

BLU
SPEED



Kemenkes
Labkesmas Surabaya

RENCANA BISNIS ANGGARAN

KEMENKES
Labkesmas Surabaya

2026

DRIVE THRU

OPEN DAILY (06.00 - 21.00)

SAKRA, KEMENKES SURABAYA, JAWA BARAT, 60132 SURABAYA

PENGAMBILAN
HASIL

PENERIMAAN
SAMPAL

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LEMBAR PENGESAHAN

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)

TAHUN ANGGARAN 2026

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

KEPALA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN SURABAYA



dr. WISNU TRIANGGONO, MPH
NIP 198203172009121002



LEMBAR PENGESAHAN

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)

TAHUN ANGGARAN 2026

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

PEJABAT PENGAWAS BADAN LAYANAN UMUM

dr. Niken Wastu Palupi, MKM
NIP 196812312002122006

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan HidayahNya sehingga Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BBLabkesmas) Surabaya dapat menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per 2 Tahun 2022.

Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2026 mengacu pada Rencana Strategis Bisnis 2025-2029 yang disusun berdasarkan basis kinerja, perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima serta APBN. RBA merupakan peta rencana kerja dalam pembiayaan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya untuk membantu fungsi pengelolaan keuangan dan non keuangan secara efisiensi dan dapat dipergunakan sebagai alat kontrol untuk menilai indikator kinerja keuangan, indikator kinerja pelayanan, indikator kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat dengan harapan kinerja dalam tahun 2026 akan lebih meningkat dari tahun sebelumnya.

Kami berharap, RBA ini menjadi acuan dan pedoman kerja tahunan dalam rangka mewujudkan visi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Responsif, Inovatif dan Berdaya Saing Global untuk Mewujudkan Masyarakat yang Sehat.

Surabaya, Januari 2026
Kepala



dr. Wisnu Trianggono, MPH
NIP 198203172009121002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
RINGKASAN EKSEKUTIF	7
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Visi dan Misi BLU	12
C. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BBLKM Surabaya.....	23
BAB II RENCANA KINERJA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA TAHUN 2026	32
A. Gambaran Kondisi BBLKM Surabaya	32
B. Rencana Kinerja Layanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya 48	
C. Rencana Kinerja Keuangan.....	53
D. Informasi Lainnya Yang Perlu Disampaikan	130
BAB III PENUTUP.....	135
A. Analisis Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026	135
B. Kesimpulan.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja Pelayanan TA 2024 dan TA 2025	13
Tabel 2 Asumsi Makro Tahun 2025-2026.....	33
Tabel 3 Asumsi Mikro Tahun 2024-2026.....	34
Tabel 4 Matriks Indikator Kinerja Utama IKU Tahun 2020-2024	39
Tabel 5 Capaian Perjanjian Kinerja Pimpinan TW III TA 2024	40
Tabel 6 Data Jenis Ketenagaan di BBLKM Surabaya menurut Pendidikan.....	42
Tabel 7 Realisasi Pendapatan/Pelayanan per Januari-Desember 2024	49
Tabel 8 Target Pelayanan dan Pendapatan TA 2025-2026	49
Tabel 9 Proyeksi Capaian Kinerja Aspek pelayanan Indikator Kinerja	50
Tabel 10 Proyeksi Capaian Kinerja Aspek Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat Indikator Kinerja	51
Tabel 11 Indikator Kinerja Individu BBLKM Surabaya	52
Tabel 12 Indikator Kinerja Keuangan BBLKM Surabaya	53
Tabel 13 Rincian Pendapatan Per Unit Kerja.....	54
Tabel 14 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Sampling, Sterilitas Media dan Reagensia.....	56
Tabel 15 rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi.....	64
Tabel 16 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler	73
Tabel 17 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Kesling, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.....	82
Tabel 18 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi K3, Pengelolaan Limbah dan Bioirepository. 91	
Tabel 19 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Sarpras, Kalibrasi dan TTG	99
Tabel 20 Rincian Belanja per Unit Kerja Administrasi Umum dan Struktural	108
Tabel 21 Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2024-2026.....	118
Tabel 22 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi Sampling, Sterilitas Media dan Reagensia	120
Tabel 23 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi	121
Tabel 24 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler	122
Tabel 25 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi Kesling, Vektor dan BPP.....	123
Tabel 26 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi K3, Pengelolaan Limbah dan Biorepository.....	123
Tabel 27 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi Sarpras, Kalibrasi dan TTG	124
Tabel 28 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Administrasi Umum dan Struktural	125
Tabel 29 Prakiraan Maju Pendapatan BBLKM Surabaya TA 2021-2026 (dalam ribuan).....	126
Tabel 30 Prakiraan Maju Belanja BBLKM Surabaya TA 2024-2026.....	126
Tabel 31 Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2026	127
Tabel 32 Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2026.....	127
Tabel 33 Matriks Perhitungan Ambang Batas Tahun 2021 - 2026.....	130
Tabel 34 Inovasi TA 2022-2026	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi UPT Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat	23
Gambar 2 Target dan Realisasi Pendapatan TA 2019-2025	36
Gambar 3 Penerimaan dan Belanja BLU TA 2019-2025	37
Gambar 4 Realisasi/Proyeksi Jumlah Pelanggan TA 2020-2026	37
Gambar 5 Realisasi/Proyeksi Pelayanan Menurut Parameter TA 2024-2026	38
Gambar 6 Presentase Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	44
Gambar 7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BBLKM Surabaya	46
Gambar 8 Presentase Pertumbuhan Produktifitas Layanan mikrobiologi, imunologi dan patologi	137
Gambar 9 Presentase pertumbuhan produktifitas layanan kimia kesehatan, media reagensia dan uji kesehatan	137
Gambar 10 ROA TA 2019-2023	141
Gambar 11 POBO TA 2019-2024	142

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BBLabkesmas) Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI di bidang laboratorium kesehatan yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Sebagai satker BLU diwajibkan menyusun Rencana Bisnis Anggaran yang mengacu pada tugas pokok dan fungsi serta Rencana Strategis Bisnis BBLabkesmas Surabaya Tahun 2025 s.d 2029.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi BBLabkesmas Surabaya yaitu menyusun rencana, program dan anggaran; melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan; melaksanakan surveilans kesehatan berbasis laboratorium; melakukan analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan; melaksanakan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna; melaksanakan penilaian respon cepat dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya; melaksanakan penjaminan mutu laboratorium kesehatan; melakukan pengelolaan biorepository; melaksanakan bimbingan teknis; melaksanakan sistem rujukan laboratorium; melaksanakan jejaring kerja dan kemitraan; melakukan pengelolaan data dan informasi; melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan; serta, melaksanakan urusan administrasi UPT bidang Labkesmas. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerapkan visi “Menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Responsif, Inovatif dan Berdaya Saing Global untuk Mewujudkan Masyarakat yang Sehat”. Sedangkan misi antara lain:

- a) Menyediakan dan melaksanakan pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang berstandar internasional;
- b) Melaksanakan dan memperkuat surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium;

- c) Membangun jejaring dan kemitraan penyedia fasilitas kesehatan masyarakat yang berkesinambungan di tingkat nasional dan global;
- d) Mengembangkan inovasi dan mengoptimalkan penggunaan teknologi tepat guna dalam pelaksanaan program dan pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat;
- e) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk memberikan pelayanan unggul dan berkelanjutan.

Kinerja pelayanan laboratorium dapat dilihat dari layanan usaha pokok yang terdiri dari layanan bidang pemeriksaan laboratorium dan layanan bidang pemeriksaan penunjang medik.

- a. Pemeriksaan Patologi Klinik yang terdiri dari :
 - Pemeriksaan Hematologi
 - Pemeriksaan Kimia Klinik
- b. Pemeriksaan Mikrobiologi klinik
- c. Pemeriksaan Mikrobiologi Sanitasi
- d. Pemeriksaan Imunologi
- e. Pemeriksaan Patologi Anatomi
- f. Pemeriksaan Kimia Kesehatan meliputi :
 - Pengujian Kualitas Air
 - Pengujian Kualitas Udara dan Emisi
 - Pengujian Pencemaran Tanah
 - Pengujian Keamanan Pangan
 - Pengujian Limbah fasyankes
 - Pengujian limbah industri
 - Pengujian cemaran Radiasi Pengion dan Non Pengion
- g. Pemeriksaan Virologi
- h. Pemeriksaan sampel vektor dan binatang pembawa penyakit
- b. Layanan Pemeriksaan Penunjang Medik
 - Pemeriksaan Radiologi Diagnostik
 - Pemeriksaan Elektrokardiography (ECG)

- Pemeriksaan Ultrasonography (USG)
- Kalibrasi alat laboratorium

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya juga mempunyai program unggulan diantaranya:

- 1) Penyelenggara PME dengan bidang:
 - a. Patologi (Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa, Koagulasi, Hba1c)
 - b. Mikrobiologi (Mikroskopis BTA, Mikroskopis Telur Cacing, Malaria, identifikasi bakteri dan uji kepekaan antibiotik, mikroskopis pewarnaan gram, mikroskopis jamur, TCM TB)
 - c. Immunologi (Anti HIV, Syphilis, HbsAg, Anti HCV, Anti Hbs, HbeAg, Anti Hbe)
 - d. Kimia Kesehatan (Kimia Air Minum logam, Kimia Air Minum Anion, Kimia Air Minum Fluorida, Kimia Air Minum pH, Kimia Air Minum Nitrit)
- 2) Pelayanan Kejadian Luar Biasa (KLB)
 - Dibentuk tim KLB (Tim Gerak Cepat) yang dapat dihubungi selama 24 jam termasuk hari libur.
 - *On the job training* pengambilan spesimen KLB di lapangan.
- 3) Laboratorium Rujukan Nasional TBC untuk pemeriksaan kultur dan tes kepekaan.
- 4) Laboratorium Nasional Polio secara kultur virus dan ITD (*Intratypic Differentiation*) dengan metode PCR.
- 5) Laboratorium Nasional Campak dan Rubella secara Immunologi, kultur virus, PCR dan *Genotyping*.
- 6) Laboratorium Regional PCR Avian Influenza (H5N1 dan H7N9) dan H1N1.
- 7) Laboratorium pemeriksa kultur udara ruang.
- 8) Laboratorium Rujukan Nasional AMR
- 9) Laboratorium pemeriksa COVID-19
- 10) Laboratorium pemeriksa sampel lingkungan

- 11) Laboratorium pengujian *quality assurance* pengendalian vektor DBD dengan bakteri *wolbachia*
- 12) Laboratorium pengujian vektor penyakit pes
- 13) Laboratorium pengujian legionella
- 14) Laboratorium pengujian leptospirosis
- 15) Pengujian dan Kalibrasi alat laboratorium
- 16) Pembuatan dan pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)

Target kinerja pelayanan BBLabkesmas Surabaya untuk tahun 2024 sebesar 589.304 per parameter sedangkan realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai 717.438 per parameter atau telah mencapai 121,74%. Target pendapatan tahun 2024 sebesar Rp25.530.879.000,- dan realisasi pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp27.589.046.477,- atau telah mencapai sebesar 109,35%. Pagu Anggaran BBLabkesmas Surabaya Tahun 2024 sebesar Rp64.931.024.000,- terdiri dari Rp39.700.145.000,- berasal dari Rupiah Murni dan Rp25.230.879.000 berasal dari PNPB/BLU. Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp61.553.333.225,- atau sebesar 94,80%.

Tahun 2025, pendapatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebesar Rp55.607.720.000,- yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp28.095.091.000,- dan dari BLU sebesar Rp27.512.629.000,-. Target kinerja pelayanan BBLabkesmas Surabaya untuk tahun 2025 sebesar 746.923 per parameter sedangkan realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai 944.374 per parameter atau telah mencapai 126,44%. Target pendapatan tahun 2025 sebesar Rp27.512.629.000,- dan realisasi pendapatan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp31.538.810.516,- atau telah mencapai sebesar 114,63% sedangkan realisasi belanja total sebesar 96%. Strategi BBLabkesmas Surabaya dalam mencapai dan merealisasikan target pelayanan diantaranya meningkatkan kualitas dan kuantitas berbagai jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan, melaksanakan Pemantapan Mutu Eksternal sebagai Peserta dan Penyelenggara, meningkatkan profesionalisme

SDM sesuai standar kompetensi, melaksanakan fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel serta menyediakan sarana dan prasarana laboratorium yang memadai.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya pada tahun 2026 merencanakan anggaran sebesar Rp48.136.946.000,- bersumber dari Rupiah Murni Rp19.248.685.000,- dan dari PNPB/BLU Rp28.888.261.000,-. Tahun 2026, DIPA BB Labkesmas Surabaya mendapatkan blokir BLU sebesar Rp4.592.559.000,- karena adanya kebijakan penyesuaian belanja negara, sehingga dana BLU yang bisa dimanfaatkan sebesar Rp24.295.702.000,-.

Saldo awal BB Labkesmas Surabaya sebesar Rp12.368.068.214,-. Rencana penggunaan saldo awal BLU hingga saat ini masih dalam tahap perencanaan untuk menunjang kegiatan laboratorium seperti pembelian reagen, peralatan penunjang dan pembuatan unit usaha.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di lingkungan yang berubah sangat cepat, maka BB Labkesmas Surabaya melakukan program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2026 antara lain penguatan program promosi layanan, penguatan jejaring laboratorium, BB Labkesmas Surabaya sebagai penyelenggara PME dan pengembangan layanan berupa penambahan pemeriksaan baru yaitu layanan klinik utama bekerjasama dengan BPJS Kesehatan, pengembangan mikrobiologi molekuler pemeriksaan true mic menggunakan alat sensititre, penambahan parameter PNPME mikrobiologi sanitasi, dan kalibrasi alat laboratorium Biosafety Cabinet (BSC).

Program pengembangan lainnya yang disiapkan untuk tahun 2026 diantaranya pengembangan sistem informasi laboratorium kesehatan (SILK) terintegrasi dengan SatuSEHAT Kemenkes yang akan menjangkau sasaran pelanggan lebih luas. Di samping itu diperlukan pemenuhan atas sarana dan prasarana, maupun ketenagaan. Diharapkan dengan adanya pengembangan pelayanan di tahun 2026 dapat menambah pendapatan dan meningkatkan kinerja BB Labkesmas Surabaya.

Berdasarkan rencana anggaran beserta realisasi/prognosa tahun anggaran yang lalu, dimana target penerimaan dua tahun terakhir selalu tercapai maka Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mengajukan ambang batas belanja sebesar 0%.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pandemi COVID19 yang muncul di awal tahun 2020 memberi pengalaman yang besar terhadap sistem kesehatan di Indonesia. Munculnya dampak buruk yang tidak hanya terjadi pada aspek kesehatan, namun juga berdampak pada aspek sosial, ekonomi, keamanan serta kesejahteraan rakyat, menjadi bukti bahwa sistem kesehatan harus memiliki kapasitas yang besar dan merata di seluruh wilayah Indonesia.

Ancaman munculnya penyakit zoonosis lain ataupun penyakit menular serta penyakit tidak menular diprediksi akan terus meningkat dan memiliki potensi terjadinya eskalasi penyakit yang akan berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari aspek sosial, ekonomi, pariwisata, keamanan serta kesejahteraan rakyat, baik secara global maupun nasional.

Kementerian Kesehatan telah mengantisipasi ancaman kesehatan tersebut melalui penguatan transformasi layanan kesehatan dan transformasi sistem ketahanan kesehatan melalui penetapan 6 (enam) pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia. Salah satu pilar transformasi kesehatan adalah transformasi sistem ketahanan kesehatan dimana salah satu bentuk kegiatannya adalah berupa penguatan ketahanan tanggap darurat melalui penyusunan jejaring nasional surveilans berbasis laboratorium sehingga dapat mencegah serta mendeteksi secara dini seluruh penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia Indonesia.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah menetapkan unit pelaksana teknis (UPT) yang akan melakukan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 tahun 2023.

1. Gambaran Umum BBLKM Surabaya

Tugas pokok dan fungsi laboratorium kesehatan masyarakat berdasarkan UU No.17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan adalah Menangani pemeriksaan spesimen klinis, lingkungan, vektor, binatang pembawa penyakit, pangan dan Fungsi Lainnya untuk tujuan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta peningkatan kesehatan Masyarakat.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI di bidang laboratorium kesehatan sesuai dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Peraturan tersebut menetapkan adanya perubahan terhadap beberapa UPT di lingkungan Kementerian Kesehatan, dimana UPT Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yang semula berada di bawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya yang semula berada di bawah Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dilakukan penggabungan dan berubah menjadi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BBLKM) Surabaya yang berada di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Laboratorium kesehatan sebagai salah satu mata rantai pelayanan kesehatan mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelaksanaan tugas 13 fungsi labkesmas menurut WHO. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Besar Laboratorium kesehatan Masyarakat Surabaya memiliki fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
- c. pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
- d. analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;

- f. pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya;
- g. pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan;
- h. pengelolaan biorepositori;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis;
- j. pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;
- k. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- l. pengelolaan data dan informasi;
- m. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Selain menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatas, BBLKM Surabaya juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang PK-BLU (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 171) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka organisasi dan tata kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mulai berpedoman pada peraturan tersebut dengan subsidi dari pemerintah yang masih diterima untuk membiayai kegiatan investasi dan kegiatan operasional.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di lingkungan yang berubah sangat cepat, maka Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yang mempunyai fungsi pelayanan publik dalam bidang kesehatan harus terus-menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan dan siap bersaing serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis untuk memenuhi tuntutan pelayanan prima dari masyarakat. Peningkatan mutu pelayanan baik dari segi kecepatan layanan, kualitas sumber daya manusia, mengembangkan pelayanan unggulan serta peralatan laboratorium yang canggih merupakan tantangan yang

mendorong institusi ini untuk mempertahankan komitmennya dalam melakukan usaha perbaikan yang berkesinambungan.

1.1 Landasan Hukum dan Sejarah Perkembangan BBLKM Surabaya

Landasan hukum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yaitu :

- a. SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 556/MENKES/SK/VI/2002 tentang Perubahan Rumusan Kedudukan UPT di Lingkungan Departemen Kesehatan
- b. SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 1647/MENKES/SK/XII/2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Laboratorium Kesehatan
- c. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 943/MENKES/SK/VIII/2002 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Kesehatan
- d. Rencana Strategis Bisnis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya 2020-2024
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum
- f. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-20/PB/2011 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja Badan Layanan Umum
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan
- h. Keputusan Dirjen Pelayanan Kesehatan No. HK.02.03/I/0173/2016 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Penilaian Indikator Kinerja Individu Tahun 2016 Direktur Rumah Sakit Umum/Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan
- i. Keputusan Menteri Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/400/2016 tanggal 3 Agustus 2016

- tentang Balai Besar Laboratorium Kesehatan Sebagai Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal Tingkat Nasional
- j. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 52 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
 - k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 - l. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat
 - m. Peraturan Menteri Kesehatan RI KMK No.HK.07-MENKES-1307-2024 Tentang perizinan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

1.2 Sejarah Singkat Organisasi

Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya berdiri pada tahun 1917 dengan nama *Gewesteelijk Laboratorium* dipimpin oleh Dr. S. W. de Wolff dan pada tahun 1976 sebagai organisasi Dinas Kesehatan Jawa Timur yaitu UPT Labkes Daerah Propinsi Jawa Timur.

Pada tahun 1978 sesuai SK Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 142/MENKES/SK/IV/1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Labkes, maka Labkesda Surabaya berubah status dari milik Pemda menjadi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Departemen Kesehatan RI dan berubah nama menjadi Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya dengan status kelas B, yang dipimpin oleh Kepala Balai dibantu Kasub Bagian Keuangan dan Administrasi Umum dan tiga Kepala Seksi (Kasie Mikrobiologi, Kasie Kimia dan Patologi, Kasie Media dan Reagensia).

Kemudian sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 563/MENKES/SK/VII/1992 Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya statusnya meningkat menjadi BLK kelas A dengan Eselon IIIa, yang dipimpin

Kepala Balai dibantu Kasub Bagian Keuangan dan Administrasi Umum dan empat Kepala Seksi (Kasie Mikrobiologi, Kasie Kimia dan Imunologi, Kasie Patologi, Kasie Hewan Percobaan, Media dan Reagensia).

Setelah dinilai oleh Tim MENPAN dan DEPKES RI Tanggal 24 November 2004 status Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya meningkat menjadi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya, dengan Eselon IIb, sesuai SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 1063/MENKES/SK/IX/2004 yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 558/MENKES/PER/VII/2006. Dengan peningkatan menjadi Balai Besar, Kepala BBLK dibantu Kepala Bagian Keuangan dan Administrasi Umum dan dua Kepala Bidang (Kabid Laboratorium Klinik dan Kesmas, Kabid Pengendali Mutu). Kepala Bagian Keuangan dan Administrasi Umum dibantu dua Kepala Sub Bagian (Kasubbag Perencanaan dan Keuangan; Kasubbag Umum dan Kepegawaian). Kabid. Laboratorium Klinik dan Lab. Kesmas dibantu dua Kepala Seksi (Kasie Lab. Klinik; Kasie Lab. Kesmas), Kabid Pengendali Mutu dibantu dua Kepala Seksi (Kasie Pemantapan Mutu ; Kasie Diklat dan Litbang).

Tahun 2009 BBLK Surabaya mengajukan perubahan status dari satuan kerja PNPB menjadi PPK-BLU pada Departemen Keuangan dan dilaksanakan penilaian pada tanggal 3 Nopember 2009 dengan materi Pola Tata Kelola, Rencana Strategis Tahun 2009 – 2013, Laporan Keuangan Periode 1 Januari 2008 s.d. 31 Desember 2008 serta Standar Pelayanan Minimum. Akhirnya BBLK Surabaya telah berubah status menjadi PK-BLU sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 57/KMK.05/2010 tanggal 05 Februari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 52/MENKES/Per/VI/2020, terjadi perubahan struktur organisasi dan tata kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Dengan perubahan

struktur tersebut, BBLK Surabaya dipimpin Kepala, susunan organisasi terdiri dari subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional. Pada tahun 2024, BBLK Surabaya melakukan merger dengan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya menjadi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Sedangkan binaan wilayah bimbingan teknis terdiri dari 4 wilayah, yaitu :

- a. Jawa Timur
- b. Bali
- c. Nusa Tenggara Barat
- d. Nusa Tenggara Timur

2. Karakteristik Kegiatan BBLKM Surabaya

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Selain melaksanakan tugas diatas, BBLKM Surabaya juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
- c. pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
- d. analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;
- f. pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya;

- g. pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan;
- h. pengelolaan biorepositori;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis;
- j. pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;
- k. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- l. pengelolaan data dan informasi;
- m. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Dengan adanya Badan Layanan Umum, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya memberikan legalitas untuk melaksanakan pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan secara komprehensif dengan pengelolaan keuangan yang mandiri, walaupun masih mendapat subsidi dari pemerintah. Hal ini menjadi tantangan bagi manajemen untuk melakukan inovasi dan memperluas pangsa pasar serta *image* bagi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya juga mempunyai program unggulan diantaranya:

- 1) Penyelenggara PME dengan bidang:
 - a. Patologi (Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa, Koagulasi)
 - b. Mikrobiologi (Mikroskopis BTA, Mikroskopis Telur Cacing, Malaria, identifikasi bakteri dan uji kepekaan antibiotik serta mikroskopis pewarnaan gram)
 - c. Imunologi (Anti HIV, Syphilis, HBsAg dan Anti HCV)
 - d. Kimia Kesehatan (Kimia Air Minum dan Kimia Air Minum Anion)
- 2) Pelayanan Kejadian Luar Biasa (KLB)
 - Dibentuk tim KLB (Tim Gerak Cepat) yang dapat dihubungi selama 24 jam termasuk hari libur.
 - *On the job training* pengambilan spesimen KLB di lapangan.
- 3) Laboratorium Rujukan Nasional TBC untuk pemeriksaan kultur dan tes kepekaan.

- 4) Laboratorium Nasional Polio secara kultur virus dan ITD (*Intratypic Differentiation*) dengan metode PCR.
- 5) Laboratorium Nasional Campak dan Rubella secara Imunologi, kultur virus, PCR dan *Genotyping*.
- 6) Laboratorium Regional PCR Avian Influenza (H5N1 dan H7N9) dan H1N1.
- 7) Laboratorium pemeriksa kultur udara ruang
- 8) Laboratorium pemeriksa COVID-19
- 9) Laboratorium pemeriksa sampel lingkungan
- 10) Laboratorium pengujian quality assurance pengendalian vektor DBD dengan bakteri wolbachia
- 11) Laboratorium pengujian vektor penyakit pes
- 12) Laboratorium pengujian legionella
- 13) Laboratorium pengujian leptospirosis
- 14) Pengujian dan Kalibrasi alat laboratorium
- 15) Pembuatan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)

Program pengembangan lainnya yang disiapkan untuk tahun 2026 antara lain penguatan program promosi layanan, penguatan jejaring laboratorium, BBLKM Surabaya sebagai penyelenggara PME dan pengembangan layanan berupa penambahan pemeriksaan baru yaitu penambahan pemeriksaan baru yaitu pengembangan mikrobiologi molekuler, halal test, post market (uji sterilitas), pengembangan media biakan bakteri, penambahan parameter PNPME (kultur TBC, kultur jamur dan MPN coliform), dan kalibrasi alat laboratorium. Program pengembangan lainnya yang disiapkan untuk tahun 2026 diantaranya pengembangan sistem informasi laboratorium kesehatan (SILK) terintegrasi dengan aplikasi satuSEHAT, mengembangkan aplikasi mobile *home service* dan layanan pengambilan sample guna meningkatkan pelayanan terkait dengan kebutuhan customer serta pengembangan sistem pelayanan laboratorium *drive thru*.

Peningkatan kerjasama dengan instansi lain dalam hal pemeriksaan pelayanan laboratorium, diantaranya pemeriksaan makanan, minuman dan air minum, karena setiap tahun mengalami peningkatan jumlah layanan maupun pendapatan. Di samping itu diperlukan pemenuhan atas sarana dan prasarana, maupun ketenagaan.

Maksud dan Tujuan Badan Layanan Umum (BLU)

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, dimana tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang merupakan hasil dari penyelesaian misi untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas BLU dalam melaksanakan misi BLU. Maka dalam rangka pencapaian visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya, ditetapkan tujuan sebagai berikut:

- a. Peningkatan pelayanan prima dari segi parameter, mutu, metode dan kecepatan yaitu dengan terwujudnya jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan bermutu serta terciptanya berbagai jenis pelayanan yang mendukung pemeriksaan kesehatan dan pemantauan kesehatan
- b. Peningkatan jumlah rujukan pemeriksaan yang berkualitas dan pengembangan kerjasama lintas sektoral dalam IPTEKDOK maupun pelayanan masyarakat yaitu dengan terwujudnya profesionalisme melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian dalam bidang laboratorium
- c. Terwujudnya institusi dengan fungsi manajemen yang baik dan konsisten serta berorientasi pada peningkatan pendapatan dan pengelolaan keuangan yang mandiri dan akuntabel
- d. Tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai.

Kegiatan BBLKM Surabaya

Kegiatan BLU BBLKM Surabaya terdiri dari layanan bidang pemeriksaan laboratorium dan layanan bidang pemeriksaan penunjang medik.

Layanan Bidang Pemeriksaan Laboratorium :

- i. Pemeriksaan Patologi Klinik yang terdiri dari :
 - Pemeriksaan Hematologi
 - Pemeriksaan Kimia Klinik
- j. Pemeriksaan Mikrobiologi klinik
- k. Pemeriksaan Mikrobiologi Sanitasi
- l. Pemeriksaan Imunologi
- m. Pemeriksaan Patologi Anatomi
- n. Pemeriksaan Kimia Kesehatan meliputi :
 - Pengujian Kualitas Air
 - Pengujian Kualitas Udara dan Emisi
 - Pengujian Pencemaran Tanah
 - Pengujian Keamanan Pangan
 - Pengujian Limbah fasyankes
 - Pengujian limbah industri
 - Pengujian cemaran Radiasi Pengion dan Non Pengion
- o. Pemeriksaan Virologi
- p. Pemeriksaan sampel vektor dan binatang pembawa penyakit

Layanan Bidang Penunjang Medik :

- a. Pemeriksaan Radiologi
- b. Pemeriksaan *ElectroCardioGraphy* (ECG)
- c. Pemeriksaan USG
- d. Pengujian dan Kalibrasi alat laboratorium

B. Visi dan Misi BLU

1. Visi dan Misi BBLKM Surabaya

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerapkan visi “Menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Responsif, Inovatif dan Berdaya Saing Global untuk Mewujudkan Masyarakat yang Sehat”.

Sedangkan misi antara lain:

- a) Menyediakan dan melaksanakan pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang berstandar internasional;
- b) Melaksanakan dan memperkuat surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium;
- c) Membangun jejaring dan kemitraan penyedia fasilitas kesehatan masyarakat yang berkesinambungan di tingkat nasional dan global;
- d) Mengembangkan inovasi dan mengoptimalkan penggunaan teknologi tepat guna dalam pelaksanaan program dan pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat;
- e) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk memberikan pelayanan unggul dan berkelanjutan.

2. Gambaran Umum Kondisi BLU di masa mendatang

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan salah satu laboratorium rujukan nasional untuk penyakit infeksi menular seperti TB, polio, campak dan AMR. BBLKM Surabaya dalam perkembangannya juga telah melakukan berbagai macam asesmen standarisasi dan uji profisiensi baik di dalam maupun luar negeri. Ini merupakan upaya yang dilakukan oleh BBLKM Surabaya untuk meningkatkan mutu layanan dan kredibilitas di bidang laboratorium Kesehatan.

Untuk mewujudkan visi, misi dan sasaran strategis pada Tahun 2025 dan mendukung program strategis nasional bidang kesehatan maka

diperlukan gambaran program dan kegiatan yang bersifat strategis terdiri dari :

1. Pusat Uji Profisiensi Nasional

Pusat Uji Profisiensi Nasional, penambahan parameter lingkungan untuk PME

2. *Center for health laboratory*

Pengembangan laboratorium mikrobiologi molekuler, *Anti Microbial Resisten*, pengembangan laboratorium polio lingkungan, pengembangan laboratorium kesehatan masyarakat

3. Transformasi layanan digital

Digitalisasi layanan laboratorium dan pengembangan *drive thru laboratory*

4. Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan

Rencana perluasan bangunan laboratorium untuk sterilisasi, virologi, mikrobiologi sanitasi, vektor dan kalibrasi.

Kondisi BBLKM Surabaya saat ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Aspek Pelayanan,

Mencakup dari bidang pelayanan pemeriksaan laboratorium, pelayanan pemeriksaan penunjang medik serta bimbingan teknik

Tabel 1 Capaian Kinerja Pelayanan TA 2024 dan TA 2025

Instalasi/Jenis Layanan	PELAYANAN 2024			PELAYANAN 2025		
	Target	Realisasi	% capaian	Target	Realisasi	% capaian
1. Patologi Klinik & Imunologi	167.269	134.901	80,65%	218.399	238.130	109,03%
2. Mikrobiologi & Biomolukuler	100.889	233.408	231,35%	138.354	351.141	253,80%
3. Sarpras, Kalibrasi & Pemanfaatan TTG	230	601	261,30%	284	663	233,45%
4. K3 ,Limbah , Biorepositori	58	0	0%	72	0	0%
5. Sampling , Media dan Reagensia , Sterilisasi	71.147	92.977	130,68%	87.906	98.637	112,21%
6. Kesehatan Lingkungan , Vektor & Binatang Pembawa Penyakit	100.865	59.851	59,34%	124.625	63.702	51,11%

7. PME	139.428	191.121	137,08%	172.270	182.242	105,79%
8. Bimtek	9.419	4.579	48,61%	5.013	6.901	137,66%
TOTAL	589.304	717.438	121,74%	746.923	944.374	126,44%

Berdasarkan tabel diatas total capaian kinerja di BBLKM Surabaya Tahun 2024 adalah sebesar 121,74%. Dari seluruh instalasi yang ada di BBLKM Surabaya, instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler, Sarpras Kalibrasi dan TTG , Sampling Media dan Reagensia Sterilisasi , dan kegiatan PME capaian pelayanannya lebih dari 100% dari target yang diharapkan, sedangkan instalasi yang capaian pelayanannya dari 50-100% adalah instalasi patologi klinik dan imunologi dan Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor & Binatang Pembawa Penyakit. Instalasi dengan capaian dibawah 50% adalah bagian bimtek dan instalasi K3, Limbah dan Biorepository.

Hingga bulan Desember 2025, total capaian pelayanan adalah sebesar 126,44%. Hampir semua instalasi telah mencapai lebih dari 100% dari target kecuali Instalasi kesehatan lingkungan, vektor dan BPP (51,11%) dan instalasi K3PLB dan biorepositori (0%).

Penjelasan terkait cakupan pelayanan laboratorium sebagai berikut :

- a) Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi menyelenggarakan pemeriksaan hematologi dan kimia klinik mencakup pemeriksaan/pengujian eritrosit, leukosit, trombosit, limfosit, retikulosit, hematokrit, masa pembekuan, masa perdarahan, laju endap darah (LED), golongan darah (A,B,O dan rhesus), pemeriksaan hemoglobin, pemeriksaan/pengujian glukosa, kolesterol, asam urat, trigliserid, Ph, keton, kalium, kalsium, globulin, bilirubin, HDL, LDL, cholinesterase, urobilin, sedimen, urin dll.

Kinerja Instalasi Patologi Klinik dapat dicapai melalui program peningkatan mutu pelayanan laboratorium, peningkatan standar kemampuan pelayanan dan peningkatan mutu SDM. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan Pemantapan Mutu Internal
- Melaksanakan kegiatan Pemantapan Mutu Eksternal sebagai peserta dan sebagai penyelenggara,
- Melaksanakan kegiatan uji banding,
- Melaksanakan perluasan ruang lingkup untuk akreditasi ISO
- Melaksanakan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK) di Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi.

Jumlah pemeriksaan instalasi patologi Klinik dan imunologi sampai pada akhir tahun 2024 mencapai 80,65% dari target yang ditetapkan. Instalasi Patologi juga terlibat dalam program PME dan hampir 70% peserta PME mengikuti parameter di instalasi patologi. Pada akhir TA 2025, Instalasi patologi Klinik dan imunologi mencapai presentase jumlah pelayanan sebesar 112,21% dari target. Hal ini terjadi karena ada peningkatan pemeriksaan MCU di akhir tahun 2025.

- b) Instalasi Mikrobiologi dan Biomolukuler melakukan pemeriksaan/pengujian secara mikroskopis, mendeteksi penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroba seperti oleh mikroba, bakteri, virus, jamur, dan parasit. Jumlah pemeriksaan instalasi mikrobiologi dan biomolukuler pada tahun 2024 mencapai 231,35% dari target yang ditetapkan, hal ini disebabkan banyaknya pemeriksaan rujukan dari dinas kesehatan dan instansi lainnya untuk pemeriksaan mikrobiologi. Pada akhir tahun 2025, instalasi mikrobiologi dan biomolekuler juga telah mencapai target pelayanan. Instalasi mikrobiologi juga termasuk instalasi yang terlibat dalam program PME dan peserta yang mengikuti sekitar 10% dari total keseluruhan peserta.

- c) Instalasi Sarana Prasarana, Kalibrasi dan Pemanfaatan TTG melakukan sebagian besar tugasnya untuk memenuhi kebutuhan internal BBLKM Surabaya seperti pemeliharaan peralatan laboratorium, gedung dan penunjang. Pelayanan umum yang dilakukan adalah pelayanan kalibrasi untuk alat laboratorium umum seperti inkubator, refrigerator, timbangan, dll. Pada tahun 2024, capaian pelayanan mencapai 261,30% dari target. Hal ini tentu menjadi awal yang baik setelah dibukanya pelayanan kalibrasi di BBLKM Surabaya. Dan hal tersebut dapat dilihat pada akhir tahun 2025 dimana Instalasi Sarana Prasarana, Kalibrasi dan Pemanfaatan TTG mendapatkan 233,45% capaian layanan atau lebih dari 2 kali lipat dari target. Hal ini terjadi karena ada lonjakan permintaan kalibrasi di semester kedua.
- d) Instalasi Sampling, Media Reagensia, Sterilisasi selain menyediakan sediaan media dan reagensia bagi instalasi lain juga menyediakan media dan reagensia siap pakai untuk dijual. Jumlah kebutuhan instalasi media reagensia berkaitan dengan instalasi lainnya. Jika jumlah pemeriksaan instalasi lain meningkat, maka instalasi media reagensia juga terdampak. Pada tahun 2024, realisasi jumlah pelayanan di instalasi media mencapai 130,68% dan pada Desember 2025, capaian pelayanan mencapai 112,21%.
- e) Instalasi K3, Limbah dan Biorepository merupakan instalasi yang baru terbentuk pada tahun 2024. Instalasi ini melakukan sebagian besar tugasnya untuk memenuhi kebutuhan internal BBLKM Surabaya seperti pengelolaan limbah cair, limbah padat, penerapan K3 laboratorium dan penyimpanan spesimen. Target yang ditetapkan adalah target pelayanan penyimpanan spesimen laboratorium oleh instansi lain. Namun tahun 2024 dan tahun 2025

belum terealisasi karena belum disosialisasikan atau dipromosikan secara optimal pelayanan ini.

- f) Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit mencakup pemeriksaan/pengujian air, makanan dan minuman, toksikologi spesimen manusia, pestisida, NAPZA, bahan kimia, logam berat, bahan tambahan pangan, minyak dan lemak, pemeriksaan vektor dan Binatang pembawa penyakit. Instalasi Kimia Kesehatan juga melakukan pemeriksaan/pengujian nitrat, nitrit, sianida, chrom, timbal, seng, tembaga, timah, urin, sampel keracunan pangan dll. Jumlah pemeriksaan instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit juga terimbas oleh berkurangnya sampel rujukan dari dinas kesehatan dan instansi pemerintah lain karena efisiensi anggaran. Pada tahun 2024, jumlah pemeriksaan di instalasi kimia kesehatan hanya mencapai 59,34% dari target yang telah ditetapkan dan di tahun 2025, Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit masih berada pada 51,11% layanan. Hal ini masih cukup jauh dari target dan pada tahun 2026 diupayakan untuk lebih mempromosikan pemeriksaan lingkungan.
- g) Program Nasional Pemantapan Mutu Eksternal Digunakan untuk biaya pengepakan sampel kontrol dan biaya pembelian bahan uji dan reagen yang diberikan kepada peserta PNPME untuk dilakukan pengujian sebanyak 2 kali dalam satu tahun. Pemantapan Mutu Eksternal merupakan program nasional penjaminan mutu laboratorium baik laboratorium pemerintah maupun swasta. Sesuai dengan amanat Kepmenkes RI No. HK.02.02/MENKES/400/2016 terkait penyelenggara PNPME, BBLKM Surabaya merupakan salah satu Penyelenggara Nasional Program Pemantapan Mutu Eksternal.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBLKM Surabaya mempunyai wilayah binaan yaitu Prov. Jawa Timur, Prov. Bali, Prov. Nusa Tenggara Barat, Prov. Nusa Tenggara Timur. Pelaksanaan PNPME BBLKM Surabaya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan dalam penyelenggaraan PME laboratorium kesehatan. Sebagai penyelenggara PNPME, BBLKM Surabaya juga telah lolos dalam akreditasi SNI ISO/IEC 17043:2010 oleh Komite Akreditasi Nasional. Tahun 2024, capaian PME BBLKM Surabaya mencapai 137,08% dari target yang telah ditetapkan dan di tahun 2025, capaian PME mencapai 105,79%.

- h) Selain magang, praktek kerja dan orientasi, BBLKM Surabaya juga menyelenggarakan bimbingan teknis pelayanan laboratorium secara mandiri bagi petugas laboratorium rumah sakit, labkes milik provinsi/kab/kota pada provinsi binaan. Jumlah bimbingan teknik pelayanan laboratorium baik magang dan praktek kerja sempat dihentikan sejak merebaknya wabah pandemi COVID-19. Pada tahun 2024, Capaian pelayanan bimtek di BBLKM Surabaya hanya mencapai 48,61% dari target yang telah ditetapkan, hal ini dikarenakan penetapan target yang terlalu tinggi dan perubahan perhitungan layanan. Pada tahun 2025, sampai dengan bulan Desember capaian layanan untuk kegiatan Bimtek di BBLKM Surabaya adalah sebesar 137,66%.

2) Aspek Sumber Daya Manusia

Pelayanan unggulan didukung sumber daya manusia profesional, kompeten, berdedikasi serta berbudi luhur di bidangnya dengan keilmuan dokter spesialis mikrobiologi klinik saat ini 1 orang, dokter spesialis patologi klinik 1 orang, dokter non spesialis 5 orang dan analis laboratorium di BBLKM Surabaya saat ini berjumlah 91 orang yang berasal dari ASN dan non ASN. Sumber daya ini merupakan asset

besar untuk dapat berkembang dan menjadi senter yang berperan penting di dunia internasional dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3) Aspek Keuangan

Penerimaan BBLKM Surabaya yang berasal dari pendapatan BLU mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 sebesar 18,5 Milyar meningkat menjadi 31,5 Milyar pada akhir tahun 2025.

Saat ini, BBLKM Surabaya telah mengalami perubahan SOTK menjadi UPT dibawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Dengan bergabungnya BBLKM Surabaya menjadi UPT di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, diharapkan BBLKM Surabaya dapat berkembang menjadi *Centre of Health Laboratory* yang memberikan pelayanan laboratorium terbaik di Indonesia.

3. Strategi Mencapai Visi dan Misi Diterbitkannya perubahan Rencana Strategis

Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024 melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, mengubah arah dan kegiatan BBLKM Surabaya. Perubahan tersebut mencakup 7 (tujuh) hal prinsip atau disebut sebagai pilar transformasi kesehatan yang juga merupakan bentuk penerjemahan reformasi sistem kesehatan nasional, yaitu:

- 1) Transformasi Layanan Primer, mencakup upaya promotif dan preventif yang komprehensif, perluasan jenis antigen, SDM, dan kualitas layanan serta penguatan layanan laboratorium untuk deteksi penyakit atau faktor risiko yang berdampak pada masyarakat;

- 2) Transformasi Layanan Rujukan, yaitu dengan perbaikan mekanisme rujukan dan peningkatan akses dan mutu layanan laboratorium kesehatan masyarakat;
- 3) Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dalam menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit/kedaruratan kesehatan masyarakat, melalui kemandirian kefarmasian dan alat kesehatan, penguatan surveilans yang adekuat berbasis komunitas dan laboratorium, serta penguatan sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan;
- 4) Transformasi Pembiayaan Kesehatan, untuk menjamin pembiayaan yang selalu tersedia dan transparan, efektif dan efisien, serta berkeadilan;
- 5) Transformasi SDM Kesehatan, dalam rangka menjamin ketersediaan dan pemerataan jumlah, jenis, dan kapasitas SDM kesehatan; dan
- 6) Transformasi Teknologi Kesehatan, yang mencakup:
 - a) integrasi dan pengembangan sistem data kesehatan,
 - b) integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan, dan
 - c) pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan (regulasi/kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/fasilitasi, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan) yang disertai peningkatan tatakelola dan kebijakan kesehatan.
- 7) Transformasi Organisasi Kementerian Kesehatan, Transformasi dilakukan melalui perubahan pada budaya SDM Kemenkes melalui proses yang berkelanjutan. Transformasi organisasi Kemenkes dilakukan mulai dari pimpinan hingga ke bawah. Transformasi ini diimplementasikan dengan memastikan adanya *agent of change*, menentukan budaya kerja yang baik, serta mengadakan *reward-punishment* yang jelas, sehingga *reward* diberikan kepada pegawai yang tepat dan berprestasi.

Pilar utama yang diampu oleh BBLKM Surabaya adalah pilar kedua. Sesuai Pilar Transformasi kedua, akses dan kualitas layanan rujukan memegang

peranan penting untuk menghadapi berbagai tantangan kesehatan di Indonesia. Pemerataan akses pelayanan rujukan dan penataan jejaring pelayanan rujukan bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan rujukan yang berkualitas. Penataan sistem rujukan yang efektif diperlukan guna mendukung ketersediaan akses pelayanan kesehatan. Penataan sistem rujukan yang dilakukan saat ini adalah dengan pengembangan jejaring laboratorium kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 52 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka tugas dan fungsi BBLKM Surabaya adalah untuk melaksanakan pelayanan laboratorium klinik, uji Kesehatan dan laboratorium Kesehatan masyarakat dan pemberian bimbingan teknis di bidang laboratorium kesehatan. Dengan tupoksi tersebut maka BBLKM Surabaya berperan menjadi pusat rujukan nasional dalam pelayanan laboratorium di 8 provinsi wilayah binaan yakni Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Dalam mendukung 7 pilar transformasi kesehatan dan mencapai visi-misi Kementerian Kesehatan tersebut, BBLKM Surabaya telah menerima mandat dari Kementerian Kesehatan sebagai laboratorium rujukan nasional. Sebagai laboratorium rujukan nasional, BBLKM Surabaya dapat memberikan layanan ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia, hal ini sudah dibuktikan dengan adanya peserta uji profisiensi dan rujukan sampel di luar wilayah binaan.

Sebagai bukti kesungguhan BBLKM Surabaya dalam meningkatkan mutu layanan, saat ini BBLKM Surabaya terus menjaga kualitas mutu layanan dengan melakukan re-akreditasi setiap tahunnya untuk SNI ISO 9001, SNI ISO 15189, ISO 17043, ISO 17025 dan Akreditasi Laboratorium Kesehatan. Selain itu BBLKM Surabaya juga mengikuti uji profisiensi di luar negeri seperti WHO, NRL, dll.

4. Budaya Kerja BBLKM Surabaya

Budaya kerja adalah pencerminan perilaku pegawai dalam berinteraksi satu sama lain dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini bermanfaat untuk menghindari friksi antara sesama pegawai, saling tidak mempercayai, curiga-mencurigai atau konflik kerja.

Untuk itu perlu pengembangan ***“Trust and believe”*** antara pimpinan dan pegawai dan antar sesama pegawai sehingga menciptakan ***“team work”*** melalui ***“team building”***.

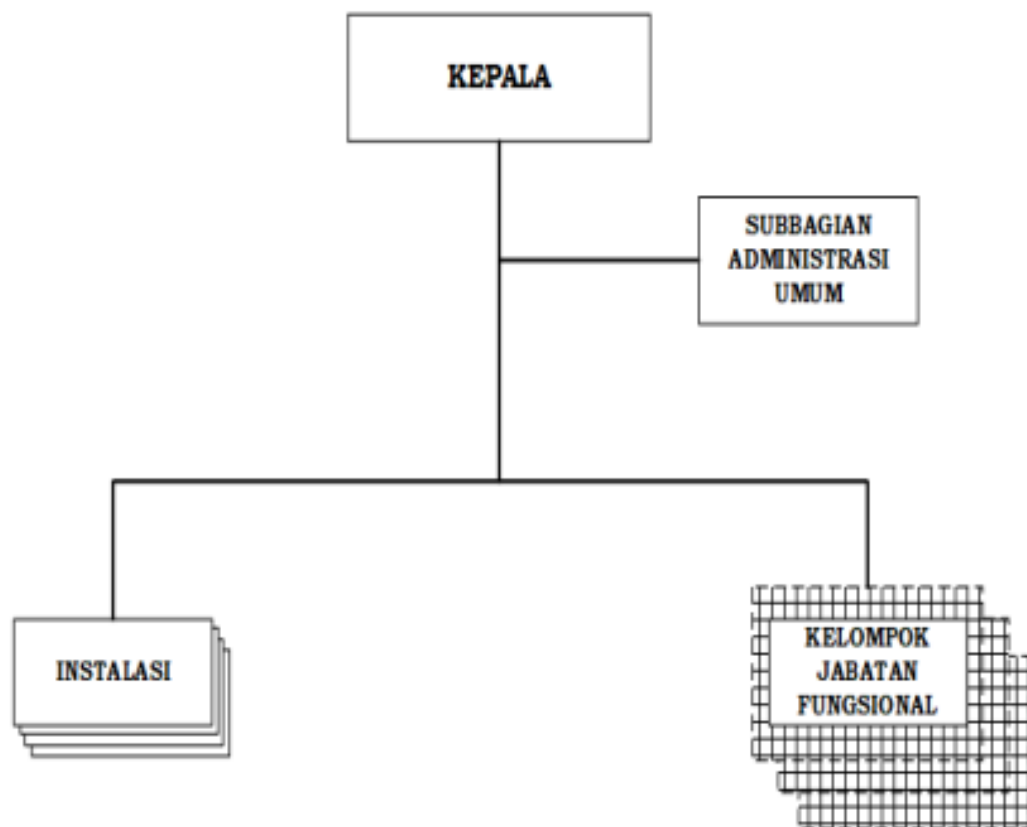
Dalam mewujudkan pelayanan yang bermutu di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya perlu adanya tata nilai yang disepakati dan diamalkan setiap pegawai. Adapun tata nilai-nilai yang mendasari pencapaian visi dan misi tersebut yaitu:

- a. C : Cepat → Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan segera. (Waktu tunggu dan waktu pelayanan)
- b. E : Efisien → Menyelenggarakan pelayanan yang tepat waktu dan tepat biaya (Produktivitas)
- c. R : Ramah → Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tutur kata halus, senyum, salam, dan sapa (Komunikasi yang empatik)
- d. M : Modern → Menjadi laboratorium kesehatan yang selalu mengikuti perkembangan teknologi (Penguasaan teknologi yang terbaru)
- e. A : Akurat → Menyelenggarakan pelayanan dengan benar dan tepat (Nihil kesalahan)
- f. T : Transparan → Menyediakan informasi pelayanan yang mudah diakses oleh masyarakat (Keterbukaan)

Dengan menjunjung tinggi budaya kerja dan nilai tersebut maka Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dapat menjamin terwujudnya Visi dan Misi Kementerian Kesehatan RI.

C. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BBLKM Surabaya

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat ditetapkan bahwa struktur organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi UPT Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat

Susunan Pejabat Pengelola BBLKM Surabaya

- Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya :
dr. Wisnu Trianggono, MPH
- Pejabat Administrasi Umum dan Keuangan :
Eva Febrianti, SE
- Pejabat Teknis :
Martini S.Si
Siti Amna Muslaeni, SKM, M.KL

1. Dewan Pengawas BBLKM Surabaya

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 jo PP 74 Tahun 2012 bahwa instansi Badan Layanan Umum wajib mempunyai Dewan Pengawas. BBLKM Surabaya belum membentuk Dewan Pengawas dikarenakan belum terpenuhinya syarat untuk membentuk Dewan Pengawas. Oleh sebab itu Penetapan Pejabat Pengawas pada Unit Pelayanan Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) Badan Layanan Umum (BLU) ditunjuk Pejabat Pengawas Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yaitu Ibu dr. Niken Wastu Palupi, MKM.

2. Uraian Tugas diantara Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum

a. Kepala

1) Nama Jabatan : Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat

2) Kewajiban:

- a) menyiapkan RSB;
- b) menyiapkan RBA;
- c) mengusulkan calon Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- d) menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.

3) Tugas Pokok :

Memimpin pelaksanaan tugas Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4) Fungsi:

Perumusan pelaksanaan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan pemeriksaan rujukan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan di bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat, pengendalian mutu dan ketatausahaan.

5) Uraian Tugas:

- a) Merencanakan visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat berdasarkan acuan dari visi dan misi Kementerian Kesehatan dan kebijakan dari Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat;
- b) Menetapkan rencana strategi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat dengan mengacu dan mempelajari visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat serta menyesuaikan perkembangan yang ada di masyarakat;
- c) Menetapkan kebijakan pelayanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat berdasarkan kebijakan teknis dan administrasi serta kebutuhan masyarakat dalam pelayanan laboratorium kesehatan;
- d) Menetapkan kebijakan mutu Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- e) Menetapkan pedoman kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas para pegawai di lingkungan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada pemakai jasa;
- f) Menetapkan usulan program Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- g) Menetapkan usulan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- h) Menetapkan usulan kebutuhan tenaga Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- i) Menetapkan usulan kebutuhan pendidikan dan pelatihan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- j) Menetapkan usulan pelaksanaan penelitian dan pengembangan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;

- k) Menetapkan usulan kebutuhan fasilitas laboratorium Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- l) Menetapkan petunjuk teknis pelayanan laboratorium kesehatan Masyarakat di bidang pelayanan laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat serta bidang pengendalian mutu;
- m) Menetapkan usulan kebutuhan fasilitas penunjang laboratorium Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- n) Menetapkan usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- o) Menetapkan usulan tarif dengan menganalisis rancangan usulan yang telah dirumuskan oleh para Kepala Tim Kerja dan Kepala Instalasi;
- p) Menetapkan usulan tarif dan prosedur pembayaran bagi pasien tidak mampu dengan menganalisis rancangan yang telah dirumuskan oleh Kepala Sub Bagian Administrasi Umum;
- q) Menetapkan usulan bimbingan teknis pelayanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- r) Menetapkan kebijakan kerjasama lintas program dan lintas sektor;
- s) Menetapkan laporan berkala dan tahunan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- t) Menetapkan laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- u) Melaksanakan tugas lain dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

b. Pejabat Keuangan

- 1) Nama Jabatan : Kepala Sub Bagian Administrasi Umum
- 2) Kewajiban :
 - a) Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
 - b) Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;

- c) Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- d) Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- e) Melakukan pengelolaan utang piutang;
- f) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap dan investasi BLU;
- g) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
- h) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

3) Tugas Pokok :

Melaksanakan penyusunan program, pengolahan informasi, evaluasi dan laporan, urusan keuangan dan BMN.

4) Fungsi :

- a) Pelaksanaan penyusunan program, evaluasi dan laporan.
- b) Pelaksanaan pengolahan informasi.
- c) Pelaksanaan urusan keuangan.
- d) Pelaksanaan urusan Barang Milik Negara.

5) Uraian Tugas :

- a) Menyusun rencana kerja bagian keuangan dan BMN sesuai dengan Renstra dan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- b) Menyusun rencana kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan dengan cara mengkompilasi usulan bidang;
- c) Menyusun rancangan usulan program Balai Besar Laboratorium Kesehatan dengan cara mengkompilasi usulan bidang;
- d) Menyusun rencana usulan program di lingkungan bagian keuangan dan BMN;
- e) Menyusun rancangan usulan anggaran di lingkungan bagian keuangan dan BMN;
- f) Menyusun rancangan usulan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan dengan cara mengkompilasi usulan bidang;
- g) Menyusun rancangan usulan kebutuhan tenaga di lingkungan bagian keuangan dan BMN;

- h) Melaksanakan administrasi keuangan dan BMN Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- i) Melaksanakan dokumentasi dan informasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- j) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan keuangan dan BMN;
- k) Menyusun laporan berkala dan tahunan bagi bagian keuangan dan BMN Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- l) Mengevaluasi kegiatan pegawai di lingkungan bagian keuangan dan BMN dengan cara menilai hasil pelaksanaan tugas serta menilai prestasi kerja ke dalam SKP untuk pengembangan dan pembinaan karier pegawai;
- m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

c. Pejabat Teknis

1) Nama Jabatan : Ketua Tim Kerja Mutu

2) Tugas Pokok :

Melaksanakan perencanaan, koordinasi, evaluasi pemantapan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan di bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat.

3) Fungsi:

- a) pelaksanaan pemantauan, analisis dan evaluasi pemantapan mutu eksternal;
- b) pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium kesehatan di wilayah kerja; dan
- c) pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang pemantapan mutu.

- d) Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang laboratorium kesehatan.

4) Uraian Tugas :

- a) Menyusun usulan program di lingkungan bidang pengendalian mutu;
- b) Menyusun rencana kerja pada instalasi di lingkungan bidang pengendalian mutu sesuai dengan renstra dan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- c) Menyusun usulan anggaran di lingkungan bidang pengendalian mutu;
- d) Menyusun usulan kebutuhan tenaga di lingkungan bidang pengendalian mutu dan instalasi;
- e) Menyusun usulan kebutuhan kegiatan pemantapan mutu, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan;
- f) Menyusun usulan kebutuhan alat dan fasilitas pemantapan mutu, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan pada instalasi;
- g) Menyusun usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan bidang pengendalian mutu dan instalasi;
- h) Menyusun rancangan petunjuk teknis pelaksanaan bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan;
- i) Menyusun rancangan petunjuk teknis pelayanan rujukan;
- j) Melaksanakan kerja sama lintas program dan lintas sektor dengan unit terkait lainnya;
- k) Menyusun laporan berkala dan tahunan kegiatan bidang pengendalian mutu;
- l) Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan cara menilai hasil pelaksanaan tugas serta menilai prestasi kerja kedalam SKP untuk pengembangan dan pembinaan karier pegawai;
- m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

d. Pejabat Teknis

1) Nama Jabatan : Ketua Tim Kerja Pelayanan

2) Tugas Pokok :

Melaksanakan perencanaan, koordinasi, evaluasi di bidang pelayanan

3) Fungsi:

- a) Penyusunan perencanaan, koordinasi dan evaluasi kegiatan pemantapan mutu internal dan eksternal di bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat;
- b) Penyusunan perencanaan, koordinasi dan evaluasi kegiatan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan di bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat;

4) Uraian Tugas :

- a) Menyusun usulan program di lingkungan bidang pelayanan;
- b) Menyusun rencana kerja pada instalasi di lingkungan bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat sesuai dengan renstra dan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya;
- c) Menyusun usulan anggaran di lingkungan bidang pelayanan;
- d) Menyusun usulan kebutuhan tenaga di lingkungan bidang pelayanan;
- e) Menyusun usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan bidang pelayanan dan instalasi;
- f) Menyusun rancangan petunjuk teknis untuk pelaksanaan peningkatan pelayanan laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat;
- g) Menyusun rancangan petunjuk teknis pelayanan rujukan;
- h) Melaksanakan kerja sama lintas program dan lintas sektor dengan unit terkait lainnya;
- i) Menyusun laporan berkala dan tahunan kegiatan bidang pelayanan

- j) Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan cara menilai hasil pelaksanaan tugas serta menilai prestasi kerja kedalam SKP untuk pengembangan dan pembinaan karier pegawai;
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

BAB II

RENCANA KINERJA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA TAHUN 2026

A. Gambaran Kondisi BBLKM Surabaya

Dalam usaha merealisasikan sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya telah mengupayakan melalui analisis kondisi lingkungan. Analisis dilakukan disamping untuk mendapatkan gambaran berapa besar kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan lingkungan dapat mempengaruhi pencapaian kinerja, analisis juga berguna untuk menentukan strategi yang tepat dalam pencapaian kinerja melalui pemetaan letak (*positioning*) yang jelas.

Analisis kondisi lingkungan dilakukan dengan mengacu pada variabel (*deskriptor*) pernyataan visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya. Kondisi lingkungan yang dimaksud mencakup lingkungan dalam (*internal*) dan lingkungan luar (*eksternal*), serta asumsi yang mendasari pencapaian target kinerja. Kondisi lingkungan dalam (*internal*) terdiri atas pelayanan, keuangan, organisasi dan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Sedangkan kondisi lingkungan luar (*eksternal*) mencakup terbitnya peraturan perundangan, kebijakan pemerintah, perkembangan sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi persaingan, dan globalisasi perekonomian.

Kinerja BBLKM Surabaya yang dicapai, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi

1) Asumsi Makro

Asumsi makro ekonomi dijadikan barometer dalam penyusunan APBN yang mencakup pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dolar, suku bunga 3 bulan ke depan, harga minyak per barrel (ICP) dan lifting minyak bumi dan gas. Penggunaan asumsi makro ekonomi tersebut

dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa stabilitas ekonomi diperlukan dalam rangka mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil merupakan jalan untuk menyelesaikan problema perekonomian, seperti terciptanya lapangan pekerjaan, berkurangnya pengangguran dan pembangunan infrastruktur lainnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga menjadi stimulus bagi penggunaan pelayanan kesehatan seperti laboratorium kesehatan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan volume layanan.

Dalam penyusunan rencana bisnis dan anggaran asumsi makro ekonomi diperlukan untuk memprediksi kelima indikator tersebut terhadap ketersediaan anggaran belanja dari APBN serta peluang pencapaian target penerimaan yang telah ditetapkan. Dengan asumsi tersebut diatas maka diharapkan alokasi anggaran APBN dan target BLU yang telah ditetapkan dapat dicapai. Berikut tabel daftar asumsi makro sebagai berikut ;

Tabel 2 Asumsi Makro Tahun 2025-2026

NO.	PARAMETER	ASUMSI 2025 (*)	ASUMSI 2026 (**)
1	Pertumbuhan ekonomi	5,2%	5,2-5,8%
2	Tingkat inflasi	2,5%	1,5%-3,5%
3	Tingkat bunga SBN 10 tahun	7,0%	6,6-7,2%
4	Nilai tukar rupiah / Kurs \$ 1	Rp16.000,-	Rp16.500-16.900,-
5	Harga minyak per barrel (ICP)	USD 82	USD 60-80
6	Lifting minyak (ribu barel/hari)	605	605-620
7	Lifting gas (ribu barel)	1.005	953-1.017

Sumber :

(*) <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/asumsi-dasar-ekonomi-makro-apbn-2025,-apa-dampaknya-bagi-kehidupan-kita>

(**) <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2025/07/24/4543-asumsi-dasar-ekonomi-makro-rapbn-2026-disepakati-pada-sidang-paripuna>

Tingkat inflasi sebesar 2,5% pada Tahun 2025 dan 1,5%-3,5% pada Tahun 2026 diasumsikan akan mempengaruhi pola tarif pemeriksaan di BBLKM Surabaya. Tingkat inflasi ini juga akan mempengaruhi pola belanja masyarakat.

Tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada 2025 dan sekitar 5,2-5,8% pada tahun 2026 akan meningkatkan daya beli dari masyarakat. Nilai tukar rupiah yang tinggi menyebabkan harga beli barang import kebutuhan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya meningkat sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya operasional. Tingginya tingkat suku bunga bank akan mempengaruhi harga beli kebutuhan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

2) Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang dipergunakan pada penyusunan RBA tahun 2026 terdiri dari :

Tabel 3 Asumsi Mikro Tahun 2024-2026

No	Parameter	TA 2024	TA 2025	TA 2026
1	Anggaran Gaji ASN	sebesar 25,24% dari total anggaran	sebesar 23,35% dari total anggaran	sebesar 30,28% dari total anggaran
2	Anggaran Biaya operasional	sebesar 72,33% dari total anggaran	sebesar 76,65% dari total anggaran	sebesar 69,60% dari total anggaran
3	Anggaran Biaya Investasi	sebesar 2,43% dari total anggaran	sebesar 0% dari total anggaran	sebesar 0% dari total anggaran
4	Tarif pelayanan	berdasarkan <i>Unit Cost</i> 80%,	berdasarkan <i>Unit Cost</i> 80%,	berdasarkan <i>Unit Cost</i> 80%,
5	Volume pelayanan	meningkat sebesar 5%,	meningkat sebesar 6%,	meningkat sebesar 7%,
6	Kebutuhan Pengembangan SDM	terpenuhi 100%	terpenuhi 100%	terpenuhi 100%
7	Alat laboratorium	berfungsi sebesar 100%	berfungsi sebesar 100%	berfungsi sebesar 100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2026, Anggaran Gaji ASN sebesar 30,28% dari total anggaran sehingga dapat menambah pendapatan dan bisa menutup biaya operasional.
2. Anggaran Biaya Operasional sebesar 69,72% pada tahun 2026 dari total anggaran untuk menutup biaya operasional laboratorium agar pelayanan berjalan maksimal.
3. Volume pelayanan pada tahun 2026 untuk realisasi meningkat 7% dikarenakan adanya penambahan pemeriksaan parameter baru.

4. Pemenuhan kebutuhan SDM 100% diharapkan dapat mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi.
5. Alat laboratorium berfungsi sebesar 100% sehingga bisa mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi.

Berdasar asumsi makro dan mikro diatas, BBLKM Surabaya dituntut mampu mengantisipasi asumsi-asumsi yang ditetapkan melalui pelaksanaan program dan anggaran sesuai perencanaan dan target, monitoring dan evaluasi pelaksanaan seluruh program dan anggaran, mempertimbangkan berbagai faktor resiko yang akan timbul serta menindaklanjuti berbagai hasil monitoring dan evaluasi.

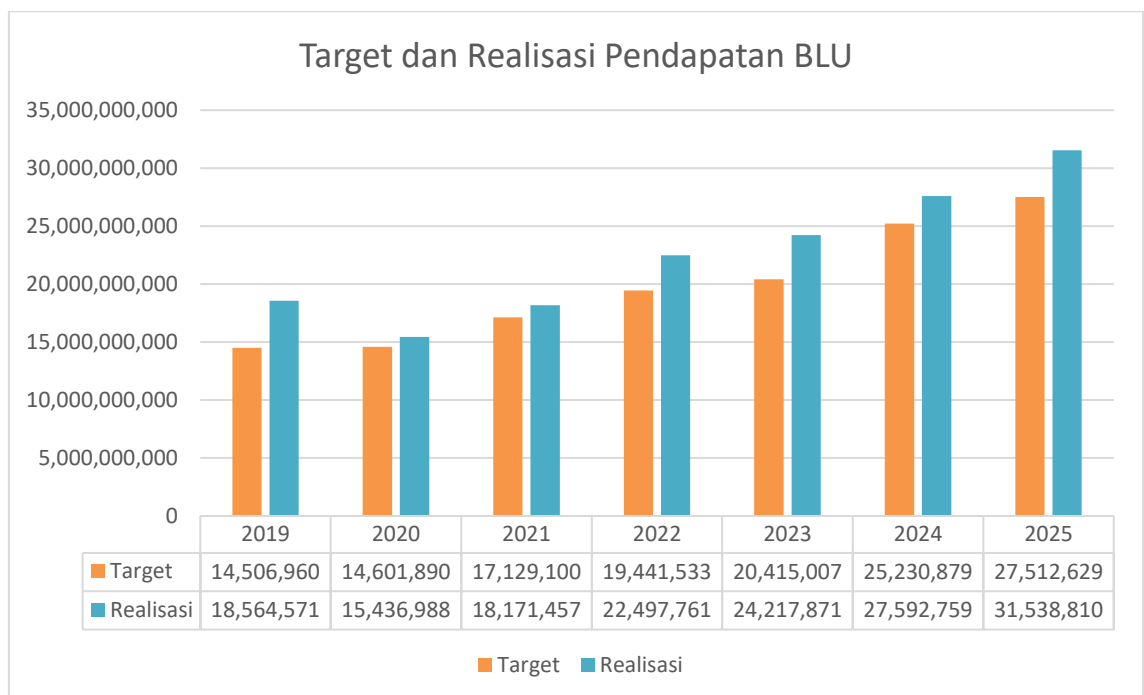
2. Kondisi Internal Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

1) Kondisi Keuangan

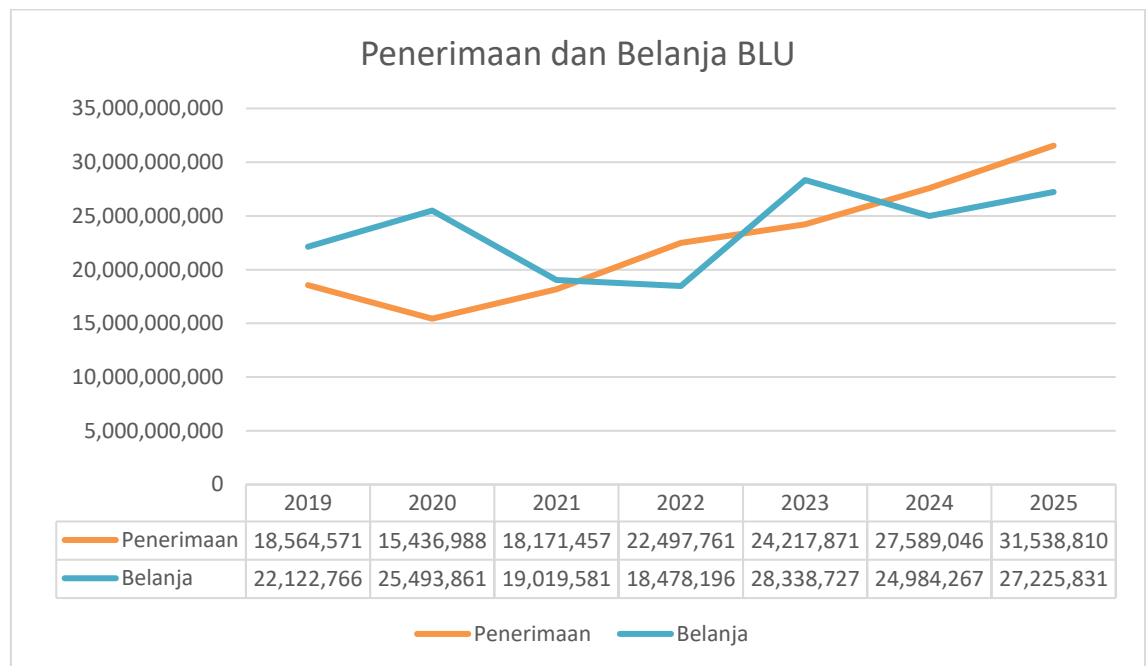
BBLKM Surabaya telah berubah status menjadi PK-BLU sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 57/KMK.05/2010 tanggal 05 Februari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sejalan dengan penetapan tersebut maka BBLKM Surabaya menetapkan tarif pelayanan, yang disusun berdasarkan perhitungan *unit cost*, kemudian diusulkan kepada Menteri Keuangan melalui Menteri Kesehatan untuk ditetapkan sesuai dengan kewenangannya. Tarif Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya ditetapkan dalam SK Nomor: HK.02.03/B.X.1/7054/2025 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Pada Kementerian Kesehatan. Sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya juga memberikan remunerasi kepada Pejabat Pengelola dan Pegawai dengan besaran sesuai grading masing-masing. Pembagian Remunerasi pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan

Masyarakat Surabaya didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan R.I Nomor 303/KMK.05/2019 tanggal 08 April 2019 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum BBLKM Surabaya. Dalam rangka penyesuaian beban kerja pelayanan dengan remunerasi maka di tahun 2021 ini KMK Remunerasi telah direvisi dengan KMK nomor 529/KMK.05/2021 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya. Diharapkan dengan peningkatan remunerasi tersebut akan tercipta pelayanan yang lebih baik sesuai dengan tujuan didirikannya Badan Layanan Umum. BBLKM Surabaya didukung beberapa unit kerja memberikan kontribusi terhadap penerimaan laboratorium dan penerimaan lainnya. Dalam rangka meningkatkan pelayanan di bagian administrasi dan keuangan telah dilakukan pengelolaan sistem billing yang terintegrasi sehingga pelayanan lebih cepat, akurat dan transparan.



Gambar 2 Target dan Realisasi Pendapatan TA 2019-2025



Gambar 3 Penerimaan dan Belanja BLU TA 2019-2025

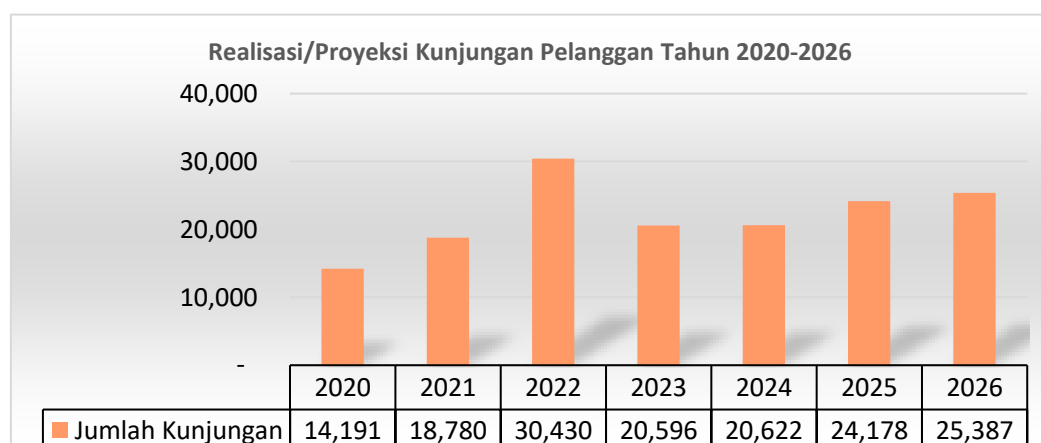
2) Kondisi Layanan

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai laboratorium yang berada di Surabaya memberi pelayanan laboratorium klinik dan masyarakat.

Berikut adalah realisasi/proyeksi jumlah pelanggan tahun 2020-2026.

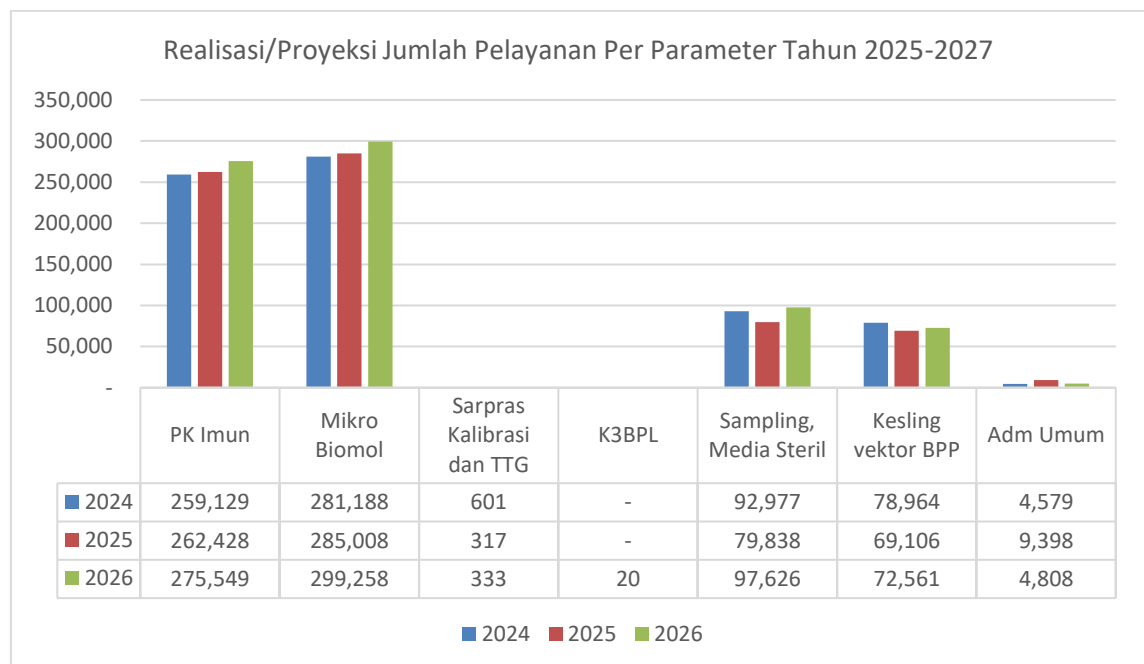
Realisasi/Proyeksi Jumlah Pelanggan

Tahun 2020-2026



Gambar 4 Realisasi/Proyeksi Jumlah Pelanggan TA 2020-2026

Kenaikan jumlah pelanggan meningkat signifikan pada tahun 2022 dipengaruhi oleh perbedaan perhitungan jumlah kunjungan rujukan pemeriksaan COVID-19 yang mana sebelumnya dihitung berdasarkan instansi pengirim, namun pada 2022 dihitung per nama pasien rujukan, sehingga angka kunjungan meningkat drastis. Di tahun 2023, perhitungan dikembalikan seperti semula yakni menghitung instansi pengirim bukan nama per pasien. Proyeksi jumlah kunjungan tahun 2024-2026 diharapkan meningkat setiap tahunnya dengan menambah jenis layanan yang mendorong customer untuk memeriksakan kesehatannya di BBLKM Surabaya.



Gambar 5 Realisasi/Proyeksi Pelayanan Menurut Parameter TA 2024-2026

3) Indikator Kinerja Utama (IKU)

Hasil Analisa TOWS Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dijabarkan ke dalam 10 Sasaran/Program Strategis (*Key Performance Indicator*), kesepuluh KPI tersebut adalah:

1. Terwujudnya kepuasan stakeholder
2. Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan

3. Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.
4. Terwujudnya tata kelola yang baik
5. Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek
6. Terwujudnya budaya kerja yang baik
7. Terwujudnya SDM yang kompeten
8. Terwujudnya SILK yang terintegrasi
9. Terwujudnya sarpras yang andal
10. Terwujudnya efisiensi anggaran

Dari kesepuluh indikator tersebut diturunkan menjadi 16 Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan penilaian terhadap rencana kerja strategis dengan Indikator Kinerja dan Target Kinerja yang telah diperjanjikan oleh Pimpinan BLU kepada Kementerian Teknis dalam hal ini adalah Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan atas nama Menteri Kesehatan

Tabel 4 Matriks Indikator Kinerja Utama IKU Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target IKU				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	a. Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nominal IKM	82,4	82,6	82,8	83,0	83,2
		b. Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	100	100	100
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan	a. Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	Metode/ Parameter	2	2	2	2	2
		b. Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	Parameter	65	66	66	67	67
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.	Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	Persen	100	100	100	100	100
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	a. Tingkat Kesehatan BLU	Score	84,50	80	81	82	83
		b. Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	Persen	105	105	105	105	105

5	Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek	a. Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME	Persen	100	100	100	100	100
		b. Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	Persen	90	90	90	90	90
		c. Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	Persen	100	100	100	100	100
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	Indeks survey budaya	Nilai	80	80,1	80,2	80,3	80,4
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	Persen	100	100	100	100	100
8	Terwujudnya SILK yang terintegrasi	a. Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	modul	1	1	1	1	1
9	Terwujudnya sarpras yang andal	a. Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	Persen	80	80	80	80	80
		b. Utilisasi alat laboratorium canggih	Persen	80	80	80	80	80
10	Terwujudnya efisiensi anggaran	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO)	Persen	40	35	40	41	42

Pada tahun 2024, setelah dilakukan merger menjadi BBLKM Surabaya, Indikator Kinerja Utama di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat belum ditentukan dan penilaian mengacu pada Perjanjian Kinerja Pimpinan yang penilaiannya per triwulan.

Tabel 5 Capaian Perjanjian Kinerja Pimpinan TW III TA 2024

KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024	SATUAN	Realisasi TW III 2024	% Capaian	KET
Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan	12	rekomendasi	19	158,33%	
	2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	spesimen klinis dan/atau sampel	43.285	432,85%	
	3. Persentase Pembinaan secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100	persen	100	100,00%	

	4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	kali	2	100,00%	
	5. Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/ atau internasional	5	MoU/PKS/ Laporan	156	3120,00%	
	6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100	persen	87,5	87,50%	
	7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar Wilayah Binaan	399	labkesmas	54	13,53%	Sep-Nov 2024
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	1. Persentase Realisasi Anggaran	96	persen	62,35	64,95%	
	2. Nilai Kinerja Anggaran	95	NKA	63,54	66,88%	
	3. Kinerja Implementasi WBK Satker	75	Skala	90,81	121,08%	
	4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80	persen	50	62,50%	
	5. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95	persen	78,71	82,85%	
	6. Persentase Realisasi Anggaran bersumber rupiah BLU	95	persen	57,98	61,04%	

Tabel 6 Capaian Perjanjian Kinerja Pimpinan TW III TA 2025

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET 2025	Realisasi SMT I 2025	% Capaian
Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan spesimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan	rekomendasi	12	53	441,67%
	2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	spesimen klinis dan/ atau sampel	10000	42.329	423,29%
	3. Persentase Pembinaan secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	persen	100	185,71	185,71%
	4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	kali	2	1	50,00%
	5. Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/ atau internasional	MoU/PKS/ Laporan	5	161	3220,00%
	6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	persen	100	100	100,00%
	7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar Wilayah Binaan	labkesmas	399	519	130,08%

Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1. Persentase Realisasi Anggaran (pagu efektif)	persen	96	45,74	47,65%
	2. Nilai Kinerja Anggaran	NKA	80,1	60,43	75,44%
	3. Kinerja Implementasi WBK Satker	Skala	75	90,13	120,17%
	4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	persen	80	52,21	65,26%
	5. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	persen	95	48,59	51,15%
	6. Persentase Realisasi Anggaran bersumber rupiah BLU	persen	95	48,56	51,12%

4) Sumber Daya Manusia

Organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya baru saja mengalami re-strukturisasi dan perubahan nama melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 52/MENKES/Per/VI/2020. Dengan perubahan struktur tersebut, BBLKM Surabaya dipimpin Kepala, susunan organisasi terdiri dari subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional. Sedangkan dari sisi Sumber Daya Manusia BBLKM Surabaya memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal dan kompeten dalam melaksanakan pelayanan laboratorium. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBLKM Surabaya terdiri atas PNS, CPNS, serta Non PNS yang terdiri atas Non PNS Tetap yakni Non PNS yang berstatus sebagai pegawai BLU, dan Non PNS Kontrak yang merupakan Non PNS yang memiliki kontrak kerja dengan Kepala dengan akhir kontrak di bulan Desember setiap tahunnya.

Data SDM per Desember 2025 menunjukkan jumlah sumber daya manusia di BBLKM Surabaya berjumlah sebanyak 154 pegawai dengan komposisi seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Data Jenis Ketenagaan di BBLKM Surabaya menurut Pendidikan

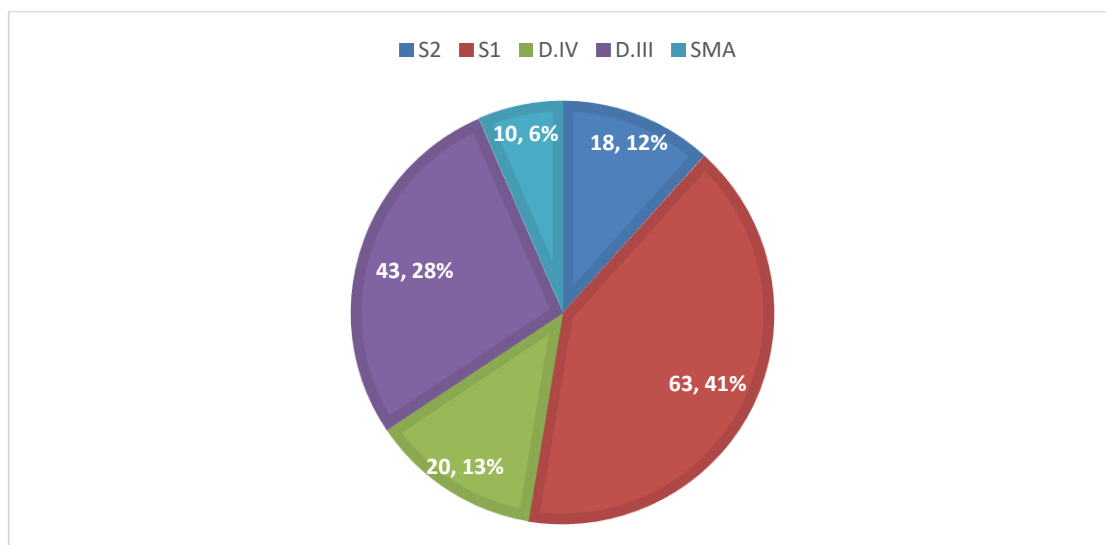
PENDIDIKAN		Non Teknis	Teknis	Jumlah
PNS				
Pasca Sarjana (S3/S2)				
	Spesialis I Mikrobiologi Klinik	0	1	1
	Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	1	0	1
	Magister Epidemiologi	0	2	2
	Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	0	1
	Magister Kesehatan	0	1	1

	Magister Kesehatan Lingkungan	0	1	1
	Magister Manajemen	0	1	1
	Master of Public Health	0	1	1
	S.2 Ilmu Kedokteran Dasar	0	1	1
	S.2 Biologi	0	1	1
	S.2 Bioteknologi	0	1	1
	S.2 Ilmu Kedokteran Tropis	0	1	1
	S.2 Kesehatan	0	1	1
	S.2 Kimia	0	1	1
	S.2 Mikrobiologi	0	1	1
	S.2 Ilmu Administrasi Negara	1	0	1
	S.2 Teknik Lingkungan	0	1	1
Sarjana (S1)				
	Apoteker	0	2	2
	Dokter Hewan	0	1	1
	Dokter Umum	0	3	3
	S.1 Biologi	0	5	5
	S.1 Biologi Mikrobiologi	0	1	1
	S.1 Ekonomi Akuntansi	2	0	2
	S.1 Ekonomi Akutansi	4	0	4
	S.1 Ekonomi Manajemen	2	0	2
	S.1 Fisika Teknik	0	1	1
	S.1 Hukum	1	0	1
	S.1 Ilmu Sosial Politik	1	0	1
	S.1 Kedokteran Umum	0	1	1
	S.1 Kesehatan Masyarakat	3	8	11
	S.1 Kesmas Kesehatan Lingkungan	0	1	1
	S.1 Kimia	0	1	1
	S.1 Manajemen	1	0	1
	S.1 Psikologi	1	0	1
	S.1 Teknik Kimia	0	2	2
	S.1 Teknik Sipil Lingkungan	0	1	1
	S.1 Teknologi Industri Fisika	0	1	1
Diploma IV				
	D.IV Analisis Kesehatan	0	14	14
	D.IV Teknologi Laboratorium Medis	0	6	6
Diploma III / Akademi				
	Akademi Analisis Kesehatan	0	2	2
	Akademi Analisis Medis	0	2	2
	D.III Akuntansi	1	0	1
	D.III Analisis Kesehatan	0	17	17
	D.III Analisis Laboratorium Kesehatan	0	1	1
	D.III Kesehatan Lingkungan	0	4	4
	D.III Laboratorium Kesehatan	0	2	2
	D.III Perawat Umum	0	1	1
	D.III Sistem Informasi	1	0	1
	D.III Teknik Elektromedik	0	1	1
	D.III Teknik Komputer	1	0	1

SLTA				
	Sekolah Menengah Atas	3	0	3
	Sekolah Menengah Teknologi	1	0	1
	SMTK	1	0	1
	STM Listrik Arus Kuat	1	0	1
	STM Mesin Industri	1	0	1
Total PNS		28	93	121
CPNS				
Diploma III	D.III Radiologi	0	1	1
PPPK				
S1	Spesialis Patologi Klinik	0	1	1
	S.1 Ekonomi Akuntansi	5	0	5
	S.1 Manajemen	3	0	3
	S.1 Ekonomi Pembangunan	1	0	1
	S.1 Hukum	1	0	1
	S.1 Sistem Informasi	2	0	2
	S.1 Teknik Informatika	5	0	5
	S.1 Kesehatan Masyarakat	2	0	2
Diploma III	D.III Analisis Kesehatan	0	5	5
	D-III Teknologi Laboratorium Medis	0	1	1
	D.III Keperawatan	0	1	1
	D.III Ahli Teknik	1	0	1
	D.III Rekam Medik	1	0	1
SLTA	SLTA	3	0	3
Total PPPK		24	8	32
TOTAL PEGAWAI (PNS+CPNS+PPPK+BLU+PPNPN)		52	101	154

Sumber : Sub Bagian Administrasi Umum BBLKM Surabaya

Persentase Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan



Gambar 6 Presentase Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

3. Kondisi Eksternal Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

BBLKM Surabaya melakukan analisis atas kondisi Internal dan Eksternal dengan Analisis SWOT, yang dilakukan merupakan upaya merepresentasikan berbagai faktor eksternal yang dinilai sebagian tidak sepenuhnya bisa dikendalikan dan bahkan sebagian sisa lainnya di luar kendali BBLKM Surabaya dan berbagai faktor internal yang sepenuhnya dapat dikendalikan oleh BBLKM Surabaya dalam rangka mewujudkan visi organisasinya.

Faktor eksternal direpresentasikan dalam analisis SWOT melalui OPPORTUNITIES (Peluang) dan THREATS (Ancaman), sedangkan STRENGTHS (Kekuatan) dan WEAKNESSES (Kelemahan) merepresentasikan faktor internal. Analisis dilakukan dengan menganalisa faktor-faktor eksternal organisasi yang akan mempengaruhi jalannya roda organisasi BBLKM Surabaya dan kemudian berdasarkan pemahaman atas faktor eksternal tersebut dilanjutkan dengan menganalisa faktor internal organisasi dalam mewujudkan visi BBLKM Surabaya untuk periode tahun 2025-2029. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BBLKM Surabaya sebagai berikut :

RUANG LINGKUP EKSTERNAL/INTERNAL	OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
	1. Permintaan pemeriksaan laboratorium 2. Permintaan magang dan PKL (sebagai program Revenue Center) 3. Tersedianya pemasok IT untuk aplikasi SIM Laboratorium Kesehatan 4. Kemitraan dengan Dokter Spesialis yang mudah 5. Tugas dan fungsi BBLKM dari Kemenkes sebagai unit dalam menanggulangi KLB	1. Kondisi persaingan laboratorium kesehatan masyarakat (laboratorium swasta, pemerintahan, maupun institusi pendidikan) 2. Kondisi distributor bahan laboratorium (reagen dan BHP) dengan harga tinggi, expired date pendek, dan indent yang lama 3. Regulasi anggaran dari Kementerian Kesehatan RI 4. Regulasi terkait ijin operasional laboratorium setelah berada di bawah Bidang Yankes 5. Regulasi tarif dari Kementerian Kesehatan RI (diberlakukannya Rp0,- untuk pelayanan wabah) 6. Tingginya harga peralatan laboratorium kesehatan
STRENGTHS (S)	STRATEGI S-O	STRATEGI S-T
1. Sudah dilakukan penerapan manajemen mutu & manajemen risiko (ditandai dengan akreditasi ISO) 2. Tarif yang kompetitif dengan pesaing laboratorium lain 3. Adanya pelayanan unggulan 4. Pemeriksaan yang beragam	1. Menciptakan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) 2. Meningkatkan tingkat kesehatan organisasi BBLKM Sby dalam aspek operasional pelayanan dan keuangan 3. Meningkatkan kinerja <i>customer service</i> BBLKM Sby khususnya penyelesaian keluhan dari pelanggan	1. Terwujudnya SILK yang terintegrasi 2. Terwujudnya sarpras yang andal 3. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM 4. Terwujudnya budaya kerja yang baik 5. Terwujudnya tata kelola (manajemen SDM, logistik, keuangan, pemasaran) yang baik 6. Terselenggaranya pemantapan mutu

dan up to date 5. Peralatan laboratorium kesehatan yang lengkap 6. Lokasi BBLKM Sby yang strategis	4. Meningkatkan jejaring dan kerjasama antar mitra potensial tingkat nasional dan internasional 5. Mempertahankan dan meningkatkan nilai akreditasi, sertifikasi, dan ruang lingkup layanan BBLKM Sby pada tingkat nasional dan internasional 6. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas sumber daya (resources) pada program surveilans dan respon cepat penanganan KLB 7. Meningkatkan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam penanganan KLB 8. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas SDM BBLKM Sby 9. Meningkatkan profesionalisme SDM yang berorientasi kepada pelanggan BBLKM Sby 10. Mengelola budaya organisasi (CERMAT) secara bertahap	dan bimtek 7. Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu pelayanan 8. Terwujudnya kemitraan dan jejaring lab 9. Terwujudnya kepuasan pelanggan 10. Terwujudnya efisiensi anggaran 11. Terwujudnya peningkatan <i>revenue</i>
WEAKNESSES (W)	STRATEGI W-O	STRATEGI W-T
1. Marketing BBLKM belum optimal 2. SILK belum terintegrasi secara menyeluruh 3. Keterbatasan lahan parkir 4. Penerapan budaya kerja belum optimal 5. Penataan SDM belum optimal antara BBLKM yang berada di Sby dan Nongkojajar 6. Gedung Sby merupakan cagar budaya dengan lahan yang terbatas sehingga pembangunan fisik kurang fleksibel 7. Sulitnya akses masyarakat ke Lab Nongkojajar	1. Terwujudnya peningkatan kualitas pemasaran 2. Terwujudnya kesepakatan pendanaan pem KLB dan spesimen surveilans dengan daerah 3. Terwujudnya proteksi keamanan data dan strain kuman 4. Terwujudnya kerjasama dengan pemasok dan stakeholders lain.	1. Terwujudnya kerjasama operasional dengan pihak lain 2. Terselenggaranya bimtek berbasis TI (webinar) 3. Terwujudnya efisiensi penggunaan sumber daya 4. Terwujudnya optimalisasi layanan labkes unggulan

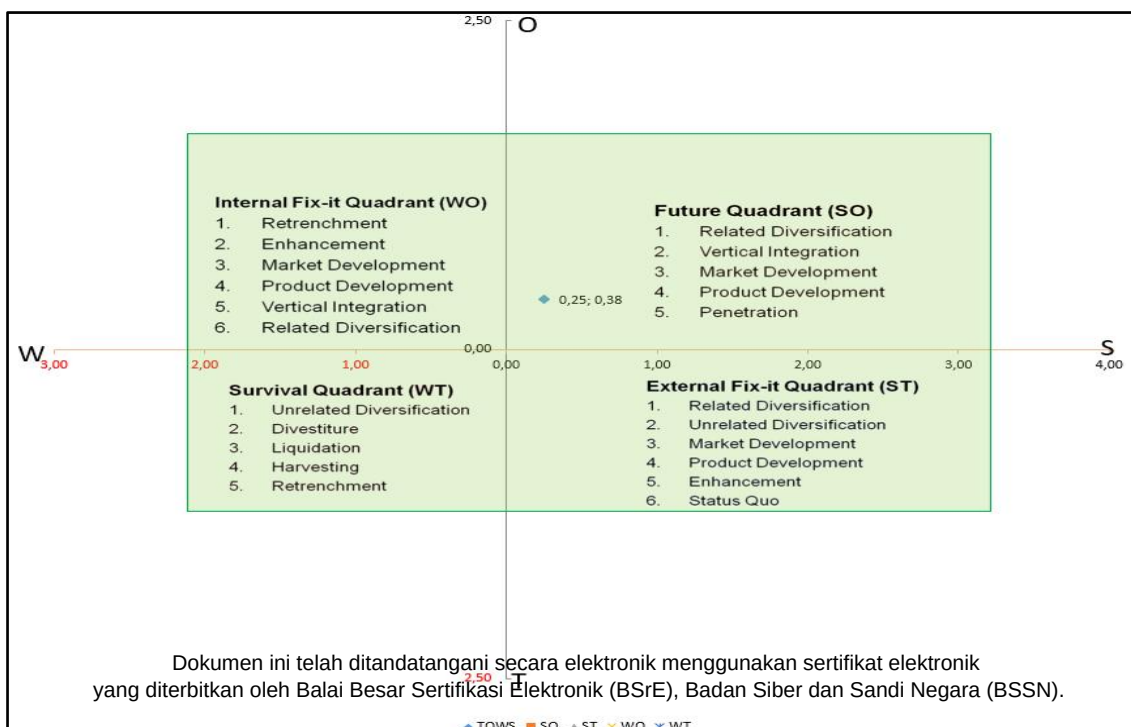
Gambar 7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BBLKM Surabaya

Berdasarkan hasil analisa TOWS dilakukan proses pembobotan masing-masing faktor internal dan eksternal Sebagai berikut:

AREA	NO	PARAMETER	BOBOT	RATING	SKOR (bobot * rating)
Strength	1	Tarif yang kompetitif dengan pesaing laboratorium lain	0,27	3,57	0,95
	2	Sudah dilakukan penerapan manajemen mutu & manajemen risiko (ditandai dengan akreditasi ISO)	0,30	3,43	1,01
	3	Peralatan laboratorium kesehatan yang lengkap	0,16	2,86	0,46
	4	Lokasi BB Labkesmas yang strategis	0,14	3,14	0,45
	5	Pemeriksaan yang beragam dan up to date	0,26	3,29	0,84
	6	Adanya pelayanan unggulan	0,28	3,14	0,87
			1,4		4,59
Weakness	1	Marketing BB Labkesmas belum optimal	0,29	-3,57	-1,05
	2	Penerapan budaya kerja belum optimal	0,20	-2,86	-0,57
	3	Penataan SDM belum optimal antara BB Labkesmas yang berada di Surabaya dan Nongkojajar	0,18	-3,14	-0,56
	4	SILK belum terintegrasi secara menyeluruh	0,24	-3,43	-0,83
	5	Gedung Surabaya merupakan cagar budaya dengan lahan yang terbatas sehingga pembangunan fisik kurang fleksibel	0,16	-2,43	-0,40

AREA	NO	PARAMETER	BOBOT	RATING	SKOR (bobot * rating)
	6	Keterbatasan lahan parkir	0,20	-3,00	-0,60
	7	Sulitnya akses masyarakat ke Laboratorium Nongkojajar	0,12	-2,71	-0,33
			1,4		-4,34
		STRENGTH POSTURE	2,8		0,25
Opportunity	1	Tersedianya pemasok IT untuk aplikasi SIM Laboratorium Kesehatan	0,27	2,57	0,69
	2	Kemitraan dengan Dokter Spesialis yang mudah	0,21	2,86	0,61
	3	Permintaan pemeriksaan laboratorium	0,47	3,71	1,73
	4	Permintaan magang dan PKL (sebagai program Revenue Center)	0,25	3,14	0,80
	5	Tugas dan fungsi BB Labkesmas dari Kemenkes sebagai unit dalam menanggulangi KLB	0,20	3,00	0,60
			1,4		4,42
Threat	1	Tingginya harga peralatan laboratorium kesehatan	0,17	-2,14	-0,37
	2	Regulasi terkait ijin operasional laboratorium setelah berada di bawah Bidang Yankes	0,25	-2,43	-0,60
	3	Regulasi tarif dari Kementerian Kesehatan RI (diberlakukannya Rp0,- untuk pelayanan wabah)	0,19	-2,86	-0,54
	4	Regulasi anggaran dari Kementerian Kesehatan RI	0,25	-2,71	-0,67
	5	Kondisi persaingan laboratorium kesehatan masyarakat (laboratorium swasta, pemerintahan, maupun institusi pendidikan)	0,33	-3,43	-1,14
	6	Kondisi distributor bahan laboratorium (reagen dan BHP) dengan harga tinggi, expired date pendek, dan indent yang lama	0,21	-3,43	-0,72
			1,4		-4,05
		COMPETITIVE POSTURE	2,8		0,38

Setelah dilakukan pembobotan masing-masing faktor maka untuk diagram kartesius di bawah ini :



Dari gambar diatas posisi BB Labkesmas Surabaya berada pada Kuadran I (growth strategy) dengan titik poin (0,25 ; 0,38), hal ini menunjukkan organisasi memfokuskan arah pengembangannya untuk pertumbuhan layanan (growth). Pada posisi kuadran I (growth strategy) berarti BB Labkesmas Surabaya harus melakukan prioritas strategi untuk melakukan investasi pengembangan layanan untuk mengambil peluang serta terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya. Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Lebih lanjut, organisasi pada posisi kuadran I juga dinilai mampu memenangkan persaingan bisnis dengan memantapkan kondisi internalnya sehingga posisi ini merupakan posisi yang menguntungkan dari aspek pertumbuhan organisasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi agresif atau strategi utama yang dapat dilakukan oleh BB Labkesmas Surabaya antara lain :

1. *Market Penetration and Development*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan usaha pemasaran yang lebih agresif pada pasar yang ada;
2. *Product Development*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan mengembangkan produk baru (antara lain parameter pemeriksaan) yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada.

B. Rencana Kinerja Layanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

Pencapaian Kinerja Badan Layanan Umum dinilai dengan sistem penilaian melalui indikator. Indikator merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai suatu proses kegiatan BLU secara terus menerus. Sebagai Badan Layanan Umum, harus mampu memberikan informasi yang menggambarkan kemajuan dan kemunduran satuan kerja BLU pada suatu

periode tertentu. Untuk dapat menunjukkan penilaian secara akurat dan memadai maka indikator kemudian dijabarkan ke dalam instrumen-instrumen. Rencana Kinerja/target Layanan sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 7 Realisasi Pendapatan/Pelayanan per Januari-Desember 2024

Instalasi/Jenis Pelayanan	Proyeksi 2024		Realisasi Januari - Desember 2024			
	Pendapatan	Pelayanan	Pendapatan	%	Pelayanan	%
1. Patologi Klinik & Immunologi	3.311.029.430	167.269	3.469.637.721	104,79%	134.901	80,65%
a. Patologi Klinik	1.766.532.209	136.644	1.747.479.109	98,92%	115.466	84,50%
b. Immunologi	1.544.497.221	30.625	1.722.158.612	111,50%	19.435	63,46%
2. Mikrobiologi & Biomolekuler	9.272.303.618	100.889	11.899.152.358	128,33%	233.408	231,35%
a. Mikro Klinik	5.121.207.880	70.750	8.159.098.773	159,32%	215.214	304,19%
b. Mikro Sanitasi	3.601.327.177	25.984	1.770.309.585	49,16%	12.585	48,43%
c. Virologi	549.768.561	4.155	1.969.744.000	358,29%	5.609	134,99%
3. Sarpras, Kalibrasi & Pemanfaatan TTG	400.000.000	230	235.815.200	58,95%	601	261,30%
4. K3, Limbah & Biorepositori	100.000.000	58	-	0,00%	-	0,00%
5. Sampling, Media, Reagensia & Sterilisasi	721.388.273	71.147	615.138.000	85,27%	92.977	130,68%
a. Sampling dan Uji Kesehatan	551.579.963	4.729	463.090.000	83,96%	2.324	49,14%
b. Media dan Reagensia	169.808.310	66.418	152.048.000	89,54%	90.653	136,49%
6. Kesehatan Lingkungan, Vektor & Binatang Pembawa Penyakit	3.253.776.787	100.865	2.398.597.587	73,72%	59.851	59,34%
a. Kesehatan Lingkungan	3.178.776.787	100.750	2.389.759.087	75,18%	38.441	38,15%
b. Vektor & Binatang Pembawa Penyakit	75.000.000	115	8.838.500	11,78%	21.410	18617,39%
7. PME	7.768.199.400	139.428	8.264.670.200	106,39%	191.121	137,08%
8. Bimtek	245.896.508	9.419	478.349.500	194,53%	4.579	48,61%
9. Jasa dan Giro	158.284.984		227.685.911	143,85%	-	
TOTAL 2024	25.230.879.000	589.304	27.589.046.477	109,35%	717.438	121,74%

Tabel 8 Target Pelayanan dan Pendapatan TA 2025-2026

Instalasi / Jenis Pelayanan	TARGET 2025		REALISASI 2025		TARGET 2026	
	Pelayanan	Pendapatan	Pelayanan	Pendapatan	Pelayanan	Pendapatan
1. Patologi Klinik & Immunologi	255,835	3.543.249.000			273.743	3.720.412.000
2. Mikrobiologi & Biomolekuler	192,078	9.922.624.000			205.523	10.418.755.000
3. Sarpras, Kalibrasi & Pemanfaatan TTG	27,155	428.054.000			29.056	449.457.000

4. K3, Limbah & Biorepositori	4,006	107.014.000			4.286	112.365.000
5. Sampling, Media, Reagensia & Sterilisasi	46,826	926.036.000			50.104	972.338.000
6. Kesehatan Lingkungan, Vektor & Binatang Pembawa Penyakit	4,505	3.481.983.000			4.820	3.656.082.000
7. PME	87,009	8.313.028.000			93.100	8.728.679.000
8. Bimtek	110,272	533.023.000			117.991	559.674.000
9. Jasa dan Giro	220	257.618.000			235	270.499.000
TOTAL	757.906	27.512.629.000			858.858	28.888.261.000

Penilaian kinerja BLU dilakukan BLU disusun berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-36/PB/2016 tentang Pedoman Peilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan. Aspek pelayanan yang dinilai meliputi kualitas layanan dengan skor tertinggi 35 dan mutu dan manfaat kepada Masyarakat dengan skor tertinggi 35.

Tabel 9 Proyeksi Capaian Kinerja Aspek pelayanan Indikator Kinerja

NO.	SUB ASPEK / INDIKATOR		TA 2023		TA 2024 (Okt)	
			HASIL PERHITUNGAN	SKOR	HASIL PERHITUNGAN	SKOR
B.	ASPEK PELAYANAN					
1.	Layanan					
	a.	Pertumbuhan Produktivitas				
	1)	Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Mikrobiologi	1,90	2,00	1,15	2,00
	2)	Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Imunologi	1,33	2,00	0,59	0,00
	3)	Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Patologi Klinik	0,90	1,00	0,97	1,00
	4)	Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Kimia Kesehatan	0,58	0,00	2,26	2,00
	5)	Pertumbuhan rata-rata pembuatan Media dan Reagensia	0,78	1,00	0,86	1,00
	6)	Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Uji Kesehatan	0,75	0,50	0,65	0,25
	b.	Efisiensi Pelayanan				
	1)	Rasio jumlah pemeriksaan Mikrobiologi dengan Analis	26,15	1,00	17,22	2,00
	2)	Rasio jumlah pemeriksaan Imunologi dengan Analis	13,21	3,00	6,59	2,00
	3)	Rasio jumlah pemeriksaan Patologi Klinik dengan Analis	45,09	3,00	29,42	2,00
	4)	Rasio jumlah pemeriksaan Kimia Kesehatan dengan Analis	19,16	3,00	23,08	2,00
	5)	Rasio jumlah pembuatan Media Reagensia dengan Analis	46,26	0,50	26,78	1,00

	6)	Rasio jumlah pasien Lab. Klinik dengan Dokter Spesialis Patologi Klinik	23,50	0,25	22,75	0,25
	7)	Rasio jumlah pemeriksaan uji kesehatan dengan tenaga yang bertugas di Unit Instalasi Uji Kesehatan	2,53	0,50	1,07	0,50
	8)	Angka pengulangan pemeriksaan laboratorium	0	1,00	0	1,00
	c.	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran				
	1)	Rata-rata jam pelatihan per karyawan	39,91	2,00	29,93	2,00
	2)	Penelitian	Ada program >75% dilaksanakan	2,00	Ada program 75% dilaksanakan	1,50
	3)	Program <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	Ada program reward and punishment 100% dilaksanakan	2,00	Ada program reward and punishment 75% dilaksanakan	1,50
		JUMLAH SKOR ASPEK LAYANAN		24,75		22,0

Tabel 10 Proyeksi Capaian Kinerja Aspek Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat Indikator Kinerja

NO	SUB ASPEK/INDIKATOR		TA 2023		TA 2024 (Okt)	
			HASIL PERHITUNGAN	SKOR	HASIL PERHITUNGAN	SKOR
B.	ASPEK PELAYANAN					
2.	Mutu dan Manfaat Bagi Masyarakat			34,78		
	a.	Mutu Pelayanan				
	1)	Waktu tunggu pelayanan	6,25 menit	2,00	6,25 menit	2,00
	2)	Waktu layanan bidang pemeriksaan Mikrobiologi	2,87 hari	2,00	2,58 hari	2,00
	3)	Waktu layanan bidang pemeriksaan Patologi Klinik	74,42 menit	2,00	73,78 menit	2,00
	4)	Waktu layanan bidang pemeriksaan Imunologi	131,08 menit	2,00	106,56 menit	2,00
	5)	Waktu layanan bidang pemeriksaan Kimia Kesehatan	4,54 hari	2,00	4,00 hari	2,00
	6)	Waktu layanan bidang pembuatan Media dan Reagensia	1-2 hari	2,00	1-2 hari	2,00
	7)	Waktu layanan bidang pemeriksaan uji kesehatan	1-2 hari	2,00	1-2 hari	2,00
	b.	Mutu Klinik				
	1)	Angka kegagalan pengambilan sampel uji	0%	2,00	0%	2,00
	2)	Angka pemeriksaan laboratorium yang dirujuk	0,00%	2,00	0,00%	2,00
	3)	Hasil kegiatan Pemantapan Mutu Internal	99,81%	2,00	99,39%	2,00
	4)	Hasil Pemantapan Mutu Eksternal	96,65%	2,00	96,65%	2,00
	c.	Kepedulian Kepada Masyarakat				
	1)	Pembinaan Kepada Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat, Laboratorium Rumah Sakit, dan Laboratorium Mandiri dan Sarana Kesehatan Lain	Ada program pembinaan 100% dilaksanakan	2,00	Ada program pembinaan 100% dilaksanakan	2,00

	2)	Kegiatan Pelayanan PME Regional	Ada program 100% dilaksanakan	2,00	Ada program 75% dilaksanakan	1,50
	3)	Program Penyuluhan Kesehatan	Ada program penyuluhan 100% dilaksanakan	2,00	Ada program penyuluhan 75% dilaksanakan	1,50
d.	Kepuasan Pelanggan					
	1)	Penanganan Pengaduan/Komplain	100%	2,00	100%	2,00
	2)	Kepuasan Pelanggan	89,14%	1,78	89,11%	1,78
e.	Kepedulian terhadap Pelanggan					
	1)	Program BLK Berseri	Ada program 100% dilaksanakan	2,00	Ada program 75% dilaksanakan	1,50
	2)	Proper Lingkungan	Ada program 100% dilaksanakan	1,00	Ada program 75% dilaksanakan	0,75
	JUMLAH SKOR ASPEK MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT			34,78		33,03
	JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)			59,53		55,03

Penilaian kinerja BBLKM Surabaya tahun 2022 juga dapat dihitung dengan menilai Indikator Kinerja Individu (IKI) menggunakan aspek pelayanan medis dan pelayanan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11 Indikator Kinerja Individu BBLKM Surabaya

NO	JUDUL INDIKATOR	BOBOT	TAHUN 2022			PROGNOSA TAHUN 2023			PROGNOSA TAHUN 2024		
			HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	HAPER	SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL
1	Angka kegagalan pengambilan sampel uji	0,09	0%	100	8	0%	100	9	0%	100	9
2	Angka pengulangan pemeriksaan laboratorium	0,08	0	100	6	0	100	8	0	100	8
3	Kecepatan pendistribusian sampel	0,08	8,42 menit	100	6	8,30 menit	100	8	8,15 menit	100	8
4	Cakupan kegiatan Pemantapan Mutu Internal	0,06	99,58%	100	8	99,65%	100	6	99,70%	100	6
5	Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PME	0,06	104,07%	100	9	105%	100	6	110%	100	6
6	Angka kejadian kecelakaan kerja pada petugas di laboratorium	0,08	0	100	6	0	100	8	0	100	8
7	Komplain yang ditindaklanjuti	0,09	100%	100	5	100%	100	9	100%	100	9
8	Waktu tunggu pelayanan	0,06	5,42 menit	100	5	5,30 menit	100	6	5,15 menit	100	6
9	Waktu layanan pemeriksaan bidang Mikrobiologi	0,05	2,72 hari	100	5	2,72 hari	100	5	2,72 hari	100	5
10	Waktu layanan pemeriksaan bidang Patologi Klinik	0,05	73,33 menit	100	5	73,00 menit	100	5	73,00 menit	100	5
11	Waktu layanan pemeriksaan bidang Imunologi	0,05	100,42 menit	100	5	100,30 menit	100	5	100,15 menit	100	5
12	Waktu layanan pemeriksaan bidang Kimia Kesehatan	0,05	5,36 hari	100	5	4,8 hari	100	5	4,5 hari	100	5
13	% Temuan ketidakterersediaan media dan reagensia yang ditindaklanjuti	0,05	100%	100	8	100%	100	5	100%	100	5
14	Utilisasi alat laboratorium canggih	0,05	94,36%	100	6	94,36%	100	5	94,36%	100	5
			JUMLAH TS		100,00	JUMLAH TS 100,00		100,00	JUMLAH TS 100,00		100,00
			NILAI IKI		2,00	NILAI IKI 2,00		2,00	NILAI IKI 2,00		2,00

Jumlah skor IKI tahun 2022 pada aspek pelayanan medis sebesar 100,00 dengan nilai IKI sebesar 2,00. Proyeksi tahun 2024 pada aspek pelayanan medis dan aspek pelayanan keuangan sebesar 100 dengan nilai IKI sebesar 2,00.

C. Rencana Kinerja Keuangan

Kinerja aspek keuangan merupakan kinerja tingkat kesehatan keuangan yang terdiri atas rasio keuangan dan kepatuhan pengelolaan BLU. Teknis Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum diatur dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor 24 Tahun 2018 Tanggal 29 November 2018 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan.

Pengukuran kinerja keuangan satker BLU bidang layanan kesehatan dikelompokkan menjadi dua (2) aspek yaitu aspek keuangan dan aspek kepatuhan dengan total bobot 30%. Adapun rincian indikatornya yang diukur dan nilai perolehannya adalah sebagai berikut :

Tabel 12 Indikator Kinerja Keuangan BBLKM Surabaya

N O.	SUB ASPEK / INDIKATOR	PROGNOSA 2023		PROGNOSA 2024	
		HASIL PERHITUNGAN	SKOR	HASIL PERHITUNGAN	SKOR
A.	ASPEK KEUANGAN				
1.	Rasio Keuangan		15,75		15,25
A	Rasio Kas (Cash Ratio)	7766,44%	0,25	54796,40%	0,25
B	Rasio Lancar (Current Ratio)	9221,61%	3,00	97197,64%	3,00
C	Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	0,71	2,00	1,15	2,00
D	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	32,57%	2,00	1016,03%	2,00
E	Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset)	9,59%	2,00	163,36%	2,00
F	Imbalan Ekuitas (Return on Equity)	24,94%	2,00	360,55%	2,00
G	Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	10,53	0,50	72,18	0,00
H	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	62,60	4,00	43,31	4,00
2.	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU		11,00		11,00
A	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2,00	2,00	2,00	2,00
B	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	2,00	2,00	2,00	2,00
C	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2,00	2,00	2,00	2,00
D	Tarif Layanan	1,00	1,00	1,00	1,00
E	Sistem Akuntansi	1,00	1,00	1,00	1,00
F	Persetujuan Rekening	0,50	0,50	0,50	0,50
G	SOP Pengelolaan Kas	0,50	0,50	0,50	0,50
H	SOP Pengelolaan Piutang	0,50	0,50	0,50	0,50
I	SOP Pengelolaan Utang	0,50	0,50	0,50	0,50
J	SOP Pengelolaan Barang dan Jasa	0,50	0,50	0,50	0,50
K	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0,50	0,50	0,50	0,50
	JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)		26,75		26,25

1. Rincian Pendapatan per Unit Kerja

Tabel 13 Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Kode	Uraian unit/ Kode/ Program/ Kegiatan/ AkunPendapatan	Tahun 2024			Tahun 2025	Tahun 2026
		Target	Realisasi	%	Proyeksi	Proyeksi
1	Instalasi sampling, sterilitas media dan reagensia					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	721.388.000	615.138.000	85%	928.221.000	972.338.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	721.388.000	615.138.000	85%	928.221.000	972.338.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	3.161.253.330	2.902.568.687	92%	2.136.558.406	1.965.742.832
1	Belanja pegawai	1.686.473.492	1.429.285.135	85%	1.532.194.986	1.618.438.892
2	Belanja barang	1.474.779.838	1.473.283.551	100%	604.363.420	347.303.940
3	Belanja modal	-	-	-	-	-
	Total pendapatan Instalasi sampling, sterilitas media dan reagensia	3.882.641.330	3.517.706.687	91%	3.064.779.406	2.938.080.832
2	Instalasi patologi klinik dan imunologi					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	3.311.029.000	3.469.637.721	105%	10.375.075.000	11.044.412.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	3.311.029.000	3.469.637.721	105%	10.375.075.000	11.044.412.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	7.819.724.619	7.502.509.393	96%	6.177.504.362	1.972.628.543
1	Belanja pegawai	2.124.782.570	1.811.266.639	85%	1.501.341.053	1.618.031.783
2	Belanja barang	5.694.942.049	5.691.242.754	100%	4.676.163.309	354.596.760
3	Belanja modal	-	-	-	-	-
	Total pendapatan Instalasi patologi klinik dan imunologi	11.130.753.619	10.972.147.114	99%	16.552.579.362	13.017.040.543
3	Instalasi mikrobiologi dan biomolekuler					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	9.272.304.000	11.899.152.358	128%	11.357.735.000	12.628.255.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	9.272.304.000	11.899.152.358	128%	11.357.735.000	12.628.255.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	8.999.785.657	8.417.656.585	94%	5.956.789.831	3.899.905.672
1	Belanja pegawai	3.974.326.600	3.399.713.019	86%	3.128.246.961	3.451.574.092
2	Belanja barang	5.025.459.057	5.017.943.565	100%	2.828.542.870	448.331.580
3	Belanja modal	-	-	-	-	-
	Total pendapatan Instalasi Instalasi mikrobiologi dan biomolekuler	18.272.089.657	20.316.808.943	111%	17.314.524.831	16.528.160.672
4	Instalasi Kesling, vektor dan Binatang pembawa penyakit					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	3.253.777.000	2.398.597.587	74%	3.744.443.000	2.738.582.000

1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	3.253.777.000	2.398.597.587	74%	3.744.443.000	2.738.582.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	5.353.954.371	4.997.130.866	93%	2.675.855.267	2.166.842.259
1	Belanja pegawai	2.423.210.068	2.074.420.060	86%	1.659.226.538	1.829.416.779
2	Belanja barang	2.930.744.303	2.922.710.806	100%	1.016.628.729	337.425.480
3	Belanja modal	-	-	-	-	-
	Total pendapatan Instalasi Kesling, vektor, Binatang pembawa penyakit	8.607.731.371	7.395.728.453	86%	6.420.298.267	4.905.424.259
5	Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepositori					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	100.000.000	-	0%	127.230.000	112.365.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	100.000.000	-	0%	127.230.000	112.365.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	1.385.378.817	1.244.980.921	90%	3.188.789.501	941.468.047
1	Belanja pegawai	421.427.838	360.768.706	86%	475.515.287	518.148.667
2	Belanja barang	963.950.979	884.212.215	92%	2.713.274.214	423.319.380
3	Belanja modal	-	-	-	-	-
	Total pendapatan Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepositori	1.485.378.817	1.244.980.921	84%	3.316.019.501	1.053.833.047
6	Instalasi sarpras, kalibrasi dan TTG					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	400.000.000	235.815.200	59%	428.054.000	449.457.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	400.000.000	235.815.200	59%	428.054.000	449.457.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	1.979.998.697	1.808.010.628	91%	1.031.465.823	944.634.693
1	Belanja pegawai	1.053.569.595	901.921.765	86%	665.721.402	725.408.133
2	Belanja barang	926.429.102	906.088.862	98%	365.744.422	219.226.560
3	Belanja modal	-	-	-	-	-
	Total pendapatan Instalasi sarpras, kalibrasi dan TTG	2.379.998.697	2.043.825.828	86%	1.459.519.823	1.394.091.693
7	Bagian Keuangan dan Administrasi Umum					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	8.172.381.000	8.970.705.611	110%	551.871.000	942.852.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	8.014.096.000	8.743.019.700	109%	294.253.000	672.353.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	158.285.000	227.685.911	144%	257.618.000	270.499.000
B	Penerimaan RM	10.989.674.510	8.965.740.884	82%	6.928.127.809	7.554.120.954
1	Belanja pegawai	4.700.230.838	4.010.891.674	85%	4.020.212.774	4.873.511.654
2	Belanja barang	5.573.529.672	4.672.849.210	84%	2.907.915.036	2.680.609.300
3	Belanja modal	715.914.000	282.000.000	39%	-	-
	Total pendapatan Bagian Keuangan dan Administrasi Umum	19.162.055.510	17.936.446.495	82%	7.479.998.809	8.496.972.954
	TOTAL PENDAPATAN BLU	25.230.879.000	27.589.046.477	109%	27.512.629.000	28.888.261.000
	TOTAL PENERIMAAN RM	39.682.045.000	35.838.597.963	90%	28.095.091.000	19.445.343.000
	RM + BLU	64.912.924.000	63.427.644.440	98%	55.607.720.000	48.333.604.000

2. Rincian Belanja per Unit Kerja

Tabel 14 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Sampling, Sterilitas Media dan Reagensia

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2024							TA. 2025		TA 2026		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	SD					
1	Instalasi sampling, sterilitas media dan reagensia												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan[	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	2.162.041.733	Lemba ga	2.012.878.011	
BGD.001	Dukungan Operasional Tata kelola Badan Layanan Umum Labkesmas				-	-	-			2.162.041.733		2.012.878.011	
051	Pembayaran Remunerasi Pegawai BLU Labkesmas				-	-	-			2.162.041.733		2.012.878.011	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				-	-	-	BLU		1.486.130.933		1.527.868.011	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		87.510.000		102.510.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		588.400.800		382.500.000	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	284.867.450	144.080.194	51%		Paket, Unit	25.500.000	Paket, Unit	85.000.000	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				284.867.450	144.080.194	51%			25.500.000		85.000.000	
051	Operasional dam pemeliharaan UPT BLU				284.867.450	144.080.194	51%			25.500.000		85.000.000	
525115	Belanja Perjalanan				33.452.600	16.976.705	51%	BLU		-		-	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				141.540.450	80.258.715	57%	BLU		25.500.000		85.000.000	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				109.874.400	46.844.775	43%	BLU		-		-	BLU
CCB.002	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
052	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas BLU				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU

EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	%	1.289.201.989	969.256.085	75%		Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	
EBA.962	Layanan Umum				1.289.201.989	969.256.085	75%			-		-	
051	Pembayaran Remunerasi				1.289.201.989	969.256.085	75%			-		-	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				1.289.201.989	969.256.085	75%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		-		-	BLU
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	69.907.683	52.090.008	75%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				69.907.683	52.090.008	75%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				69.907.683	52.090.008	75%			-		-	
525113	Belanja Jasa				58.984.711	48.730.311	83%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				10.922.972	3.359.697	31%	BLU		-		-	BLU
525112	Belanja Barang				-	-	-	BLU		-		-	BLU
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	15.097.322	11.321.985	75%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				15.097.322	11.321.985	75%			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
052	Bimbingan Teknis				15.097.322	11.321.985	75%			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				15.097.322	11.321.985	75%	BLU		-		-	BLU
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
PEA	Koordinasi	Kegiatan	Kegiatan	%	-	-	-		Kegiatan	3.746.044	Keg	11.616.667	
PEA.002	Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			3.746.044		11.616.667	
051	Pelaksanaan Koordinasi penguatan labkesmas				-	-	-			3.746.044		11.616.667	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		3.746.044		11.616.667	BLU

RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	513.109.030	244.550.710	48%		Paket, Unit	495.701.430	Paket, Unit	565.701.430	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				513.109.030	244.550.710	48%			495.701.430		565.701.430	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				513.109.030	244.550.710	48%			495.701.430		565.701.430	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				410.709.880	244.550.710	60%	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				102.399.150	-	0%	BLU		495.701.430		565.701.430	BLU
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	38.563.556	Orang	48.215.778	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			38.563.556		48.215.778	
052	Pelaksanaan Pelatihan Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu/ Quality Management System				-	-	-			38.563.556		48.215.778	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		12.825.556		22.477.778	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		23.018.000		23.018.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		2.720.000		2.720.000	BLU
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				2.172.183.474	1.421.298.982	65%			2.725.552.763		2.723.411.886	
53	Belanja Modal						-						
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	14.550.000	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		14.550.000	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		14.550.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	BLU		-		14.550.000	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	111.092.000	-	0%		Paket, Unit	-	Paket, Unit	23.153.000	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				111.092.000	-	0%			-		23.153.000	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				111.092.000	-	0%			-		23.153.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				111.092.000	-	0%	BLU		-		23.153.000	BLU
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				111.092.000	-	0%			-		37.703.000	

	TOTAL BELANJA BLU				2.283.275.474	1.421.298.982	62%			2.725.552.763		2.761.114.886	
	B. BELANJA RM												
51	Belanja Pegawai												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				970.811.858	769.554.365	79%	RM		526.476.486		803.746.216	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				20.574	11.506	56%	RM		19.865		9.932	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				81.284.595	59.403.437	73%	RM		43.422.162		62.311.318	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				23.523.649	17.399.627	74%	RM		15.073.480		18.222.770	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				8.451.588	2.348.311	28%	RM		2.859.628		3.639.527	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				106.891.723	81.996.791	77%	RM		57.762.162		87.582.770	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				14.363.818	10.396.281	72%	RM		11.624.899		11.624.899	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				63.558.142	42.255.602	66%	RM		33.218.919		44.877.162	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				186.708.649	95.076.993	51%	RM		82.571.351		131.764.865	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				30.000.000	11.500.000	38%	RM		13.800.000		32.200.000	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				15.470.068	7.941.892	51%	RM		6.437.838		7.080.405	RM
512211	Belanja Uang Lembur				109.269.730	61.719.831	56%	RM		48.846.284		99.313.784	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				44.296.000	33.519.120	76%	RM		25.060.000		137.688.200	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				9.300	650	7%	RM		11.200		2.300	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				3.005.400	1.942.328	65%	RM		2.508.000		8.040.800	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				1.273.600	413.005	32%	RM		1.001.600		2.854.400	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				5.362.000	4.359.000	81%	RM		3.528.000		14.070.000	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				3.280.000	1.738.080	53%	RM		2.040.000		7.604.100	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				9.556.800	5.240.800	55%	RM		4.778.400		27.672.000	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				9.336.000	3.673.600	39%	RM		3.632.400		22.982.400	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				1.686.473.492	1.210.491.219	72%			884.672.674		1.523.287.849	
52	Belanja Barang												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	-	Lembg	-	
BGD.002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM

CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, unit	Paket, unit	%	25.000.000	20.400.447	82%		Paket, unit	-	Paket, unit	-	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				25.000.000	20.400.447	82%			-		-	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				25.000.000	20.400.447	82%			-		-	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				7.135.700	4.929.696	69%	RM		-		-	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				17.864.300	15.470.751	87%	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	2.697.333	2.660.467	99%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				2.697.333	2.660.467	99%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				2.697.333	2.660.467	99%			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				2.697.333	2.660.467	99%	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	-	-	-		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	%	-	-	-		Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	-	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	-	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-			-		-	
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM

521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Surveilans Faktor Resiko Berbasis Lingkungan				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
QAH.003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)				-	-	-			-		-	
051	Analisis data laboratorium				-	-	-			-		-	
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	318.406.690	312.073.997	98%		Paket, Unit	69.160.000	Paket, Unit	139.160.000	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				318.406.690	312.073.997	98%			69.160.000		139.160.000	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				318.406.690	312.073.997	98%			69.160.000		139.160.000	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				318.406.690	312.073.997	98%	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		69.160.000		139.160.000	RM
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	64.856.133	Orang	83.745.022	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			64.856.133		83.745.022	
051	Pelaksanaan pelatihan Manajemen Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			64.856.133		83.745.022	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-	RM		64.856.133		83.745.022	RM

SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]	model, desain	model, desain	%	-	-	-	-	model, desain	-	model, desain	-	-
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-	-		-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-	-		-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, lap, dok, rekom, unit	Lay, lap, dok, rekom, unit	%	1.129.790.814	746.751.506	66%		Lay, lap, dok, rekom, unit	647.978.170	Lay, lap, dok, rekom, unit	1.032.676.617	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.994	Layanan Perkantoran				1.129.790.814	746.751.506	66%			647.978.170		1.032.676.617	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				1.129.790.814	746.751.506	66%			647.978.170		1.032.676.617	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				231.080.400	103.486.715	45%	RM		96.249.150		240.000.000	RM
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				193.463.570	157.383.285	81%	RM		121.412.470		204.000.000	RM
522111	Belanja langganan listrik				193.200.000	160.190.111	83%	RM		186.007.950		195.000.000	RM
522112	Belanja langganan telepon				1.260.000	1.073.022	85%	RM		1.800.000		1.800.000	RM
522113	Belanja langganan air				9.000.000	7.233.285	80%	RM		9.180.000		10.800.000	RM
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				45.700.000	28.265.031	62%	RM		36.000.000		50.000.000	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
521111	Belanja keperluan perkantoran				206.961.900	139.531.963	67%	RM		160.208.550		206.961.900	RM

521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				142.500.000	74.605.954	52%	RM		37.120.050		37.120.050	RM
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-	-	RM		-		-	RM
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				86.994.667	64.049.251	74%	RM		-		86.994.667	RM
522191	Belanja jasa lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				19.630.278	10.932.889	56%	RM		-		-	RM
522141	Belanja Sewa				-	-	-	RM		-		-	RM
522131	Belanja Jasa Konsultan				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, lay, rekom	Org, lay, rekom	%	-	-	-		Org, lay, rekom	-	Org, lay, rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Pengembangan Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Labkesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	Dok, Lay, Lap, Rekom	Dok, Lay, Lap, Rekom	%	-	-	-		Dok, Lay, Lap, Rekom	-	Dok, Lay, Lap, Rekom	-	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
054	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM

524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
055	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan program Labkesmas Satker UPT				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
051	Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA BARANG RM				1.475.894.838	1.081.886.417	73%			781.994.303		1.255.581.639	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	-	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	836.896.000	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				-	-	-			-		836.896.000	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				-	-	-			-		836.896.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		836.896.000	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM									-		836.896.000	
	TOTAL BELANJA RM				3.162.368.330	2.292.377.636	72%			1.666.666.978		3.615.765.488	
	TOTAL BELANJA RM+BLU				5.445.643.804	3.713.676.618	68%			4.392.219.741		6.376.880.373	
	Instalasi sampling, sterilitas media dan reagensia				5.445.643.804	3.713.676.618	68%			4.392.219.741		6.376.880.373	

Tabel 15 rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2024							TA. 2025		TA 2026		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Okt	%	Target	Realisasi s.d Okt	%	SD					
2	Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi												

	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan[	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	2.529.131.067	Lembg	2.380.242.956	
BGD.001	Dukungan Operasional Tata kelola Badan Layanan Umum Labkesmas				-	-	-			2.529.131.067		2.380.242.956	
051	Pembayaran Remunerasi Pegawai BLU Labkesmas				-	-	-			2.529.131.067		2.380.242.956	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				-	-	-	BLU		1.923.228.267		1.977.240.956	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		17.502.000		20.502.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		588.400.800		382.500.000	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	301.169.650	151.828.918	50%		Paket, Unit	27.000.000	Paket, Unit	90.000.000	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				301.169.650	151.828.918	50%			27.000.000		90.000.000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				301.169.650	151.828.918	50%			27.000.000		90.000.000	
525115	Belanja Perjalanan				43.291.600	21.969.853	51%	BLU		-		-	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				141.540.450	80.258.715	57%	BLU		27.000.000		90.000.000	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				116.337.600	49.600.350	43%	BLU		-		-	BLU
CCB.002	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
052	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas BLU				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	%	1.668.379.044	1.254.331.404	75%		Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	
EBA.962	Layanan Umum				1.668.379.044	1.254.331.404	75%			-		-	
051	Pembayaran Remunerasi				1.668.379.044	1.254.331.404	75%			-		-	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				1.668.379.044	1.254.331.404	75%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		-		-	BLU

EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	90.468.767	67.410.599	75%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				90.468.767	67.410.599	75%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				90.468.767	67.410.599	75%			-		-	
525113	Belanja Jasa				76.333.156	63.062.756	83%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				14.135.611	4.347.843	31%	BLU		-		-	BLU
525112	Belanja Barang				-	-	-	BLU		-		-	BLU
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	199.261.861	72.318.233	36%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				19.537.711	14.651.980	75%			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
052	Bimbingan Teknis				19.537.711	14.651.980	75%			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				19.537.711	14.651.980	75%	BLU		-		-	BLU
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				179.724.150	57.666.253	32%			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				179.724.150	57.666.253	32%			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				97.070.400	57.666.253	59%	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				82.653.750	-	0%	BLU		-		-	BLU
PEA	Koordinasi	Kegiatan	Kegiatan	%	-	-	-		Kegiatan	4.847.822	Keg	15.033.333	
PEA.002	Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			4.847.822		15.033.333	
051	Pelaksanaan Koordinasi penguatan labkesmas				-	-	-			4.847.822		15.033.333	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		4.847.822		15.033.333	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	1.759.230.960	838.459.576	48%		Paket, Unit	1.699.547.760	Paket, Unit	1.939.547.760	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				1.759.230.960	838.459.576	48%			1.699.547.760		1.939.547.760	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				1.759.230.960	838.459.576	48%			1.699.547.760		1.939.547.760	

525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				1.408.148.160	838.459.576	60%	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				351.082.800	-	0%	BLU		1.699.547.760		1.939.547.760	BLU
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	49.905.778	Orang	62.396.889	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			49.905.778		62.396.889	
052	Pelaksanaan Pelatihan Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu/ Quality Management System				-	-	-			49.905.778		62.396.889	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		16.597.778		29.088.889	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		29.788.000		29.788.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		3.520.000		3.520.000	BLU
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				4.018.510.282	2.384.348.729	59%			4.310.432.427		4.487.220.938	
53	Belanja Modal						-						
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	19.290.000	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		19.290.000	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		19.290.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	BLU		-		19.290.000	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	12.500.000	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				-	-	-			-		12.500.000	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				-	-	-			-		12.500.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				-	-	-	BLU		-		12.500.000	BLU
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				-	-	-			-		31.790.000	
	TOTAL BELANJA BLU				4.018.510.282	2.384.348.729	59%			4.310.432.427		4.519.010.938	
	B. BELANJA RM												
51	Belanja Pegawai												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				1.164.974.230	923.465.238	79%	RM		631.771.784		964.495.459	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				24.689	13.808	56%	RM		23.838		11.919	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				97.541.514	71.284.124	73%	RM		52.106.595		74.773.581	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				28.228.378	20.879.553	74%	RM		18.088.176		21.867.324	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				10.141.905	2.817.973	28%	RM		3.431.554		4.367.432	RM

511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				128.270.068	98.396.149	77%	RM		69.314.595		105.099.324	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				17.236.581	12.475.538	72%	RM		13.949.878		13.949.878	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				76.269.770	50.706.722	66%	RM		39.862.703		53.852.595	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				224.050.378	114.092.392	51%	RM		99.085.622		158.117.838	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-	-	RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				18.564.081	9.530.270	51%	RM		7.725.405		8.496.486	RM
512211	Belanja Uang Lembur				131.123.676	74.063.797	56%	RM		58.615.541		119.176.541	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				132.888.000	100.557.360	76%	RM		75.180.000		413.064.600	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				27.900	1.950	7%	RM		33.600		6.900	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				9.016.200	5.826.984	65%	RM		7.524.000		24.122.400	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				3.820.800	1.239.014	32%	RM		3.004.800		8.563.200	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				16.086.000	13.077.000	81%	RM		10.584.000		42.210.000	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				9.840.000	5.214.240	53%	RM		6.120.000		22.812.300	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				28.670.400	15.722.400	55%	RM		14.335.200		83.016.000	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				28.008.000	11.020.800	39%	RM		10.897.200		68.947.200	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				2.124.782.570	1.530.385.312	72%			1.121.654.489		2.186.950.978	
52	Belanja Barang												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	3.561.205.250	Lembg	3.925.826.000	
BGD.002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi				-	-	-			3.561.205.250		3.925.826.000	
051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			3.561.205.250		3.925.826.000	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		3.496.205.250		3.845.826.000	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		65.000.000		80.000.000	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, unit	Paket, unit	%	100.000.000	81.601.787	82%		Paket, unit	-	Paket, unit	-	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				100.000.000	81.601.787	82%			-		-	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				100.000.000	81.601.787	82%			-		-	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				28.542.800	19.718.784	69%	RM		-		-	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				71.457.200	61.883.003	87%	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM

EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	3.490.667	3.442.957	99%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				3.490.667	3.442.957	99%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				3.490.667	3.442.957	99%			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				3.490.667	3.442.957	99%	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	3.307.105.000	3.169.760.872	96%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				3.307.105.000	3.169.760.872	96%			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				3.307.105.000	3.169.760.872	96%			-		-	
521119	Belanja barang operasional lainnya				425.530.000	296.175.461	70%	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang persediaan bahan baku				2.881.575.000	2.873.585.411	100 %	RM		-		-	RM
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	%	-	-	-		Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	-	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	-	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-			-		-	
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Surveilans Faktor Resiko Berbasis Lingkungan				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM

524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
QAH.003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)				-	-	-			-		-	
051	Analisis data laboratorium				-	-	-			-		-	
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	1.091.680.080	1.069.967.991	98%		Paket, Unit	237.120.000	Paket, Unit	477.120.000	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				1.091.680.080	1.069.967.991	98%			237.120.000		477.120.000	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				1.091.680.080	1.069.967.991	98%			237.120.000		477.120.000	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				1.091.680.080	1.069.967.991	98%	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		237.120.000		477.120.000	RM
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	83.931.467	Orang	108.375.911	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			83.931.467		108.375.911	
051	Pelaksanaan pelatihan Manajemen Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			83.931.467		108.375.911	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-	RM		83.931.467		108.375.911	RM
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]	model, desain	model, desain	%	-	-	-		model, desain	-	model, desain	-	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM

524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, lap, dok, rekom, unit	Lay, lap, dok, rekom, unit	%	1.195.381.302	792.195.432	66%		Lay, lap, dok, rekom, unit	673.120.080	Lay, lap, dok, rekom, unit	1.095.263.283	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.994	Layanan Perkantoran				1.195.381.302	792.195.432	66%			673.120.080		1.095.263.283	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				1.195.381.302	792.195.432	66%			673.120.080		1.095.263.283	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				231.080.400	103.486.715	45%	RM		96.249.150		240.000.000	RM
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				204.843.780	166.641.125	81%	RM		128.554.380		216.000.000	RM
522111	Belanja langganan listrik				193.200.000	160.190.111	83%	RM		186.007.950		195.000.000	RM
522112	Belanja langganan telepon				1.260.000	1.073.022	85%	RM		1.800.000		1.800.000	RM
522113	Belanja langganan air				9.000.000	7.233.285	80%	RM		9.180.000		10.800.000	RM
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				68.550.000	42.397.547	62%	RM		54.000.000		75.000.000	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
521111	Belanja keperluan perkantoran				206.961.900	139.531.963	67%	RM		160.208.550		206.961.900	RM
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				142.500.000	74.605.954	52%	RM		37.120.050		37.120.050	RM
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-	-	RM		-		-	RM
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				112.581.333	82.887.267	74%	RM		-		112.581.333	RM
522191	Belanja jasa lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				25.403.889	14.148.444	56%	RM		-		-	RM
522141	Belanja Sewa				-	-	-	RM		-		-	RM

522131	Belanja Jasa Konsultan				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, lay, rekom	Org, lay, rekom	%	-	-	-		Org, lay, rekom	-	Org, lay, rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Pengembangan Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Labkesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	Dok, Lay, Lap, Rekom	Dok, Lay, Lap, Rekom	%	-	-	-		Dok, Lay, Lap, Rekom	-	Dok, Lay, Lap, Rekom	-	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
054	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
055	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan program Labkesmas Satker UPT				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
051	Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	

524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA BARANG RM				5.697.657.049	5.116.969.039	90%			4.555.376.797		5.606.585.194	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	-	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	33.351.000	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				-	-	-			-		33.351.000	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				-	-	-			-		33.351.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		33.351.000	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-			-		33.351.000	
	TOTAL BELANJA RM				7.822.439.619	6.647.354.352	85%			5.677.031.286		7.826.887.173	
	TOTAL BELANJA RM+BLU				11.840.949.901	9.031.703.081	76%			9.987.463.713		12.345.898.111	
	Instalasi patologi klinik dan imunologi				11.840.949.901	9.031.703.081	76%			9.987.463.713		12.345.898.111	

Tabel 16 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2024							TA. 2025		TA 2026		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Okt	%	Target	Realisasi s.d Okt	%	SD					
3	Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan[	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	4.211.395.600	Lembg	4.035.610.967	
BGD.001	Dukungan Operasional Tata kelola Badan Layanan Umum Labkesmas				-	-	-			4.211.395.600		4.035.610.967	
051	Pembayaran Remunerasi Pegawai BLU Labkesmas				-	-	-			4.211.395.600		4.035.610.967	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				-	-	-	BLU		3.409.359.200		3.505.108.967	BLU

525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		17.502.000		20.502.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		784.534.400		510.000.000	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	388.265.600	198.314.102	51%		Paket, Unit	28.500.000	Paket, Unit	95.000.000	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				388.265.600	198.314.102	51%			28.500.000		95.000.000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				388.265.600	198.314.102	51%			28.500.000		95.000.000	
525115	Belanja Perjalanan				76.744.200	38.946.558	51%	BLU		-		-	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				188.720.600	107.011.620	57%	BLU		28.500.000		95.000.000	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				122.800.800	52.355.925	43%	BLU		-		-	BLU
CCB.002	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
052	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas BLU				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	%	2.957.581.033	2.223.587.489	75%		Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	
EBA.962	Layanan Umum				2.957.581.033	2.223.587.489	75%			-		-	
051	Pembayaran Remunerasi				2.957.581.033	2.223.587.489	75%			-		-	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				2.957.581.033	2.223.587.489	75%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		-		-	BLU
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	160.376.450	119.500.607	75%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				160.376.450	119.500.607	75%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				160.376.450	119.500.607	75%			-		-	
525113	Belanja Jasa				135.317.867	111.793.068	83%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				25.058.583	7.707.540	31%	BLU		-		-	BLU
525112	Belanja Barang				-	-	-	BLU		-		-	BLU
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	155.950.533	83.640.217	54%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	

PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				34.635.033	25.973.964	75%			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
052	Bimbingan Teknis				34.635.033	25.973.964	75%			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				34.635.033	25.973.964	75%	BLU		-		-	BLU
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				121.315.500	57.666.253	48%			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				121.315.500	57.666.253	48%			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				97.070.400	57.666.253	59%	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				24.245.100	-	0%	BLU		-		-	BLU
PEA	Koordinasi	Kegiatan	Kegiatan	%	-	-	-		Kegiatan	8.593.867	Keg	26.650.000	
PEA.002	Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			8.593.867		26.650.000	
051	Pelaksanaan Koordinasi penguatan labkesmas				-	-	-			8.593.867		26.650.000	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		8.593.867		26.650.000	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	3.665.064.500	1.746.790.783	48%		Paket, Unit	3.540.724.500	Paket, Unit	4.040.724.500	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				3.665.064.500	1.746.790.783	48%			3.540.724.500		4.040.724.500	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				3.665.064.500	1.746.790.783	48%			3.540.724.500		4.040.724.500	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				2.933.642.000	1.746.790.783	60%	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				731.422.500	-	0%	BLU		3.540.724.500		4.040.724.500	BLU
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	88.469.333	Orang	110.612.667	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			88.469.333		110.612.667	
052	Pelaksanaan Pelatihan Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu/ Quality Management System				-	-	-			88.469.333		110.612.667	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		29.423.333		51.566.667	BLU

525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		52.806.000		52.806.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		6.240.000		6.240.000	BLU
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				7.327.238.117	4.371.833.198	60%			7.877.683.300		8.308.598.133	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	165.975.000	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		165.975.000	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		165.975.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	BLU		-		165.975.000	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	550.598.000	-	0%		Paket, Unit	-	Paket, Unit	199.281.000	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				550.598.000	-	0%			-		199.281.000	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				550.598.000	-	0%			-		199.281.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				-	-	-	BLU		-		199.281.000	BLU
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				550.598.000	-	0%	BLU		-		-	BLU
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				550.598.000	-	0%			-		365.256.000	
	TOTAL BELANJA BLU				7.877.836.117	4.371.833.198	55%			7.877.683.300		8.673.854.133	
	B. BELANJA RM												
51	Belanja Pegawai												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				2.394.669.250	1.898.234.100	79%	RM		1.298.642.000		1.982.574.000	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				50.750	28.383	56%	RM		49.000		24.500	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				200.502.000	146.528.478	73%	RM		107.108.000		153.701.250	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				58.025.000	42.919.081	74%	RM		37.181.250		44.949.500	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				20.847.250	5.792.500	28%	RM		7.053.750		8.977.500	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				263.666.250	202.258.750	77%	RM		142.480.000		216.037.500	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				35.430.750	25.644.161	72%	RM		28.674.750		28.674.750	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				156.776.750	104.230.485	66%	RM		81.940.000		110.697.000	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				460.548.000	234.523.250	51%	RM		203.676.000		325.020.000	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-	-	RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				38.159.500	19.590.000	51%	RM		15.880.000		17.465.000	RM
512211	Belanja Uang Lembur				269.532.000	152.242.250	56%	RM		120.487.500		244.974.000	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				44.296.000	33.519.120	76%	RM		25.060.000		137.688.200	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				9.300	650	7%	RM		11.200		2.300	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				3.005.400	1.942.328	65%	RM		2.508.000		8.040.800	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				1.273.600	413.005	32%	RM		1.001.600		2.854.400	RM

511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				5.362.000	4.359.000	81%	RM		3.528.000		14.070.000	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				3.280.000	1.738.080	53%	RM		2.040.000		7.604.100	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				9.556.800	5.240.800	55%	RM		4.778.400		27.672.000	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				9.336.000	3.673.600	39%	RM		3.632.400		22.982.400	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				3.974.326.600	2.882.878.019	73%			2.085.731.850		3.354.009.200	
52	Belanja Barang												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	1.090.553.540	Lembg	1.213.108.960	
BGD.002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi				-	-	-			1.090.553.540		1.213.108.960	
051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			1.090.553.540		1.213.108.960	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		1.025.553.540		1.128.108.960	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		65.000.000		85.000.000	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, unit	Paket, unit	%	175.000.000	142.803.128	82%		Paket, unit	-	Paket, unit	-	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				175.000.000	142.803.128	82%			-		-	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				175.000.000	142.803.128	82%			-		-	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				49.949.900	34.507.872	69%	RM		-		-	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				125.050.100	108.295.256	87%	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	6.188.000	6.103.424	99%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				6.188.000	6.103.424	99%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				6.188.000	6.103.424	99%			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				6.188.000	6.103.424	99%	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	997.237.000	948.695.338	95%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	

051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				997.237.000	948.695.338	95%			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				997.237.000	948.695.338	95%			-		-	
521119	Belanja barang operasional lainnya				151.975.000	105.776.951	70%	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang persediaan bahan baku				845.262.000	842.918.387	100 %	RM		-		-	RM
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	%	-	-	-		Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	706.664.000	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	706.664.000	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-			706.664.000		706.664.000	
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-	RM		548.093.000		548.093.000	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		286.720.000		286.720.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		204.595.000		204.595.000	RM
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				-	-	-	RM		2.000.000		2.000.000	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		14.658.000		14.658.000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		40.120.000		40.120.000	RM
052	Surveilans Faktor Resiko Berbasis Lingkungan				-	-	-			158.571.000		158.571.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		105.000.000		105.000.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		51.531.000		51.531.000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		2.040.000		2.040.000	RM
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
QAH.003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)				-	-	-			-		-	
051	Analisis data laboratorium				-	-	-			-		-	
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM

RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	2.274.333.500	2.229.099.981	98%		Paket, Unit	494.000.000	Paket, Unit	994.000.000	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				2.274.333.500	2.229.099.981	98%			494.000.000		994.000.000	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				2.274.333.500	2.229.099.981	98%			494.000.000		994.000.000	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				2.274.333.500	2.229.099.981	98%	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		494.000.000		994.000.000	RM
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	148.787.600	Orang	192.120.933	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			148.787.600		192.120.933	
051	Pelaksanaan pelatihan Manajemen Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			148.787.600		192.120.933	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-	RM		148.787.600		192.120.933	RM
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]	model, desain	model, desain	%	-	-	-		model, desain	-	model, desain	-	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, lap, dok, rekom, unit	Lay, lap, dok, rekom, unit	%	1.574.720.557	1.038.475.763	66%		Lay, lap, dok, rekom, unit	843.783.890	Lay, lap, dok, rekom, unit	1.424.818.600	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	

051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.994	Layanan Perkantoran				1.574.720.557	1.038.475.763	66%			843.783.890		1.424.818.600	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				1.574.720.557	1.038.475.763	66%			843.783.890		1.424.818.600	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				308.107.200	137.982.286	45%	RM		128.332.200		320.000.000	RM
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				216.223.990	175.898.966	81%	RM		135.696.290		228.000.000	RM
522111	Belanja langganan listrik				257.600.000	213.586.814	83%	RM		248.010.600		260.000.000	RM
522112	Belanja langganan telepon				1.680.000	1.430.696	85%	RM		2.400.000		2.400.000	RM
522113	Belanja langganan air				12.000.000	9.644.380	80%	RM		12.240.000		14.400.000	RM
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				68.550.000	42.397.547	62%	RM		54.000.000		75.000.000	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
521111	Belanja keperluan perkantoran				275.949.200	186.042.618	67%	RM		213.611.400		275.949.200	RM
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				190.000.000	99.474.605	52%	RM		49.493.400		49.493.400	RM
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-	-	RM		-		-	RM
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				199.576.000	146.936.518	74%	RM		-		199.576.000	RM
522191	Belanja jasa lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				45.034.167	25.081.333	56%	RM		-		-	RM
522141	Belanja Sewa				-	-	-	RM		-		-	RM
522131	Belanja Jasa Konsultan				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, lay, rekom	Org, lay, rekom	%	-	-	-		Org, lay, rekom	-	Org, lay, rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM

053	Pengembangan Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Labkesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	Dok, Lay, Lap, Rekom	Dok, Lay, Lap, Rekom	%	-	-	-		Dok, Lay, Lap, Rekom	-	Dok, Lay, Lap, Rekom	-	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
054	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
055	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan program Labkesmas Satker UPT				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
051	Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA BARANG RM				5.027.479.057	4.365.177.633	87%			3.283.789.030		4.530.712.493	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	-	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	344.970.000	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				-	-	-			-		344.970.000	

051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				-	-	-			-		344.970.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		344.970.000	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-			-		344.970.000	
	TOTAL BELANJA RM				9.001.805.657	7.248.055.652	81%			5.369.520.880		8.229.691.693	
	TOTAL BELANJA RM+BLU				16.879.641.773	11.619.888.850	69%			13.247.204.180		16.903.545.827	
	Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler				16.879.641.773	11.619.888.850	69%			13.247.204.180		16.903.545.827	

Tabel 17 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Kesling, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2024							TA. 2025		TA 2026		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Okt	%	Target	Realisasi s.d Okt	%	SD					
4	Instalasi Kesling, vektor dan Binatang pembawa penyakit												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan[	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	2.703.970.000	Lembg	2.559.992.133	
BGD.001	Dukungan Operasional Tata kelola Badan Layanan Umum Labkesmas				-	-	-			2.703.970.000		2.559.992.133	
051	Pembayaran Remunerasi Pegawai BLU Labkesmas				-	-	-			2.703.970.000		2.559.992.133	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				-	-	-	BLU		2.098.067.200		2.156.990.133	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		17.502.000		20.502.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		588.400.800		382.500.000	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	279.252.450	142.803.877	51%		Paket, Unit	21.000.000	Paket, Unit	70.000.000	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				279.252.450	142.803.877	51%			21.000.000		70.000.000	
051	Operasional dam pemeliharaan UPT BLU				279.252.450	142.803.877	51%			21.000.000		70.000.000	
525115	Belanja Perjalanan				47.227.200	23.967.112	51%	BLU		-		-	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				141.540.450	80.258.715	57%	BLU		21.000.000		70.000.000	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				90.484.800	38.578.050	43%	BLU		-		-	BLU

CCB.002	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
052	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas BLU				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	%	1.820.049.867	1.368.361.532	75%		Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	
EBA.962	Layanan Umum				1.820.049.867	1.368.361.532	75%			-		-	
051	Pembayaran Remunerasi				1.820.049.867	1.368.361.532	75%			-		-	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				1.820.049.867	1.368.361.532	75%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		-		-	BLU
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	98.693.200	73.538.835	75%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				98.693.200	73.538.835	75%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				98.693.200	73.538.835	75%			-		-	
525113	Belanja Jasa				83.272.533	68.795.734	83%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				15.420.667	4.743.101	31%	BLU		-		-	BLU
525112	Belanja Barang				-	-	-	BLU		-		-	BLU
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	107.823.217	65.412.195	61%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				21.313.867	15.983.978	75%			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
052	Bimbingan Teknis				21.313.867	15.983.978	75%			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				21.313.867	15.983.978	75%	BLU		-		-	BLU
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				86.509.350	49.428.217	57%			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				86.509.350	49.428.217	57%			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				83.203.200	49.428.217	59%	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				3.306.150	-	0%	BLU		-		-	BLU

PEA	Koordinasi	Kegiatan	Kegiatan	%	-	-	-		Kegiatan	5.288.533	Keg	16.400.000	
PEA.002	Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			5.288.533		16.400.000	
051	Pelaksanaan Koordinasi penguatan labkesmas				-	-	-			5.288.533		16.400.000	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		5.288.533		16.400.000	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	1.392.724.510	663.780.497	48%		Paket, Unit	1.345.475.310	Paket, Unit	1.535.475.310	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				1.392.724.510	663.780.497	48%			1.345.475.310		1.535.475.310	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				1.392.724.510	663.780.497	48%			1.345.475.310		1.535.475.310	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				1.114.783.960	663.780.497	60%	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				277.940.550	-	0%	BLU		1.345.475.310		1.535.475.310	BLU
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	54.442.667	Orang	68.069.333	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			54.442.667		68.069.333	
052	Pelaksanaan Pelatihan Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu/ Quality Management System				-	-	-			54.442.667		68.069.333	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		18.106.667		31.733.333	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		32.496.000		32.496.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		3.840.000		3.840.000	BLU
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				3.698.543.243	2.313.896.936	63%			4.130.176.510		4.249.936.777	
53	Belanja Modal						-						
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	54.820.000	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		54.820.000	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		54.820.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	BLU		-		54.820.000	BLU

RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	2.950.000	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				-	-	-			-		2.950.000	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				-	-	-			-		2.950.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				-	-	-	BLU		-		2.950.000	BLU
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				-	-	-			-		57.770.000	
	TOTAL BELANJA BLU				3.698.543.243	2.313.896.936	63%			4.130.176.510		4.307.706.777	
	B. BELANJA RM												
51	Belanja Pegawai												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				1.488.578.182	1.179.983.359	79%	RM		807.263.946		1.232.410.865	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				31.547	17.643	56%	RM		30.459		15.230	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				124.636.378	91.085.270	73%	RM		66.580.649		95.544.020	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				36.069.595	26.679.428	74%	RM		23.112.669		27.941.581	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				12.959.101	3.600.743	28%	RM		4.384.764		5.580.608	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				163.900.642	125.728.412	77%	RM		88.568.649		134.293.581	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				22.024.520	15.940.965	72%	RM		17.824.845		17.824.845	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				97.455.818	64.791.923	66%	RM		50.935.676		68.811.649	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				286.286.595	145.784.723	51%	RM		126.609.405		202.039.459	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-	-	RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				23.720.770	12.177.568	51%	RM		9.871.351		10.856.622	RM
512211	Belanja Uang Lembur				167.546.919	94.637.074	56%	RM		74.897.635		152.281.135	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				2.423.210.068	1.760.427.109	73%			1.270.080.047		1.947.599.595	
52	Belanja Barang												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	204.848.210	Lembg	238.833.040	
BGD.002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi				-	-	-			204.848.210		238.833.040	

051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			204.848.210		238.833.040	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		139.848.210		153.833.040	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		65.000.000		85.000.000	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, unit	Paket, unit	%	100.000.000	81.601.787	82%		Paket, unit	-	Paket, unit	-	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				100.000.000	81.601.787	82%			-		-	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				100.000.000	81.601.787	82%			-		-	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				28.542.800	19.718.784	69%	RM		-		-	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				71.457.200	61.883.003	87%	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	3.808.000	3.755.953	99%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				3.808.000	3.755.953	99%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				3.808.000	3.755.953	99%			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				3.808.000	3.755.953	99%	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	158.058.000	136.298.807	86%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				12.400.000	200.000	2%			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				12.400.000	200.000	2%			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				12.400.000	200.000	2%	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				145.658.000	136.098.807	93%			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				145.658.000	136.098.807	93%			-		-	
521119	Belanja barang operasional lainnya				30.395.000	21.155.390	70%	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang persediaan bahan baku				115.263.000	114.943.416	100 %	RM		-		-	RM

QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	%	644.942.000	593.615.675	92%		Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	1.010.773.000	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	1.010.773.000	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				644.942.000	593.615.675	92%			1.010.773.000		1.010.773.000	
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				644.942.000	593.615.675	92%	RM		1.010.773.000		1.010.773.000	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				498.510.000	495.745.875	99%	RM		700.000.000		700.000.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				146.432.000	97.869.800	67%	RM		290.953.000		290.953.000	RM
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		3.840.000		3.840.000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		15.980.000		15.980.000	RM
052	Surveilans Faktor Resiko Berbasis Lingkungan				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
QAH.003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)				-	-	-			-		-	
051	Analisis data laboratorium				-	-	-			-		-	
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	864.246.730	847.057.993	98%		Paket, Unit	187.720.000	Paket, Unit	377.720.000	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				864.246.730	847.057.993	98%			187.720.000		377.720.000	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				864.246.730	847.057.993	98%			187.720.000		377.720.000	

521821	Belanja barang persediaan bahan baku				864.246.730	847.057.993	98%	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		187.720.000		377.720.000	RM
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	91.561.600	Orang	118.228.267	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			91.561.600		118.228.267	
051	Pelaksanaan pelatihan Manajemen Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			91.561.600		118.228.267	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-	RM		91.561.600		118.228.267	RM
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]	model, desain	model, desain	%	-	-	-		model, desain	-	model, desain	-	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, lap, dok, rekom, unit	Lay, lap, dok, rekom, unit	%	1.162.404.573	763.985.499	66%		Lay, lap, dok, rekom, unit	644.552.440	Lay, lap, dok, rekom, unit	1.057.497.950	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.994	Layanan Perkantoran				1.162.404.573	763.985.499	66%			644.552.440		1.057.497.950	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				1.162.404.573	763.985.499	66%			644.552.440		1.057.497.950	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				231.080.400	103.486.715	45%	RM		96.249.150		240.000.000	RM

523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				159.322.940	129.609.764	81%	RM		99.986.740		168.000.000	RM
522111	Belanja langganan listrik				193.200.000	160.190.111	83%	RM		186.007.950		195.000.000	RM
522112	Belanja langganan telepon				1.260.000	1.073.022	85%	RM		1.800.000		1.800.000	RM
522113	Belanja langganan air				9.000.000	7.233.285	80%	RM		9.180.000		10.800.000	RM
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				68.550.000	42.397.547	62%	RM		54.000.000		75.000.000	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
521111	Belanja keperluan perkantoran				206.961.900	139.531.963	67%	RM		160.208.550		206.961.900	RM
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				142.500.000	74.605.954	52%	RM		37.120.050		37.120.050	RM
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-	-	RM		-		-	RM
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				122.816.000	90.422.473	74%	RM		-		122.816.000	RM
522191	Belanja jasa lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				27.713.333	15.434.667	56%	RM		-		-	RM
522141	Belanja Sewa				-	-	-	RM		-		-	RM
522131	Belanja Jasa Konsultan				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, lay, rekom	Org, lay, rekom	%	-	-	-		Org, lay, rekom	-	Org, lay, rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Pengembangan Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Labkesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	Dok, Lay, Lap, Rekom	Dok, Lay, Lap, Rekom	%	-	-	-		Dok, Lay, Lap, Rekom	-	Dok, Lay, Lap, Rekom	-	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	

052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
054	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
055	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan program Labkesmas Satker UPT				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
051	Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA BARANG RM				2.933.459.303	2.426.315.714	83%			2.139.455.250		2.803.052.257	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	-	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA RM				5.356.669.371	4.186.742.823	78%			3.409.535.297		4.750.651.851	
	TOTAL BELANJA RM+BLU				9.055.212.614	6.500.639.759	72%			7.539.711.807		9.058.358.628	
	Instalasi Kesling, vektor dan Binatang pembawa penyakit				9.055.212.614	6.500.639.759	72%			7.539.711.807		9.058.358.628	

Tabel 18 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi K3, Pengelolaan Limbah dan Boiorepository

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2024							TA. 2025		TA 2026		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Okt	%	Target	Realisasi s.d Okt	%	SD					
5	Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepository												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan[	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	759.447.067	Lembg	635.000.356	
BGD.001	Dukungan Operasional Tata kelola Badan Layanan Umum Labkesmas				-	-	-			759.447.067		635.000.356	
051	Pembayaran Remunerasi Pegawai BLU Labkesmas				-	-	-			759.447.067		635.000.356	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				-	-	-	BLU		349.677.867		359.498.356	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		17.502.000		20.502.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		392.267.200		255.000.000	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	160.400.300	82.300.504	51%		Paket, Unit	13.500.000	Paket, Unit	45.000.000	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				160.400.300	82.300.504	51%			13.500.000		45.000.000	
051	Operasional dam pemeliharaan UPT BLU				160.400.300	82.300.504	51%			13.500.000		45.000.000	
525115	Belanja Perjalanan				7.871.200	3.994.519	51%	BLU		-		-	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				94.360.300	53.505.810	57%	BLU		13.500.000		45.000.000	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				58.168.800	24.800.175	43%	BLU		-		-	BLU
CCB.002	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
052	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas BLU				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU

EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	%	303.341.644	228.060.255	75%		Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	
EBA.962	Layanan Umum				303.341.644	228.060.255	75%			-		-	
051	Pembayaran Remunerasi				303.341.644	228.060.255	75%			-		-	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				303.341.644	228.060.255	75%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		-		-	BLU
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	16.448.867	12.256.473	75%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				16.448.867	12.256.473	75%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				16.448.867	12.256.473	75%			-		-	
525113	Belanja Jasa				13.878.756	11.465.956	83%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				2.570.111	790.517	31%	BLU		-		-	BLU
525112	Belanja Barang				-	-	-	BLU		-		-	BLU
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	3.552.311	2.663.996	75%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				3.552.311	2.663.996	75%			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
052	Bimbingan Teknis				3.552.311	2.663.996	75%			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				3.552.311	2.663.996	75%	BLU		-		-	BLU
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
PEA	Koordinasi	Kegiatan	Kegiatan	%	-	-	-		Kegiatan	881.422	Keg	2.733.333	
PEA.002	Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			881.422		2.733.333	
051	Pelaksanaan Koordinasi penguatan labkesmas				-	-	-			881.422		2.733.333	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		881.422		2.733.333	BLU

RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-	-	Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	-
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-	-		-		-	-
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-	-		-		-	-
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-	-	Orang	9.073.778	Orang	11.344.889	-
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-	-		9.073.778		11.344.889	-
052	Pelaksanaan Pelatihan Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu/ Quality Management System				-	-	-	-		9.073.778		11.344.889	-
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		3.017.778		5.288.889	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		5.416.000		5.416.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		640.000		640.000	BLU
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				483.743.122	325.281.228	67%			782.902.267		694.078.578	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-	-	Unit	-	Unit	-	-
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-	-		-		-	-
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-	-		-		-	-
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	BLU		-		-	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-	-	Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	-
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				-	-	-	-		-		-	-
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				-	-	-	-		-		-	-
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				-	-	-			-		-	

	TOTAL BELANJA BLU				483.743.122	325.281.228	67%			782.902.267		694.078.578	
	B. BELANJA RM												
51	Belanja Pegawai												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				258.883.162	205.214.497	79%	RM		140.393.730		214.332.324	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				5.486	3.068	56%	RM		5.297		2.649	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				21.675.892	15.840.916	73%	RM		11.579.243		16.616.351	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				6.272.973	4.639.901	74%	RM		4.019.595		4.859.405	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				2.253.757	626.216	28%	RM		762.568		970.541	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				28.504.459	21.865.811	77%	RM		15.403.243		23.355.405	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				3.830.351	2.772.342	72%	RM		3.099.973		3.099.973	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				16.948.838	11.268.161	66%	RM		8.858.378		11.967.243	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				49.788.973	25.353.865	51%	RM		22.019.027		35.137.297	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-	-	RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				4.125.351	2.117.838	51%	RM		1.716.757		1.888.108	RM
512211	Belanja Uang Lembur				29.138.595	16.458.622	56%	RM		13.025.676		26.483.676	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				421.427.838	306.161.236	73%			220.883.486		338.712.973	
52	Belanja Barang												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	-	Lembg	-	
BGD.002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM

CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, unit	Paket, unit	%	50.000.000	40.800.894	82%		Paket, unit	-	Paket, unit	-	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				50.000.000	40.800.894	82%			-		-	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				50.000.000	40.800.894	82%			-		-	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				14.271.400	9.859.392	69%	RM		-		-	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				35.728.600	30.941.502	87%	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	634.667	625.992	99%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				634.667	625.992	99%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				634.667	625.992	99%			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				634.667	625.992	99%	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	-	-	-		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	%	-	-	-		Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	-	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	-	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-			-		-	
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM

521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Surveilans Faktor Resiko Berbasis Lingkungan				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
QAH.003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)				-	-	-			-		-	
051	Analisis data laboratorium				-	-	-			-		-	
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	15.260.267	Orang	19.704.711	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			15.260.267		19.704.711	
051	Pelaksanaan pelatihan Manajemen Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			15.260.267		19.704.711	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-	RM		15.260.267		19.704.711	RM

SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]	model, desain	model, desain	%	-	-	-	-	model, desain	-	model, desain	-	-
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-	-		-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-	-		-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, lap, dok, rekom, unit	Lay, lap, dok, rekom, unit	%	913.316.312	543.929.772	60%		Lay, lap, dok, rekom, unit	527.320.990	Lay, lap, dok, rekom, unit	839.590.633	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.994	Layanan Perkantoran				913.316.312	543.929.772	60%			527.320.990		839.590.633	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				913.316.312	543.929.772	60%			527.320.990		839.590.633	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				154.053.600	68.991.143	45%	RM		64.166.100		160.000.000	RM
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				102.421.890	83.320.563	81%	RM		64.277.190		108.000.000	RM
522111	Belanja langganan listrik				128.800.000	106.793.407	83%	RM		124.005.300		130.000.000	RM
522112	Belanja langganan telepon				840.000	715.348	85%	RM		1.200.000		1.200.000	RM
522113	Belanja langganan air				6.000.000	4.822.190	80%	RM		6.120.000		7.200.000	RM
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				45.700.000	28.265.031	62%	RM		36.000.000		50.000.000	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
521111	Belanja keperluan perkantoran				137.974.600	93.021.309	67%	RM		106.805.700		137.974.600	RM

521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				95.000.000	49.737.303	52%	RM		24.746.700		24.746.700	RM
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-	-	RM		-		-	RM
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				20.469.333	15.070.412	74%	RM		-		20.469.333	RM
522191	Belanja jasa lainnya				167.438.000	90.620.622	54%	RM		100.000.000		200.000.000	RM
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				4.618.889	2.572.444	56%	RM		-		-	RM
522141	Belanja Sewa				-	-	-	RM		-		-	RM
522131	Belanja Jasa Konsultan				50.000.000	-	0%	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, lay, rekom	Org, lay, rekom	%	-	-	-		Org, lay, rekom	-	Org, lay, rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Pengembangan Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Labkesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	Dok, Lay, Lap, Rekom	Dok, Lay, Lap, Rekom	%	-	-	-		Dok, Lay, Lap, Rekom	-	Dok, Lay, Lap, Rekom	-	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
054	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM

524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
055	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan program Labkesmas Satker UPT				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
051	Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA BARANG RM				963.950.979	585.356.658	61%			542.581.257		859.295.344	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	-	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM												
	TOTAL BELANJA RM				1.385.378.817	891.517.894	64%			763.464.743		1.198.008.317	
	TOTAL BELANJA RM+BLU				1.869.121.939	1.216.799.122	65%			1.546.367.010		1.892.086.895	
	Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepository				1.869.121.939	1.216.799.122	65%			1.546.367.010		1.892.086.895	

Tabel 19 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Sarpras, Kalibrasi dan TTG

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2024							TA. 2025		TA 2026		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Okt	%	Target	Realisasi s.d Okt	%	SD					
6	Instalasi sarpras, kalibrasi dan TTG												

	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan[	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	1.283.963.867	Lembg	1.174.247.889	
BGD.001	Dukungan Operasional Tata kelola Badan Layanan Umum Labkesmas				-	-	-			1.283.963.867		1.174.247.889	
051	Pembayaran Remunerasi Pegawai BLU Labkesmas				-	-	-			1.283.963.867		1.174.247.889	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				-	-	-	BLU		874.194.667		898.745.889	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		17.502.000		20.502.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		392.267.200		255.000.000	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	165.743.900	85.536.707	52%		Paket, Unit	12.000.000	Paket, Unit	40.000.000	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				165.743.900	85.536.707	52%			12.000.000		40.000.000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				165.743.900	85.536.707	52%			12.000.000		40.000.000	
525115	Belanja Perjalanan				19.678.000	9.986.297	51%	BLU		-		-	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				94.360.300	53.505.810	57%	BLU		12.000.000		40.000.000	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				51.705.600	22.044.600	43%	BLU		-		-	BLU
CCB.002	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
052	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas BLU				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	%	758.354.111	570.150.638	75%		Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	
EBA.962	Layanan Umum				758.354.111	570.150.638	75%			-		-	
051	Pembayaran Remunerasi				758.354.111	570.150.638	75%			-		-	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				758.354.111	570.150.638	75%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		-		-	BLU

EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	41.122.167	30.641.181	75%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				41.122.167	30.641.181	75%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				41.122.167	30.641.181	75%			-		-	
525113	Belanja Jasa				34.696.889	28.664.889	83%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				6.425.278	1.976.292	31%	BLU		-		-	BLU
525112	Belanja Barang				-	-	-	BLU		-		-	BLU
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	8.880.778	6.659.991	75%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				8.880.778	6.659.991	75%			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
052	Bimbingan Teknis				8.880.778	6.659.991	75%			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				8.880.778	6.659.991	75%	BLU		-		-	BLU
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
PEA	Koordinasi	Kegiatan	Kegiatan	%	-	-	-		Kegiatan	2.203.556	Keg	6.833.333	
PEA.002	Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			2.203.556		6.833.333	
051	Pelaksanaan Koordinasi penguatan labkesmas				-	-	-			2.203.556		6.833.333	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		2.203.556		6.833.333	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	

525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	22.684.444	Orang	28.362.222	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			22.684.444		28.362.222	
052	Pelaksanaan Pelatihan Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu/ Quality Management System				-	-	-			22.684.444		28.362.222	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		7.544.444		13.222.222	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		13.540.000		13.540.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		1.600.000		1.600.000	BLU
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				974.100.956	692.988.517	71%			1.320.851.867		1.249.443.444	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	28.335.000	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		28.335.000	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		28.335.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	BLU		-		28.335.000	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	6.223.000	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				-	-	-			-		6.223.000	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				-	-	-			-		6.223.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				-	-	-	BLU		-		6.223.000	BLU
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				-	-	-			-		34.558.000	
	TOTAL BELANJA BLU				974.100.956	692.988.517	71%			1.320.851.867		1.284.001.444	
	B. BELANJA RM												
51	Belanja Pegawai												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				647.207.905	513.036.243	79%	RM		350.984.324		535.830.811	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				13.716	7.671	56%	RM		13.243		6.622	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				54.189.730	39.602.291	73%	RM		28.948.108		41.540.878	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				15.682.432	11.599.751	74%	RM		10.048.986		12.148.514	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				5.634.392	1.565.541	28%	RM		1.906.419		2.426.351	RM

511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				71.261.149	54.664.527	77%	RM		38.508.108		58.388.514	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				9.575.878	6.930.854	72%	RM		7.749.932		7.749.932	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				42.372.095	28.170.401	66%	RM		22.145.946		29.918.108	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				124.472.432	63.384.662	51%	RM		55.047.568		87.843.243	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-	-	RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				10.313.378	5.294.595	51%	RM		4.291.892		4.720.270	RM
512211	Belanja Uang Lembur				72.846.486	41.146.554	56%	RM		32.564.189		66.209.189	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				1.053.569.595	765.403.091	73%			552.208.716		846.782.432	
52	Belanja Barang												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	-	Lembg	-	
BGD.002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, unit	Paket, unit	%	58.468.000	46.950.894	80%		Paket, unit	-	Paket, unit	-	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				58.468.000	46.950.894	80%			-		-	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				58.468.000	46.950.894	80%			-		-	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				600.000	-	0%	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				14.271.400	9.859.392	69%	RM		-		-	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				35.728.600	30.941.502	87%	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				7.868.000	6.150.000	78%	RM		-		-	RM

EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	1.586.667	1.564.981	99%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				1.586.667	1.564.981	99%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				1.586.667	1.564.981	99%			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				1.586.667	1.564.981	99%	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	-	-	-		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	%	-	-	-		Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	-	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	-	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-			-		-	
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Surveilans Faktor Resiko Berbasis Lingkungan				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM

053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
QAH.003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)				-	-	-			-		-	
051	Analisis data laboratorium				-	-	-			-		-	
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	38.150.667	Orang	49.261.778	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			38.150.667		49.261.778	
051	Pelaksanaan pelatihan Manajemen Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			38.150.667		49.261.778	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-	RM		38.150.667		49.261.778	RM
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]	model, desain	model, desain	%	146.054.000	26.120.394	18%		model, desain	31.300.000	model, desain	146.054.000	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				146.054.000	26.120.394	18%			31.300.000		146.054.000	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				146.054.000	26.120.394	18%			31.300.000		146.054.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				72.970.000	8.920.394	12%	RM		10.000.000		72.970.000	RM
521211	Belanja Bahan				1.788.000	-	0%	RM		-		1.788.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				63.616.000	16.000.000	25%	RM		21.300.000		63.616.000	RM

524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				7.680.000	1.200.000	16%	RM		-		7.680.000	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, lap, dok, rekom, unit	Lay, lap, dok, rekom, unit	%	722.130.436	470.515.594	65%		Lay, lap, dok, rekom, unit	420.179.080	Lay, lap, dok, rekom, unit	658.294.633	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.994	Layanan Perkantoran				722.130.436	470.515.594	65%			420.179.080		658.294.633	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				722.130.436	470.515.594	65%			420.179.080		658.294.633	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				154.053.600	68.991.143	45%	RM		64.166.100		160.000.000	RM
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				91.041.680	74.062.722	81%	RM		57.135.280		96.000.000	RM
522111	Belanja langganan listrik				128.800.000	106.793.407	83%	RM		124.005.300		130.000.000	RM
522112	Belanja langganan telepon				840.000	715.348	85%	RM		1.200.000		1.200.000	RM
522113	Belanja langganan air				6.000.000	4.822.190	80%	RM		6.120.000		7.200.000	RM
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				45.700.000	28.265.031	62%	RM		36.000.000		50.000.000	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
521111	Belanja keperluan perkantoran				137.974.600	93.021.309	67%	RM		106.805.700		137.974.600	RM
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				95.000.000	49.737.303	52%	RM		24.746.700		24.746.700	RM
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-	-	RM		-		-	RM
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				51.173.333	37.676.030	74%	RM		-		51.173.333	RM
522191	Belanja jasa lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				11.547.222	6.431.111	56%	RM		-		-	RM
522141	Belanja Sewa				-	-	-	RM		-		-	RM
522131	Belanja Jasa Konsultan				-	-	-	RM		-		-	RM

521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, lay, rekom	Org, lay, rekom	%	-	-	-		Org, lay, rekom	-	Org, lay, rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Pengembangan Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Labkesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	Dok, Lay, Lap, Rekom	Dok, Lay, Lap, Rekom	%	-	-	-		Dok, Lay, Lap, Rekom	-	Dok, Lay, Lap, Rekom	-	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
054	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
055	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan program Labkesmas Satker UPT				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
051	Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM

	TOTAL BELANJA BARANG RM				928.239.102	545.151.863	59%			489.629.747		853.610.411	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	-	-	-		Unit	-	Unit	-	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA RM				1.981.808.697	1.310.554.953	66%			1.041.838.463		1.700.392.844	
	TOTAL BELANJA RM+BLU				2.955.909.652	2.003.543.471	68%			2.362.690.330		2.984.394.288	
	Instalasi sarpras, kalibrasi dan TTG				2.955.909.652	2.003.543.471	68%			2.362.690.330		2.984.394.288	

Tabel 20 Rincian Belanja per Unit Kerja Administrasi Umum dan Struktural

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2024							TA. 2025		TA 2026		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Okt	%	Target	Realisasi s.d Okt	%	SD					
7	Unit Kerja Administrasi Umum dan Struktural												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan[	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	6.183.246.667	Lembg	6.134.473.689	
BGD.001	Dukungan Operasional Tata kelola Badan Layanan Umum Labkesmas				-	-	-			6.183.246.667		6.134.473.689	
051	Pembayaran Remunerasi Pegawai BLU Labkesmas				-	-	-			6.183.246.667		6.134.473.689	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				-	-	-	BLU		5.594.845.867		5.751.973.689	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		-		-	BLU

525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		588.400.800		382.500.000	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	364.427.650	185.504.639	51%		Paket, Unit	22.500.000	Paket, Unit	75.000.000	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				364.427.650	185.504.639	51%			22.500.000		75.000.000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				364.427.650	185.504.639	51%			22.500.000		75.000.000	
525115	Belanja Perjalanan				125.939.200	63.912.300	51%	BLU		-		-	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				141.540.450	80.258.715	57%	BLU		22.500.000		75.000.000	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				96.948.000	41.333.625	43%	BLU		-		-	BLU
CCB.002	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
052	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas BLU				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	%	4.853.466.311	3.648.964.085	75%		Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	Lay, Lap, Dok, Rekom, Unit	-	
EBA.962	Layanan Umum				4.853.466.311	3.648.964.085	75%			-		-	
051	Pembayaran Remunerasi				4.853.466.311	3.648.964.085	75%			-		-	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				4.853.466.311	3.648.964.085	75%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		-		-	BLU
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	265.181.867	196.103.561	74%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				265.181.867	196.103.561	74%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				265.181.867	196.103.561	74%			-		-	
525113	Belanja Jasa				222.060.089	183.455.290	83%	BLU		-		-	BLU
525115	Belanja Perjalanan				41.121.778	12.648.271	31%	BLU		-		-	BLU
525112	Belanja Barang				2.000.000	-	0%	BLU		-		-	BLU
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	209.649.978	122.623.942	58%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	

PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				209.649.978	122.623.942	58%			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				152.813.000	80.000.000	52%			-		-	
525113	Belanja Jasa				152.813.000	80.000.000	52%	BLU		-		-	BLU
052	Bimbingan Teknis				56.836.978	42.623.942	75%			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				56.836.978	42.623.942	75%	BLU		-		-	BLU
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
PEA	Koordinasi	Kegiatan	Kegiatan	%	-	-	-		Kegiatan	14.102.756	Keg	43.733.333	
PEA.002	Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			14.102.756		43.733.333	
051	Pelaksanaan Koordinasi penguatan labkesmas				-	-	-			14.102.756		43.733.333	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		14.102.756		43.733.333	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	145.180.444	Orang	181.518.222	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			145.180.444		181.518.222	
052	Pelaksanaan Pelatihan Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu/ Quality Management System				-	-	-			145.180.444		181.518.222	
525113	Belanja Jasa				-	-	-	BLU		48.284.444		84.622.222	BLU

525115	Belanja Perjalanan				-	-	-	BLU		86.656.000		86.656.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-	BLU		10.240.000		10.240.000	BLU
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				5.692.725.806	4.153.196.227	73%			6.365.029.867		6.434.725.244	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	17.800.000	-	0%		Unit	-	Unit	126.245.000	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				17.800.000	-	0%			-		126.245.000	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				17.800.000	-	0%			-		126.245.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				17.800.000	-	0%	BLU		-		126.245.000	BLU
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	184.344.000	-	0%		Paket, Unit	-	Paket, Unit	87.524.000	
RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				184.344.000	-	0%			-		87.524.000	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				184.344.000	-	0%			-		87.524.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				184.344.000	-	0%	BLU		-		87.524.000	BLU
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				-	-	-	BLU		-		-	BLU
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				202.144.000	-	0%			-		213.769.000	
	TOTAL BELANJA BLU				5.894.869.806	4.153.196.227	70%			6.365.029.867		6.648.494.244	
	B. BELANJA RM												
51	Belanja Pegawai												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				2.653.552.412	2.103.448.597	79%	RM		1.439.035.730		2.196.906.324	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				56.236	31.451	56%	RM		54.297		27.149	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				222.177.892	162.369.394	73%	RM		118.687.243		170.317.601	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				64.297.973	47.558.981	74%	RM		41.200.845		49.808.905	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				23.101.007	6.418.716	28%	RM		7.816.318		9.948.041	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				292.170.709	224.124.561	77%	RM		157.883.243		239.392.905	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				39.261.101	28.416.502	72%	RM		31.774.723		31.774.723	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				173.725.588	115.498.646	66%	RM		90.798.378		122.664.243	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				510.336.973	259.877.115	51%	RM		225.695.027		360.157.297	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-	-	RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				42.284.851	21.707.838	51%	RM		17.596.757		19.353.108	RM
512211	Belanja Uang Lembur				298.670.595	168.700.872	56%	RM		133.513.176		271.457.676	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				221.480.000	167.595.600	76%	RM		125.300.000		688.441.000	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				46.500	3.251	7%	RM		56.000		11.500	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				15.027.000	9.711.640	65%	RM		12.540.000		40.204.000	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				6.368.000	2.065.024	32%	RM		5.008.000		14.272.000	RM

511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				26.810.000	21.795.000	81%	RM		17.640.000		70.350.000	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				16.400.000	8.690.400	53%	RM		10.200.000		38.020.500	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				47.784.000	26.204.000	55%	RM		23.892.000		138.360.000	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				46.680.000	18.368.000	39%	RM		18.162.000		114.912.000	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				4.700.230.838	3.392.585.587	72%			2.476.853.736		4.576.378.973	
52	Belanja Barang												
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	Lembaga	Lembaga	%	-	-	-		Lembaga	305.580.000	Lembg	305.580.000	
BGD.002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi				-	-	-			305.580.000		305.580.000	
051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			305.580.000		305.580.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		181.500.000		181.500.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		124.080.000		124.080.000	RM
052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, unit	Paket, unit	%	-	-	-		Paket, unit	-	Paket, unit	-	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				-	-	-			-		-	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				-	-	-			-		-	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, Lay, Rekom	Org, Lay, Rekom	%	10.154.667	10.015.876	99%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				10.154.667	10.015.876	99%			-		-	
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				10.154.667	10.015.876	99%			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				10.154.667	10.015.876	99%	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Lembaga, Unit kerja	Org, Lay, Rekom	%	97.980.000	58.990.346	60%		Org, Lay, Rekom	-	Org, Lay, Rekom	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				97.980.000	58.990.346	60%			-		-	

051	Akreditasi Laboratorium				97.980.000	58.990.346	60%			-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				97.980.000	58.990.346	60%	RM		-		-	RM
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	%	174.932.000	57.720.300	33%		Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	175.959.000	Lay, bidang, dok, miliar Rp, titik	175.959.000	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				174.932.000	57.720.300	33%			166.219.000		166.219.000	
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Surveilans Faktor Resiko Berbasis Lingkungan				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
053	Respons KLB/ Wabah				174.932.000	57.720.300	33%			166.219.000		166.219.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				174.932.000	57.720.300	33%	RM		99.000.000		99.000.000	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		67.219.000		67.219.000	RM
QAH.003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)				-	-	-			9.740.000		9.740.000	
051	Analisis data laboratorium				-	-	-			9.740.000		9.740.000	
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		4.200.000		4.200.000	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		600.000		600.000	RM
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	-	RM		3.600.000		3.600.000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		340.000		340.000	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-	RM		1.000.000		1.000.000	RM

RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	Paket, Unit	Paket, Unit	%	-	-	-		Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	Orang	Orang	%	-	-	-		Orang	244.164.267	Orang	315.275.378	
SCM.001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)				-	-	-			244.164.267		315.275.378	
051	Pelaksanaan pelatihan Manajemen Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			244.164.267		315.275.378	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-	RM		244.164.267		315.275.378	RM
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]	model, desain	model, desain	%	-	-	-		model, desain	-	model, desain	-	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Lay, lap, dok, rekom, unit	Lay, lap, dok, rekom, unit	%	4.694.215.006	3.308.579.969	70%		Lay, lap, dok, rekom, unit	1.017.232.350	Lay, lap, dok, rekom, unit	1.881.655.283	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				129.492.000	94.640.904	73%			25.240.000		25.240.000	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				129.492.000	94.640.904	73%			25.240.000		25.240.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				129.492.000	94.640.904	73%	RM		25.240.000		25.240.000	RM
EBA.962	Layanan Umum				209.360.000	116.425.650	56%			88.504.000		88.504.000	

051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				209.360.000	116.425.650	56%			88.504.000		88.504.000	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				30.040.000	23.024.295	77%	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				41.080.000	12.870.000	31%	RM		16.320.000		16.320.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				138.240.000	80.531.355	58%	RM		36.184.000		36.184.000	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		36.000.000		36.000.000	RM
EBA.994	Layanan Perkantoran				4.355.363.006	3.097.513.415	71%			903.488.350		1.767.911.283	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				4.355.363.006	3.097.513.415	71%			903.488.350		1.767.911.283	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				231.080.400	103.486.715	45%	RM		96.249.150		240.000.000	RM
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				170.703.150	138.867.604	81%	RM		107.128.650		180.000.000	RM
522111	Belanja langganan listrik				193.200.000	160.190.111	83%	RM		186.007.950		195.000.000	RM
522112	Belanja langganan telepon				1.260.000	1.073.022	85%	RM		1.800.000		1.800.000	RM
522113	Belanja langganan air				9.000.000	7.233.285	80%	RM		9.180.000		10.800.000	RM
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				114.250.000	70.662.578	62%	RM		90.000.000		125.000.000	RM
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				10.000.000	5.080.000	51%	RM		1.000.000		5.000.000	RM
521111	Belanja keperluan perkantoran				206.961.900	139.531.963	67%	RM		160.208.550		206.961.900	RM
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				8.896.000	5.827.500	66%	RM		-		-	RM
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				142.500.000	74.605.954	52%	RM		37.120.050		37.120.050	RM
521115	Honor operasional satuan kerja				148.392.000	111.366.000	75%	RM		126.720.000		126.720.000	RM
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				327.509.333	241.126.594	74%	RM		-		327.509.333	RM
522191	Belanja jasa lainnya				2.562.640.000	1.928.347.979	75%	RM		-		-	RM
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				73.902.222	41.159.111	56%	RM		-		-	RM
522141	Belanja Sewa				155.068.000	68.955.000	44%	RM		-		200.000.000	RM
522131	Belanja Jasa Konsultan				-	-	-	RM		-		-	RM
521211	Belanja Bahan				-	-	-	RM		12.000.000		12.000.000	RM
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya				-	-	-	RM		76.074.000		100.000.000	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	Org, lay, rekom	Org, lay, rekom	%	71.812.000	51.713.553	72%		Org, lay, rekom	39.706.000	Org, lay, rekom	39.706.000	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				71.812.000	51.713.553	72%			39.706.000		39.706.000	
051	Pelayanan Kepegawaian				71.812.000	51.713.553	72%			20.776.000		20.776.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya				3.584.000	2.504.275	70%	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				68.067.000	49.209.278	72%	RM		20.776.000		20.776.000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				161.000	-	0%	RM		-		-	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-	RM		-		-	RM

053	Pengembangan Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Labkesmas				-	-	-			18.930.000		18.930.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		18.930.000		18.930.000	RM
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	Dok, Lay, Lap, Rekom	Dok, Lay, Lap, Rekom	%	524.436.000	319.247.471	61%		Dok, Lay, Lap, Rekom	256.644.000	Dok, Lay, Lap, Rekom	256.644.000	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				139.400.000	98.315.736	71%			72.028.000		72.028.000	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				139.400.000	98.315.736	71%			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				139.400.000	98.315.736	71%	RM		-		-	RM
054	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			72.028.000		72.028.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		72.028.000		72.028.000	RM
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				385.036.000	220.931.735	57%			179.422.000		179.422.000	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				200.424.000	126.826.900	63%			112.890.000		112.890.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				193.584.000	125.926.900	65%	RM		51.890.000		51.890.000	RM
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				4.800.000	-	0%	RM		1.000.000		1.000.000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				2.040.000	900.000	44%	RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-	RM		60.000.000		60.000.000	RM
053	Penyusunan Laporan Kinerja				184.612.000	94.104.835	51%			30.916.000		30.916.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				184.612.000	94.104.835	51%	RM		30.916.000		30.916.000	RM
055	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan program Labkesmas Satker UPT				-	-	-			35.616.000		35.616.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		35.616.000		35.616.000	RM
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			5.194.000		5.194.000	
051	Penyelenggaraan Kearsipan				-	-	-			5.194.000		5.194.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		5.194.000		5.194.000	RM
	TOTAL BELANJA BARANG RM				5.573.529.672	3.806.267.515	68%			2.039.285.617		2.974.819.661	
53	Belanja Modal												
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	Unit	%	396.494.000	-	0%		Unit	-	Unit	-	
CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)				396.494.000	-	0%			-		-	
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU				396.494.000	-	0%			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				396.494.000	-	0%	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket, Unit	Paket, Unit	%	319.420.000	282.000.000	88%		Paket, Unit	-	Paket, Unit	-	

RAB.001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)				319.420.000	282.000.000	88%			-		-	
051	Penyediaan Sarpras Labkesmas Tier 2 - 5				319.420.000	282.000.000	88%			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				319.420.000	282.000.000	88%	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				715.914.000	282.000.000	39%			-		-	
	TOTAL BELANJA RM				10.989.674.510	7.480.853.102	68%			4.516.139.353		7.551.198.634	
	TOTAL BELANJA RM+BLU				16.884.544.316	11.634.049.329	69%			10.881.169.220		14.199.692.879	
	Unit Kerja Administrasi Umum dan Struktural				16.884.544.316	11.634.049.329	69%			10.881.169.220		14.199.692.879	

3. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 21 Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2024-2026

	Uraian	TA 2024	Realisasi 2024	TA 2025	TA 2026
I	PENDAPATAN	25.230.879.000	27.589.046.477	27.512.629.000	28.888.261.000
	Pendapatan Jasa Pelayanan Umum	25.230.879.000	27.589.046.477	27.512.629.000	28.888.261.000
II	BELANJA OPERASIONAL	63.351.276.000	60.390.685.715	55.401.071.000	48.333.604.000
	A. Belanja BLU	24.367.045.000	24.135.518.595	27.305.980.000	28.888.261.000
	1. Belanja Barang BLU	24.367.045.000	24.135.518.595	27.305.980.000	28.888.261.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	13.650.374.000	13.540.607.733	15.251.637.000	17.709.008.000
525115	Belanja Perjalanan	629.713.000	563.621.734	211.492.000	196.360.000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.220.947.000	1.198.895.682	1.778.895.000	1.077.078.000
525113	Belanja Jasa	777.357.000	766.023.319	45.000.000	575.830.000
525114	Belanja Pemeliharaan	646.320.000	646.189.484	-	-
525112	Belanja Barang	2.000.000	2.000.000	-	-
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	5.867.284.000	5.866.963.691	-	-
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1.573.050.000	1.551.216.952	10.018.956.000	9.329.985.000
	B. Belanja RM	38.984.231.000	36.255.167.120	28.095.091.000	19.445.343.000
	1. Belanja Pegawai	16.384.021.000	13.988.266.999	12.982.459.000	14.634.530.000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	9.578.677.000	8.745.408.200	7.658.722.000	7.840.000.000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	203.000	128.408	214.000	98.000
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS	802.008.000	676.549.950	532.394.000	614.805.000
511122	Belanja Tunj.Anak PNS	232.100.000	197.408.138	149.402.000	179.798.000
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS	83.389.000	28.300.000	35.910.000	35.910.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.054.665.000	947.410.000	806.215.000	864.150.000
511125	Belanja Tunj.PPh PNS	141.723.000	104.532.452	102.131.000	114.699.000
511126	Belanja Tunj.Beras PNS	627.107.000	479.347.980	384.000.000	442.788.000
511129	Belanja Uang Makan PNS	1.842.192.000	1.233.043.000	1.407.216.000	1.296.768.000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	30.000.000	13.800.000	20.700.000	32.200.000
511151	Belanja Tunj. Umum PNS	152.638.000	88.680.000	72.229.000	69.860.000
512211	Belanja Uang Lembur	1.078.128.000	847.634.000	454.140.000	976.692.000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	442.960.000	397.418.200	841.523.000	1.331.850.000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	93.000	7.643	103.000	23.000
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	30.054.000	23.403.460	54.259.000	80.408.000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	12.736.000	5.044.608	17.527.000	28.544.000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	53.620.000	51.930.000	122.833.000	129.444.000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	32.800.000	20.856.960	45.636.000	76.041.000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	95.568.000	72.427.000	140.400.000	278.880.000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK			7.233.000	11.256.000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	93.360.000	54.937.000	129.672.000	230.316.000
	2. Belanja Barang	22.600.210.000	22.266.900.121	15.112.632.000	4.810.813.000
521111	Belanja keperluan perkantoran	1.409.786.000	1.414.344.364	1.068.057.000	238.640.000
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh	921.120.000	907.878.545	-	-
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat	457.000.000	416.037.937	360.000.000	60.000.000
521115	Honor operasional satuan kerja	148.392.000	147.532.000	126.720.000	118.920.000
521119	Belanja barang operasional lainnya	815.750.000	815.125.325	-	-
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	45.880.000	17.160.000	17.920.000	-
521253	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	8.896.000	8.880.000	-	-
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	5.363.580.000	5.328.639.158	2.404.406.000	100.000.000
521821	Belanja barang persediaan bahan baku	4.548.667.000	4.540.878.870	4.661.607.000	-
522111	Belanja langganan listrik	1.288.000.000	1.291.209.168	1.240.053.000	1.200.000.000
522112	Belanja langganan telepon	8.400.000	8.250.169	12.000.000	7.200.000

522113	Belanja langganan air	60.000.000	56.249.118	61.200.000	60.000.000
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	10.600.000	9.990.000	2.000.000	420.000
522141	Belanja Sewa	155.068.000	155.035.500	-	-
522191	Belanja jasa lainnya	2.888.776.000	2.874.775.573	572.500.000	2.359.800.000
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung	1.540.536.000	1.548.728.846	641.661.000	183.000.000
523121	Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	1.495.307.000	1.513.416.786	714.191.000	429.282.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1.372.783.000	1.155.720.762	1.088.233.000	20.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	-	2.000.000	-
521211	Belanja Bahan	1.788.000	1.770.000	34.698.000	-
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.881.000	5.550.000	58.480.000	-
522131	Belanja Jasa Konsultan	50.000.000	49.728.000	-	-
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	76.074.000	33.551.000
522151	Belanja Jasa Profesi	-	-	3.600.000	-
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	686.712.000	-
III	BELANJA MODAL	1.579.748.000	1.167.897.475	206.649.000	-
	A. Belanja BLU	863.834.000	848.749.375	206.649.000	-
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	313.236.000	311.283.425	206.649.000	-
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	550.598.000	537.465.950	-	-
	B. Belanja RM	715.914.000	319.148.100	-	-
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	715.914.000	319.148.100	-	-
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
IV	SURPLUS/(DEFISIT)	(38.120.397.000)	(32.801.639.238)	(27.888.442.000)	(19.445.343.000)
V	PENGUNAAN SALDO KAS BLU	-	-	-	-
VI	SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM PENERIMAAN RM	(38.120.397.000)	(32.801.639.238)	(27.888.442.000)	(19.445.343.000)
VII	PENERIMAAN RM	39.700.145.000	36.574.315.220	28.095.091.000	19.445.343.000
VIII	SURPLUS/(DEFISIT) SETELAH PENERIMAAN RM	1.579.748.000	3.772.675.982	206.649.000	-
IX	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN	64.931.024.000	64.163.361.697	55.607.720.000	48.333.604.000
X	TOTAL ANGGARAN BELANJA	64.931.024.000	64.163.361.697	55.607.720.000	48.333.604.000

4. Estimasi Saldo Akhir TA 2024, Saldo Awal TA 2025 dan 2026

Saldo awal tahun 2024 adalah sebesar Rp6.055.448.487,- dan tidak ada penggunaan saldo awal tahun 2024 sehingga saldo akhir kas BLU tahun 2024 sebesar Rp8.660.226.994,-. Target Pendapatan Tahun 2025 Rp27.512.629.000,- dan proyeksi penerimaan di tahun 2025 yaitu sebesar Rp31.538.810.516,. Dengan demikian maka saldo akhir Tahun 2025 adalah sebesar 12.368.068.214,- yang sekaligus juga menjadi saldo awal PNPB BLU TA 2026.

Berikut disajikan perhitungan Saldo Awal 2025, sebagai berikut ;

Saldo Awal Tahun 2024	Rp 6.055.448.487,-
Revisi Penggunaan Saldo Awal TA 2024	Rp 0,-
Penambahan/Pengurangan :	
Penerimaan TA 2024	Rp 27.529.759.977,-
Saldo Akhir TA 2024	Rp 8.660.226.994,-
Saldo Awal TA 2025	Rp 8.660.226.994,-
Target Penerimaan TA 2025	Rp 27.512.629.000,-
Proyeksi Penerimaan TA 2025	Rp 31.538.810.516,-
Prognosa saldo awal TA 2026	Rp 12.368.068.214,-

5. Biaya Layanan per Unit Kerja

Biaya Layanan per Unit Kerja menjelaskan keseluruhan biaya yang timbul dalam satu anggaran yang berdasarkan basis akrual. Klasifikasi biaya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Badan Layanan Umum. Pengelompokannya dibagi menjadi :

a) Biaya Langsung

Biaya Langsung merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi ,biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BBLK.

b) Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan Laboratorium. Biaya ini meliputi Biaya pegawai, biaya keperluan perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya promosi.

Tabel 22 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi Sampling, Sterilitas Media dan Reagensia

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	Instalasi sampling, sterilitas media dan reagensia	

	Biaya Langsung	5.089.513.290
	<i>Biaya variable</i>	3.069.625.441
	Biaya bahan baku	704.861.430
	Biaya jasa pelayanan	1.527.868.011
	Biaya pengadaan peralatan medic	836.896.000
	<i>Biaya tetap</i>	2.019.887.849
	Biaya pegawai	1.523.287.849
	Biaya pemeliharaan	496.600.000
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)	289.000.000
	- Biaya daya dan jasa	207.600.000
	Biaya Tidak Langsung	1.287.367.083
	Biaya perjalanan dinas	220.889.689
	Biaya keperluan sehari-hari	206.961.900
	Biaya persediaan barang konsumsi	37.120.050
	Biaya lain-lain	544.692.444
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi	25.197.778
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU	382.500.000
	- Biaya Jasa Pos	50.000.000
	- Biaya Daya Tahan Tubuh	86.994.667
	- Biaya lain-lain kebutuhan surveilans dan TTG	-
	- Biaya Jasa Lainnya	-
	Biaya pemeliharaan gedung	240.000.000
	Biaya Sewa	-
	Honor Operasional Satuan Kerja	-
	Biaya pengadaan alat non medik	37.703.000
	TOTAL	6.376.880.373

Tabel 23 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
2	Instalasi patologi klinik dan imunologi	
	Biaya Langsung	11.053.636.694
	<i>Biaya variable</i>	8.353.085.716
	Biaya bahan baku	6.342.493.760
	Biaya jasa pelayanan	1.977.240.956
	Biaya pengadaan peralatan medic	33.351.000
	<i>Biaya tetap</i>	2.700.550.978
	Biaya pegawai	2.186.950.978
	Biaya pemeliharaan	513.600.000
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)	306.000.000
	- Biaya daya dan jasa	207.600.000
	Biaya Tidak Langsung	1.292.261.417
	Biaya perjalanan dinas	173.699.244

	Biaya keperluan sehari-hari	206.961.900
	Biaya persediaan barang konsumsi	37.120.050
	Biaya lain-lain	602.690.222
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi	32.608.889
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU	382.500.000
	- Biaya Jasa Pos	75.000.000
	- Biaya Daya Tahan Tubuh	112.581.333
	- Biaya lain-lain kebutuhan surveilans dan TTG	-
	- Biaya Jasa Lainnya	-
	Biaya pemeliharaan gedung	240.000.000
	Biaya Sewa	-
	Honor Operasional Satuan Kerja	-
	Biaya pengadaan alat non medik	31.790.000
	TOTAL	12.345.898.111

Tabel 24 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
3	Instalasi mikrobiologi dan biomolekuler	
	Biaya Langsung	14.443.441.627
	<i>Biaya variable</i>	10.489.632.427
	Biaya bahan baku	6.639.553.460
	Biaya jasa pelayanan	3.505.108.967
	Biaya pengadaan peralatan medic	344.970.000
	<i>Biaya tetap</i>	3.953.809.200
	Biaya pegawai	3.354.009.200
	Biaya pemeliharaan	599.800.000
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)	323.000.000
	- Biaya daya dan jasa	276.800.000
	Biaya Tidak Langsung	2.460.104.200
	Biaya perjalanan dinas	590.364.933
	Biaya keperluan sehari-hari	275.949.200
	Biaya persediaan barang konsumsi	49.493.400
	Biaya lain-lain	859.040.667
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi	57.806.667
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU	510.000.000
	- Biaya Jasa Pos	75.000.000
	- Biaya Daya Tahan Tubuh	199.576.000
	- Biaya lain-lain kebutuhan surveilans dan TTG	16.658.000
	- Biaya Jasa Lainnya	-
	Biaya pemeliharaan gedung	320.000.000
	Biaya Sewa	-
	Honor Operasional Satuan Kerja	-
	Biaya pengadaan alat non medik	365.256.000

	TOTAL	16.903.545.827
--	--------------	-----------------------

Tabel 25 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi Kesling, Vektor dan BPP

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
4	Instalasi Kesling, vektor dan Binatang pembawa penyakit	
	Biaya Langsung	7.402.218.078
	<i>Biaya variable</i>	5.009.018.483
	Biaya bahan baku	2.852.028.350
	Biaya jasa pelayanan	2.156.990.133
	Biaya pengadaan peralatan medic	-
	<i>Biaya tetap</i>	2.393.199.595
	Biaya pegawai	1.947.599.595
	Biaya pemeliharaan	445.600.000
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)	238.000.000
	- Biaya daya dan jasa	207.600.000
	Biaya Tidak Langsung	1.656.140.550
	Biaya perjalanan dinas	494.559.267
	Biaya keperluan sehari-hari	206.961.900
	Biaya persediaan barang konsumsi	37.120.050
	Biaya lain-lain	619.729.333
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi	35.573.333
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU	382.500.000
	- Biaya Jasa Pos	75.000.000
	- Biaya Daya Tahan Tubuh	122.816.000
	- Biaya lain-lain kebutuhan surveilans dan TTG	3.840.000
	- Biaya Jasa Lainnya	-
	Biaya pemeliharaan gedung	240.000.000
	Biaya Sewa	-
	Honor Operasional Satuan Kerja	-
	Biaya pengadaan alat non medik	57.770.000
	TOTAL	9.058.358.628

Tabel 26 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi K3, Pengelolaan Limbah dan Biorepository

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
5	Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepositori	
	Biaya Langsung	989.611.329

	<i>Biaya variable</i>	359.498.356
	Biaya bahan baku	-
	Biaya jasa pelayanan	359.498.356
	Biaya pengadaan peralatan medic	-
	<i>Biaya tetap</i>	630.112.973
	Biaya pegawai	338.712.973
	Biaya pemeliharaan	291.400.000
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)	153.000.000
	- Biaya daya dan jasa	138.400.000
	Biaya Tidak Langsung	902.475.567
	Biaya perjalanan dinas	48.356.044
	Biaya keperluan sehari-hari	137.974.600
	Biaya persediaan barang konsumsi	24.746.700
	Biaya lain-lain	531.398.222
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi	5.928.889
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU	255.000.000
	- Biaya Jasa Pos	50.000.000
	- Biaya Daya Tahan Tubuh	20.469.333
	- Biaya lain-lain kebutuhan surveilans dan TTG	-
	- Biaya Jasa Lainnya	200.000.000
	Biaya pemeliharaan gedung	160.000.000
	Biaya Sewa	-
	Honor Operasional Satuan Kerja	-
	Biaya pengadaan alat non medik	-
	TOTAL	1.892.086.895

Tabel 27 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Instalasi Sarpras, Kalibrasi dan TTG

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
6	Instalasi sarpras, kalibrasi dan TTG	
	Biaya Langsung	2.092.898.321
	<i>Biaya variable</i>	971.715.889
	Biaya bahan baku	72.970.000
	Biaya jasa pelayanan	898.745.889
	Biaya pengadaan peralatan medic	-
	<i>Biaya tetap</i>	1.121.182.432
	Biaya pegawai	846.782.432
	Biaya pemeliharaan	274.400.000
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)	136.000.000
	- Biaya daya dan jasa	138.400.000
	Biaya Tidak Langsung	891.495.967
	Biaya perjalanan dinas	161.433.111
	Biaya keperluan sehari-hari	137.974.600

	Biaya persediaan barang konsumsi	24.746.700
	Biaya lain-lain	372.783.556
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi	14.822.222
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU	255.000.000
	- Biaya Jasa Pos	50.000.000
	- Biaya Daya Tahan Tubuh	51.173.333
	- Biaya lain-lain kebutuhan surveilans dan TTG	1.788.000
	- Biaya Jasa Lainnya	-
	Biaya pemeliharaan gedung	160.000.000
	Biaya Sewa	-
	Honor Operasional Satuan Kerja	-
	Biaya pengadaan alat non medik	34.558.000
	TOTAL	2.984.394.288

Tabel 28 Perhitungan Biaya Layanan TA 2026 Administrasi Umum dan Struktural

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
7	Instalasi Adum dan struktural	
	Biaya Langsung	10.958.171.662
	<i>Biaya variable</i>	5.819.192.689
	Biaya bahan baku	67.219.000
	Biaya jasa pelayanan	5.751.973.689
	Biaya pengadaan peralatan medic	-
	<i>Biaya tetap</i>	5.138.978.973
	Biaya pegawai	4.576.378.973
	Biaya pemeliharaan	562.600.000
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)	255.000.000
	- Biaya daya dan jasa	307.600.000
	Biaya Tidak Langsung	3.241.521.217
	Biaya perjalanan dinas	965.858.711
	Biaya keperluan sehari-hari	206.961.900
	Biaya persediaan barang konsumsi	37.120.050
	Biaya lain-lain	1.233.171.556
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi	276.362.222
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU	382.500.000
	- Biaya Jasa Pos	131.000.000
	- Biaya Daya Tahan Tubuh	327.509.333
	- Biaya lain-lain kebutuhan surveilans dan TTG	7.800.000
	- Biaya Jasa Lainnya	108.000.000
	Biaya pemeliharaan gedung	240.000.000
	Biaya Sewa	200.000.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	144.640.000
	Biaya pengadaan alat non medik	213.769.000
	TOTAL	14.199.692.879

6. Prakiraan Maju Pendapatan Dan Prakiraan Maju Belanja

Perhitungan prakiraan maju pendapatan dan belanja sebagai pagu indikasi awal tahun anggaran berikutnya harus mempertimbangkan output prioritas yang dinyatakan tetap berlanjut sesuai dengan dokumen RPJMN atau RKP yang masih berlaku.

Tabel 29 Prakiraan Maju Pendapatan BBLKM Surabaya TA 2021-2026 (dalam ribuan)

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kode Akun	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024	TA 2025	TA 2026
1	2	3	4	5	6	7	8
424111	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit/Instansi Kesehatan Lainnya	16.605.830	18.820.050	20.126.507	23.931.879	27.327.129	28.684.204
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	67.500	70.000	72.500	143.000	77.500	85.257
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	455.770	551.480	204.000	216.000	108.000	118.800
424919	Pendapatan Lain-lain BLU			12.000	30.000		
425285	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan				907.000		
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan				3.000		
	Total Pendapatan	17.129.100	19.441.530	20.415.007	25.230.879	27.512.629	28.888.261

Tabel 30 Prakiraan Maju Belanja BBLKM Surabaya TA 2024-2026

Kode	Program/Kegiatan	2024	2025	2026
024.03.DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	36.558.796.000	36.274.224.000	28.888.261.000
6993	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	36.558.796.000	36.274.224.000	28.888.261.000
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	-	22.477.703.000	19.613.276.000
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	414.294.000	-	-
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	2.452.595.000	601.715.000	300.000.000
DCM	Pelatihan Bidang Kesehatan		-	15.000.000
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	819.874.000	1.893.396.000	-
PEA	Koordinasi	-	820.000	-
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	13.044.250.000	10.513.978.000	8.954.985.000
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	-	755.312.000	5.000.000
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]	146.054.000	31.300.000	-
024.03.WA	Program Dukungan Manajemen	28.372.228.000	19.333.496.000	19.445.343.000
4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesmas	28.372.228.000	19.333.496.000	19.445.343.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	27.775.980.000	19.150.812.000	19.445.343.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	71.812.000	19.853.000	-
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	524.436.000	162.831.000	-
	TOTAL	64.931.024.000	55.607.720.000	48.333.604.000

7. Rencana Kebutuhan RM APBN

Tabel 31 Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2026

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target
024.03.DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp 28.888.261.000
6993	Pelayanan Laboratorium Kesehatan	Rp 28.888.261.000
	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp 28.888.261.000
424111	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit/Instansi Kesehatan Lainnya	Rp 28.684.204.000
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	Rp 85.257.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 118.800.000
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 28.888.261.000

Tabel 32 Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2026

		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan
	TUGAS POKOK FUNGSI				
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	-	19.011.286.000	-	19.011.286.000
001	Dukungan Operasional Tata kelola Badan Layanan Umum Labkesmas	-	18.486.286.000	-	18.486.286.000
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	18.486.286.000	-	18.486.286.000
002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi	-	525.000.000	-	525.000.000
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	525.000.000	-	525.000.000
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-
051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	-	901.990.000	-	901.990.000
001	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU	-	901.990.000	-	901.990.000
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	901.990.000	-	901.990.000
PEA	Koordinasi	-	-	-	-

002	Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	-	-	-	-
001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	-	8.954.985.000	-	8.954.985.000
001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	-	8.954.985.000	-	8.954.985.000
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	8.954.985.000	-	8.954.985.000
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	-	20.000.000	-	20.000.000
001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)	-	20.000.000	-	20.000.000
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	20.000.000	-	20.000.000
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	-	-	-	-
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
DUKUNGAN MANAJEMEN					
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	14.634.530.000	4.810.813.000	-	19.445.343.000
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	-	10.000.000	-	10.000.000
	RM	-	10.000.000	-	10.000.000
	BLU	-	-	-	-
962	Layanan Umum	-	10.000.000	-	10.000.000
	RM	-	10.000.000	-	10.000.000
	BLU	-	-	-	-
994	Layanan Perkantoran	14.634.530.000	4.790.813.000	-	19.425.343.000
	RM	14.634.530.000	4.790.813.000	-	19.425.343.000
	BLU	-	-	-	-
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-
954	Layanan Manajemen SDM	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-

	BLU	-	-	-	-
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
	JUMLAH	14.634.530.000	33.699.074.000	-	48.333.604.000
	RM	14.634.530.000	4.810.813.000	-	19.445.343.000
	BLU	-	28.888.261.000	-	28.888.261.000

8. Ambang Batas Belanja BLU

1. Rencana Bisnis dan Anggaran menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*) yaitu belanja Badan Layanan Umum (BLU) dapat melampaui atau dibawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi pendapatan.
2. Belanja BLU yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan dalam suatu jangka angka presentase terhadap pagu anggaran(ambang batas).
3. Dalam menghitung ambang batas belanja, BBLKM Surabaya mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional, antara lain trend naik/turun realisasi anggaran tahun sebelumnya, realisasi /prognosa tahun berjalan, dan target anggaran BLU tahun yang akan datang.
4. Perhitungan ambang batas BLU hanya untuk belanja yang didanai dari BLU tahun anggaran berjalan.

Berdasarkan laporan keuangan sebelumnya, diperoleh data sebagai berikut:

- a. Tahun 2019 target penerimaan Rp14.506.960.000,- dan realisasi sebesar Rp18.300.411.700,- (126,14%)
- b. Tahun 2020 target penerimaan Rp14.601.890.000,- dan realisasi sebesar Rp15.436.988.077,- (105%)
- c. Tahun 2021 Target Penerimaan Rp17.129.100.000,- dan realisasi sebesar Rp18.171.457.695,- (106,08%)

- d. Tahun 2022 Target Penerimaan Rp19.441.530.000,- dan Prognosa realisasi sebesar Rp22.497.761.366,- (115,72%)
- e. Tahun 2023 Target Penerimaan Rp20.415.007.000,- dan realisasi sebesar Rp24.217.871.485,- (118,62%)
- f. Tahun 2024 target penerimaan Rp25.230.879.000,- dan realisasi desember sebesar Rp27.592.759.977,- (109,36%)
- g. Tahun 2025 target penerimaan Rp27.512.629.000,- dan realisasi desember sebesar Rp31.538.810.516,- (114,63%)

Berdasarkan rencana anggaran beserta realisasi/prognosa tahun anggaran yang lalu, dimana target penerimaan selalu tercapai maka BBLKM Surabaya mengajukan ambang batas belanja sebesar 0%.

Tabel 33 Matriks Perhitungan Ambang Batas Tahun 2021 - 2026

N O	URAIAN	Tahun 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026
A. Pendapatan							
1	Target Pendapatan	17.129.100.000	19.441.530.000	20.415.007.000	25.230.879.000	27.512.629.000	28.888.261.000
2	Realisasi Pendapatan	18.171.457.695	21.918.532.603	24.217.871.485	26.230.879.000	27.930.480.300	29.510.321.500
	Naik/Turun	1.042.357.695	2.477.002.603	3.802.864.485	1.000.000.000	417.851.300	622.060.500
	Persentase	106%	112%	119%	104%	101%	102%
B. Belanja							
1	Pagu Belanja BLU	20.129.100.000	20.244.159.000	28.591.311.000	25.230.879.000	27.512.629.000	28.888.261.000
2	Realisasi Belanja BLU	19.019.581.368	18.478.196.452	28.338.727.245	24.911.551.488	27.012.036.547	28.685.652.125
	Naik/Turun	(1.109.518.632)	(1.765.962.548)	(252.583.755)	(319.327.512)	(500.592.453)	(202.608.875)
	Persentase	94,49%	91,28%	99,73%	98,8%	98,2%	99%

D. Informasi Lainnya Yang Perlu Disampaikan

8. Rencana Inovasi

Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026 disusun dalam masa penyesuaian pasca merger dimana penataan organisasi masih berjalan. Secara garis besar Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2026 ditujukan pada Program/Kegiatan/Output Esensial yang ditujukan untuk memastikan jalannya operasional BBLKM Surabaya berjalan lancar, melalui:

- a. Program Peningkatan, Pemenuhan dan Pengembangan SDM,

- b. Program Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit (Tupoksi)
- c. Program Operasional dan Pemeliharaan

Selanjutnya Rencana Bisnis dan Anggaran 2026 juga ditujukan untuk program pengembangan pelayanan layanan unggulan melalui Pengembangan laboratorium mikrobiologi molekuler, *Anti Microbial Resisten*, pengembangan laboratorium polio lingkungan, pengembangan laboratorium kesehatan masyarakat, pembangunan gedung Pusat Uji Profisiensi Nasional, dan pengembangan *drive thru laboratorium*.

Di Tahun 2026 juga dialokasikan untuk pengembangan/optimalisasi dan inovasi layanan unggulan yang sudah berjalan serta yang belum terealisasi, juga dialokasikan anggaran sumber dana penerimaan BLU tahun berjalan baik melalui mekanisme penggunaan saldo awal maupun optimalisasi anggaran guna mewujudkan terealisasinya program layanan BBLKM Surabaya.

9. Rencana Program Efisiensi

Rencana program efisiensi dipastikan pada setiap pelaksanaan kegiatan yang dihubungkan dengan kecukupan anggaran yang tersedia. Efisiensi mencakup penggunaan seluruh sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, sumber daya anggaran maupun sumber daya penunjang seperti penggunaan sarana dan prasarana. Tahun 2026 dilakukan kebijakan dalam rangka transformasi kesehatan, diantaranya;

- 1) Perbaiki pelayanan dengan adanya upaya pengembangan *drive thru* sehingga mempercepat waktu pelayanan, alur pelayanan menjadi lebih efisien dan dapat melayani lebih banyak customer
- 2) Transformasi digital dengan mengintegrasikan pendaftaran online dan SILK sehingga unit cost lebih rendah (*paperless*).

10. Rencana Saving Pendanaan

Sesuai Rencana Strategi Bisnis BBLKM Surabaya Tahun 2025 – 2029, terdapat program peningkatan dan pengembangan layanan, baik layanan umum maupun layanan unggulan. Di tahun 2026 direncanakan pengembangan layanan klinik

utama yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Layanan dimulai di tahun 2025 dengan mengurus ijin operasional dan kerjasama dengan dokter spesialis dan BPJS Kesehatan, sehingga diharapkan di tahun 2026 klinik utama sudah dapat beroperasi. Layanan Klinik utama BBLKM Surabaya membutuhkan dukungan anggaran untuk renovasi bangunan menjadi klinik yang memadai dan nyaman bagi customer. Mengingat keterbatasan anggaran pemerintah berupa dukungan bantuan Rupiah Murni semakin terbatas sehingga untuk dapat memastikan bahwa pengembangan tersebut berjalan maka BBLKM Surabaya harus melakukan saving pendanaan untuk kegiatan pengembangan tersebut.

11. Rencana KSO/KSM

Rencana kerjasama di tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- a. Kerjasama Manajemen dengan Bank dalam pengelolaan operasional keuangan BBLKM Surabaya
- b. Kerjasama operasional dalam hal pengoperasian alat laboratorium
- c. Pemanfaatan bangunan untuk kantin/café, koperasi dan guest house sebagai upaya optimalisasi aset

12. Rencana Penetapan/Perubahan Tarif

Tarif BBLKM Surabaya saat ini berlaku disusun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 26 Tahun 2023 tentang tarif layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya pada Kementerian Kesehatan. Tahun 2024 telah mengusulkan Revisi KMK Tarif Pelayanan ke Kementerian Keuangan. Revisi KMK tarif dilakukan berdasarkan perhitungan unit cost dan telah mempertimbangkan penambahan jenis pelayanan pasca integrasi.

13. Rencana Penetapan/Perubahan Remunerasi

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebelumnya telah ditetapkan sebagai instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sesuai KMK Nomor 57/KMK.05/2010 tanggal 05

Februari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan pasca intergasi dan menjadi satker Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, telah terbit KMK Nomor 237 tahun 2024.

Dalam hal remunerasi. BBLKM Surabaya mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 303/KMK.05/2019 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum BBLKM Surabaya. Tahun 2024 BBLKM Surabaya sedang dalam proses pengajuan revisi remunerasi disesuaikan dengan proporsionalitas dan kinerja BBLKM Surabaya.

14. Rencana Pengelolaan SDM

Jumlah SDM Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya terus mengalami kenaikan sejalan dengan perkembangan dan peningkatan volume layanan. Data SDM menunjukkan jumlah pegawai yang awalnya berjumlah 110 bertambah menjadi 205 karena ada merger dengan BBTKLPP Surabaya. Namun pada masa awal merger, terjadi mutasi beberapa pegawai, sehingga pada saat ini jumlah seluruh SDM menjadi 182 orang. Penambahan SDM pada BBLKM Surabaya Tahun 2026 disesuaikan dengan roadmap pengembangan pelayanan, terutama untuk pengembangan pelayanan unggulan. Penambahan SDM pada Tahun 2026 berasal dari alokasi CPNS.

15. Rencana Kerja untuk Mencapai Target

Dalam usaha untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama BBLKM Surabaya telah menetapkan rencana aksi yang merupakan turunan kegiatan dari setiap Indikator Kinerja yang disertai dengan target masing masing kegiatan.

16. Informasi Lainnya untuk Strategi Pencapaian Target

1) Melakukan Penetapan Strategi Pencapaian Kinerja Dalam upaya pencapaian kinerja BLU maka BBLKM Surabaya telah menetapkan rencana strategik jangka menengah yang disebut Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2025 – 2029. Dalam strategi rencana tersebut pencapaian kinerja BBLKM Surabaya ditetapkan dalam 10 Strategi sebagai berikut:

1. Terwujudnya kepuasan stakeholder
2. Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan
3. Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.
4. Terwujudnya tata kelola yang baik
5. Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek
6. Terwujudnya budaya kerja yang baik
7. Terwujudnya SDM yang kompeten
8. Terwujudnya SILK yang terintegrasi
9. Terwujudnya sarpras yang andal
10. Terwujudnya efisiensi anggaran

Pelaksanaan Rencana/Program Strategis tersebut dijabarkan dalam perencanaan jangka pendek (tahunan) yang tertuang dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini.

2) Cascading Sasaran Strategis dan Monitoring serta Evaluasi Kinerja

3) Untuk memastikan tercapainya 10 sasaran strategis tersebut diatas, BBLKM Surabaya menurunkan jabaran rinci dari 10 Sasaran strategis tersebut ke dalam capaian indikator untuk manajemen, serta menurunkan ke dalam rencana kegiatan untuk staf. Selanjutnya pencapaian tersebut di monitoring dan evaluasi melalui Capaian Indikator Kinerja Unit (IKU), Capaian Indikator Kinerja Individu (IKI) serta Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) pada masing-masing Unit sampai dengan Individu (Staf). Masing-masing Indikator maupun program/kegiatan disertai dengan Perjanjian Kinerja lengkap dengan target masing-masing Unit/Individu.

BAB III

PENUTUP

Rencana Bisnis dan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun Anggaran 2026 telah selesai disusun dengan Pagu Definitif sebesar Rp48.333.604.000,- dengan belanja pegawai Rp14.634.530.000 dan belanja barang Rp33.699.074.000,- dengan perhatian berbagai aspek antara lain:

- a. Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2026 disusun agar BBLKM Surabaya dapat tumbuh dan berkembang menjadi laboratorium unggulan dengan memperhatikan mutu pelayanan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan efisiensi kerja (quality, equity dan efficiency).
- b. Kebijakan yang digariskan oleh BBLKM Surabaya sesuai dengan sasaran yang ditentukan adalah meningkatkan dan mengembangkan pelayanan yang berdaya ungkit pada peningkatan pendapatan serta mampu meningkatkan kesejahteraan pegawai.
- c. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai UPT Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan jasa tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

A. Analisis Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026

Tahun 2020 sebagai basis awal (baseline) telah dicapai dengan pertumbuhan dan realisasi yang signifikan, walaupun BBLKM Surabaya dihadapkan pada situasi pandemi COVID-19. Keadaan berlangsung sampai dengan Tahun 2021, dimana peningkatan jumlah pemeriksaan yang swab PCR dan antigen masih menunjukkan angka yang tinggi. Tahun 2022 dan Tahun 2023 merupakan tahun pemulihan dan penyesuaian setelah pandemi Covid-19 serta tahun dimulainya transformasi kesehatan. Dengan rangkaian langkah kebijakan dan strategis di Tahun 2020 dan 2021, serta penyesuaian Revisi Renstra Kementerian Kesehatan TA 2020-2024 di

Tahun 2022-2024 maka diharapkan target Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026 akan terealisasi sesuai dengan tujuan dari Badan Layanan Umum yaitu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Disamping itu sebagai instansi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum juga harus mengedepankan adanya inovasi atau pengembangan, baik pengembangan layanan maupun pengembangan organisasi.

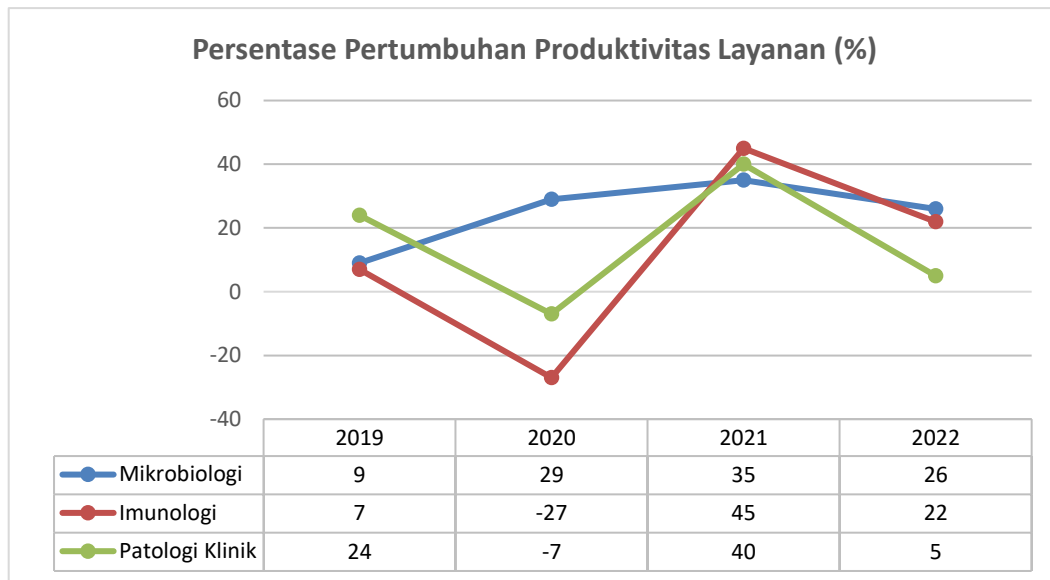
1. Produktivitas

Produktivitas adalah kemampuan dalam menghasilkan keluaran (output) dengan cara memanfaatkan sumber daya (input) secara efektif dan efisien. Dengan demikian maka produktivitas mempunyai tiga unsur penting yaitu efektivitas yang dijadikan sebagai nilai dari ketepatan dalam memilih cara dalam melakukan sesuatu agar bisa mencapai target, efisiensi yang digunakan untuk menilai ketepatan dalam melaksanakan sesuatu dengan cara menghemat sumber daya yang ada dan kualitas yang akan menyatakan seberapa jauh tingkat pemenuhan atas berbagai persyaratan, spesifikasi, atau harapan pelanggan.

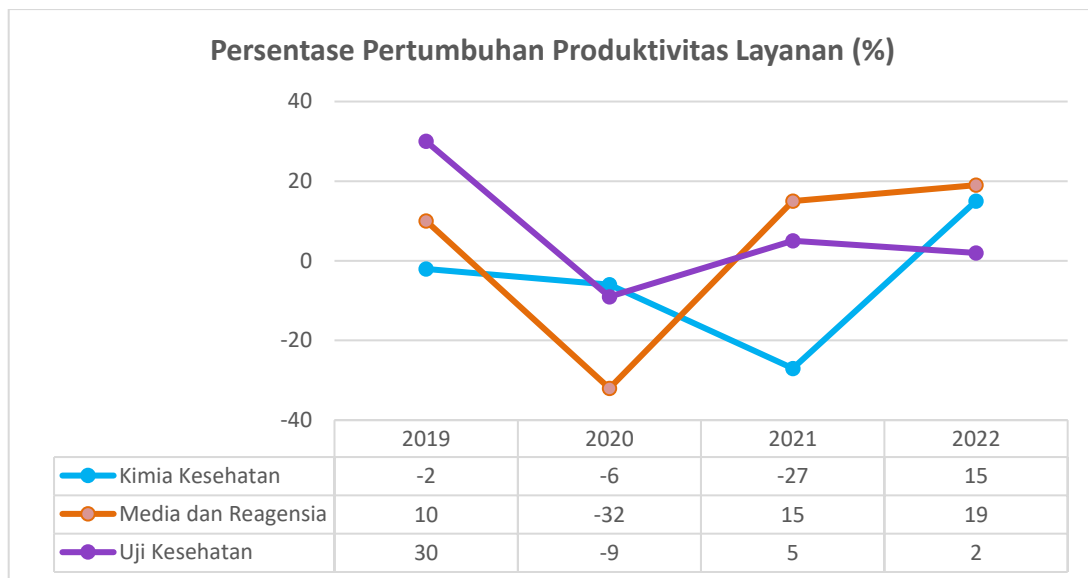
Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER - 24/PB/2018 tentang Tata Cara Perhitungan Kinerja BLU Bidang Layanan Kesehatan pada BBLK, maka produktivitas layanan BBLKM Surabaya diukur dengan pertumbuhan produktivitas. Aspek-Aspek yang dinilai dalam penilaian pertumbuhan produktivitas adalah:

- a) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Mikrobiologi
- b) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Imunologi
- c) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Patologi klinik
- d) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Kimia Kesehatan
- e) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Media dan Reagensia
- f) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Uji Kesehatan

Berdasarkan hal tersebut diatas, dibawah ini disajikan rekapitulasi penilaian aspek pertumbuhan produktivitas Badan Layanan Umum BBLKM Surabaya Tahun 2019 sampai dengan 2022, sebagai berikut;



Gambar 8 Presentase Pertumbuhan Produktifitas Layanan mikrobiologi, imunologi dan patologi



Gambar 9 Presentase pertumbuhan produktifitas layanan kimia kesehatan, media reagensia dan uji kesehatan

1. Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

$$\frac{\text{Jumlah output layanan ROLSDM}}{\text{Jumlah SDM BLU}} = \frac{581.656}{182} = 3.195,9$$

Rasio output layanan dengan SDM di BBLKM Surabaya merupakan perbandingan dari jumlah output layanan sampai dengan bulan Oktober 2024 dengan jumlah SDM BLU saat ini. Besaran rasio yang didapatkan adalah 3.195,9 output per SDM. Hal ini menunjukkan produktivitas layanan per SDM.

2. Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

$$\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Jumlah SDM BLU}} = \frac{22.042.157.723}{182} = 121.110.756,7$$

Rasio pendapatan dengan SDM di BBLKM Surabaya pada Oktober tahun 2024 sebesar Rp121.110.756,- per pegawai. Jumlah ini cenderung menurun dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp220.162.468,- per pegawai. Hal ini dikarenakan merger yang terjadi di tahun 2024 dan mengakibatkan kenaikan jumlah pegawai secara signifikan yakni hampir 2 kali lipat dari jumlah sebelumnya.

3. Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

$$\text{PJOL TA 2024} - \text{PJOL TA 2023} = 581.656 - 645.023 = -63.367,0$$

Peningkatan jumlah output layanan berada di angka -63.367, hal ini dikarenakan perhitungan jumlah layanan masih sampai dengan bulan Oktober 2024. Proyeksi di akhir tahun 2024, jumlah layanan bisa mencapai 687.987 atau PJOL di angka 42.964.

4. Target Output Layanan (TOL)

$$\frac{\text{Target Output Layanan 2024}}{\text{Realisasi Output Layanan TA 2023}} = \frac{581.656}{645.023} = 0,90$$

Target output layanan dihitung berdasar data capaian pelayanan per Oktober 2024 dibandingkan realisasi 2023 adalah sebesar 0,90. Proyeksi di akhir tahun 2024, jumlah layanan bisa mencapai 687.987 atau target output layanan di angka 1,06

5. Target Pendapatan (TP)

$$\frac{\text{Target Pendapatan BLU 2024}}{\text{Realisasi Pendapatan TA 2023}} = \frac{25.230.879.000}{24.217.871.485} = 1,04$$

Target Pendapatan BLU tahun 2024 dibanding dengan realisasi pendapatan TA 2023 adalah sebesar 1,04.

2. Efisiensi

Efisiensi adalah konsep yang digunakan untuk merujuk pada sejumlah konsep yang terkait pada kegunaan pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam proses produksi barang dan jasa. Sebuah sistem disebut efisien bila memenuhi kriteria berikut:

- Tidak ada yang bisa dibuat menjadi lebih makmur tanpa adanya pengorbanan.
- Tidak ada keluaran yang dapat diperoleh tanpa adanya peningkatan jumlah masukan.
- Tidak ada produksi bila tanpa adanya biaya yang rendah dalam satuan unit.

1. Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

$$\frac{\text{Belanja}}{\text{Jumlah Layanan}} = \frac{45.720.300.229}{581.656} = 78.603,67$$

2. Rasio belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO)

$$\frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} = \frac{45.720.300.229}{22.042.157.723} = 2.07$$

3. Rasio belanja dengan total belanja

a. Rasio belanja pegawai

$$\frac{\text{Belanja Pegawai}}{\text{Total Belanja}} = \frac{11.848.331.574}{45.720.300.229} = 25,91\%$$

b. Rasio belanja barang

$$\frac{\text{Belanja Barang}}{\text{Total Belanja}} = \frac{33.589.968.655}{45.720.300.229} = 73,47\%$$

c. Rasio belanja modal

$$\frac{\text{Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} = \frac{282.000.000}{45.720.300.229} = 0,62\%$$

Sebuah sistem ekonomi yang efisien dapat memberi lebih banyak barang dan jasa bagi masyarakat tanpa menggunakan lebih banyak sumber daya. Pengukuran efisiensi operasional BLU BBLKM Surabaya yang dilakukan adalah melalui pengukuran rasio Return on Asset (ROA).

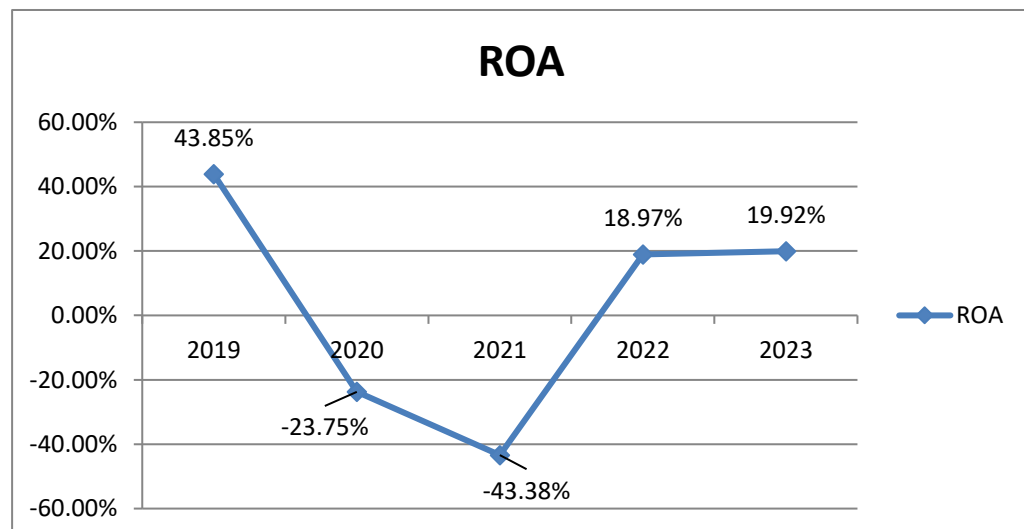
ROA atau Return On Assets adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan BBLK dalam hal memperoleh surplus dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan BBLKM Surabaya berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik BBLKM Surabaya telah menggunakan dananya.

Beberapa fungsi dari analisis ROA adalah :

- Pertama, karena sifatnya menyeluruh, maka pihak manajemen bisa mengukur efisiensi dengan menggunakan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan dengan menggunakan teknik analisis ROA.
- Kedua, dengan melakukan analisa ROA, maka BBLKM Surabaya bisa membandingkan efisiensi penggunaan modal dengan BBLK kompetitor lain, sehingga bisa didapatkan analisa bahwa BBLK berada dibawah, diatas, atau sama dengan kompetitornya.

- Ketiga, analisa ROA juga bisa dimanfaatkan untuk menilai efisiensi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh divisi lain dengan mengalokasikan seluruh biaya dan modal ke dalam bagian terkait.
- Keempat, ROA juga berguna untuk kegiatan perencanaan BBLK. Sebagai contoh, ROA bisa digunakan untuk dasar pengambilan keputusan BBLKM Surabaya yang hendak melakukan kegiatan pengembangan organisasi.

Berikut ini disajikan rasio penilaian ROA Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 sebagai berikut;



Gambar 10 ROA TA 2019-2023

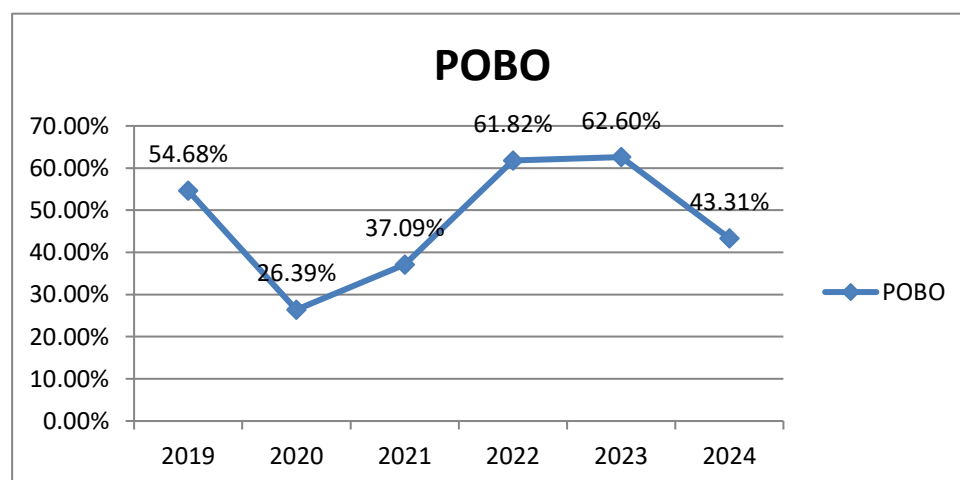
Seperti terlihat pada Grafik ROA tersebut diatas, tingkat efisiensi penggunaan Asset mengalami penurunan tahun 2020 dan 2021 akibat pandemi COVID-19. Nilai ROA bahkan berada pada nilai minus yang berarti satker mengalami kerugian bersih (laba bersih negatif) meskipun memiliki aset. Dengan kata lain, tidak dapat menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, bahkan mungkin kehilangan uang dalam operasionalnya. Nilai ROA yang kemudian berangsur naik kembali kemampuan efisiensinya pada tahun 2022 dan 2023.

Efisiensi juga diterapkan pada penggunaan anggaran dengan pengukuran rasio pendapatan terhadap biaya operasional. Rasio ini mengukur efektifitas penggunaan anggaran berupa belanja operasional dalam menghasilkan pendapatan, dengan menggunakan rumus pendapatan PNBP BLU dibagi dengan Biaya Operasional dikalikan 100%.

Pendapatan PNBP BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang dan jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak ketiga, sewa, jasa Lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tetapi tidak termasuk pendapatan yang berasal dari subsidi APBN.

Sedangkan biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBP BLU, tetapi tidak termasuk biaya penyusutan.

Berikut disajikan grafik perkembangan rasio POBO BBLKM Surabaya Tahun 2019- Oktober 2024 sebagai berikut ;



Gambar 11 POBO TA 2019-2024

Seperti terlihat pada Grafik diatas, bahwa tren mengalami penurunan dikarenakan dampak dari pandemi COVID-19, pendapatan menurun sedangkan beban operasional meningkat karena BBLK Surabaya ditunjuk sebagai tempat rujukan pemeriksaan covid. Nilai POBO meningkat di tahun 2022-2023 yakni diatas 60% karena beban operasional pasca Pandemi COVID-19 menurun dan pendapatan meningkat. Namun pada tahun 2024, POBO kembali menurun akibat merger BBLK Surabaya dan BBTKLPP Surabaya menjadi BBLabkesmas Surabaya. Beban operasional meningkat dan pendapatan tetap.

Salah satu tujuan dibentuknya Badan Layanan Umum adalah meningkatkan kemandirian Instansi Pemerintah tersebut, sehingga dapat mengurangi beban keuangan negara yang bersumber dari Rupiah Murni APBN. Tinggi rendahnya perolehan rasio POBO mengindikasikan tinggi rendahnya rasio ketergantungan pada anggaran APBN.

3. Inovasi

Sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa salah satu tujuan BLU adalah menumbuhkan adanya inovasi atau pengembangan pada institusi pemerintah dalam memberikan pelayanan. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yang mempunyai fungsi pelayanan laboratorium, pemantapan mutu, pelaksanaan bimbingan teknis, sistem rujukan, jejaring kerja dan kemitraan di bidang laboratorium kesehatan serta pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi umum senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan baik layanan baru maupun penetapan layanan unggulan. Tabel inovasi dan pengembangan untuk Tahun 2023 s.d. 2026 pada BLU BBLKM Surabaya dapat ditampilkan pada tabel berikut ini;

Tabel 34 Inovasi TA 2022-2026

INOVASI	TAHUN ANGGARAN				
	2022	2023	2024	2025	2026
Layanan Unggulan	Pemeriksaan ICP	Pemeriksaan laboratorium kultur udara dalam ruang	Pemeriksaan laboratorium pemeriksaan kultur udara di luar ruangan, polio lingkungan, pengembangan labkesmas	- Pengembangan media tanam bakteri, - pengembangan mikrobiologi molekuler (NGS), - Halal test dan post market (uji sterilitas) - PME TCM - Pemeriksaan HPV, Campilobacter	- Kalibrasi BSC - Pemeriksaan True Mic menggunakan alat sensititre
Alat Kesehatan	Gen Expert untuk pengembangan imunologi	Spectroquant untuk pemeriksaan spektro, alat identifikasi bakteri	Pima CD4 untuk pemeriksaan CD4,	sequencing	Sensititre
Sarana Prasarana	- Pembangunan Gedung AMR - Pengembangan aplikasi SILK	Pengembangan aplikasi mobile home service	- Pembangunan Gedung Layanan Laboratorium - Pengembangan drive thru	- Pembangunan Gedung Layanan dan penunjang Laboratorium - Integrasi aplikasi internal (SILKES)	Renovasi Gedung untuk klinik utama
Pelayanan	Penambahan parameter ruang lingkup akreditasi Mikrobiologi dan Kimia Kesehatan	- Penambahan parameter baru pada PME (Protrombin Time (PT), dan Activated Partial Thromboplastin Time (APTT), - pemeriksaan deteksi dini kanker servik dengan specimen urine	Pemeriksaan TOC, pemeriksaan Bromin, pemeriksaan PCR untuk resistensi antibiotic, pemeriksaan pre post market, penambahan parameter PME (7 parameter)	- Penambahan parameter PME (kultur TBC, kultur jamur, MPN coliform) - Kalibrasi alat laboratorium - Digitalisasi layanan - Biorepository	- Klinik utama bekerjasama dengan BPJS Kesehatan - Integrasi aplikasi layanan SatuSEHAT Kemenkes - Penambahan parameter PME mikro sanitasi

4. Keselarasan/Kesesuaian

Dalam menjelaskan hubungan atau keselarasan program/Kegiatan BBLKM Surabaya dengan Program/Kegiatan Unit Vertikal di atasnya yaitu Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Kementerian Kesehatan, disusunlah strategi BBLKM Surabaya untuk kurun waktu periode Rencana Strategis Bisnis. Strategi merupakan cara untuk mencapai dan merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu dalam upaya-upaya yang dilakukan

suatu laboratorium yaitu meliputi kebijakan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Tahun 2026 total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program/kegiatan adalah sebesar Rp48.333.604.000,- yang berasal dari dua sumber anggaran, yaitu dari anggaran Rupiah Murni sebesar Rp19.445.343.000,- dan dari Penerimaan Badan Layanan Umum (PNBP) sebesar Rp28.888.261.000,-.

B. Kesimpulan

Rencana program Bisnis dan Anggaran Tahun 2026 dititik beratkan pada:

1. Peningkatan pelayanan dan mutu laboratorium, melalui program:
 - a. Peningkatan mutu melalui akreditasi
 - b. Pengembangan Layanan Unggulan,
 - c. Penambahan parameter pemeriksaan baru
 - d. Layanan terpadu berbasis teknologi digital, melalui layanan yang terpadu, dalam satu tempat pelayanan sehingga memberikan kemudahan pada customer dan juga penggunaan pendaftaran online
 - e. Kerjasama dengan RS Pemerintah dan Swasta untuk meningkatkan mutu layanan
 - f. Digitalisasi Pelayanan melalui SILK terintegrasi SatuSEHAT Kemenkes.
 - g. Penerapan Digitalisasi Pengelolaan Keuangan untuk mendukung fungsi layanan laboratorium.
 - h. Layanan klinik utama yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan
2. Transformasi Teknologi Kesehatan, melalui integrasi dan pengembangan sistem data kesehatan, integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan dan pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan (regulasi/kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/fasilitasi, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan).
3. Secara spesifik kegiatan yang disiapkan untuk tahun 2026 adalah :

- a. BBLKM Surabaya sebagai salah satu penyelenggara PME memberikan kontribusi besar dalam peningkatan pendapatan, karena setiap tahunnya pendapatan PME mengalami kenaikan. Penambahan parameter PME mikrobiologi sanitasi disiapkan untuk tahun 2026.
 - b. BBLKM Surabaya melakukan pengembangan pemeriksaan mikrobiologi true mic dengan alat sensititre.
 - c. BBLKM Surabaya sebagai laboratorium uji kalibrasi alat laboratorium akan melakukan layanan kalibrasi BSC.
 - d. BBLKM Surabaya berencana mengembangkan layanan klinik utama yang akan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Layanan klinik utama ini diharapkan dapat menambah jumlah pelayanan dan pendapatan BBLKM Surabaya.
 - e. Pengembangan sarana prasarana yang direncanakan pada tahun 2026 meliputi pengembangan sistem informasi laboratorium terintegrasi dengan aplikasi SatuSEHAT Kemenkes.
4. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :
- a. Sumber dana yang terbatas untuk melakukan pengembangan layanan laboratorium
 - b. Persaingan yang ketat antar laboratorium, baik pemerintah maupun swasta karena semakin bertambah dan berkembangnya laboratorium pesaing
 - c. Sulitnya mencari data pendukung dalam pengajuan alokasi anggaran khususnya peralatan medis yang TKDN-nya sesuai karena belum semua barang ada dan masuk e-katalog
5. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut manajemen BBLKM Surabaya menetapkan upaya sebagai berikut:
- a. Menggunakan saldo awal dan mengajukan usulan penambahan anggaran RM
 - b. Meningkatkan budaya inovasi dengan membentuk unit/mendorong unit untuk menghasilkan inovasi dalam berbagai bentuk (tidak terikat inovasi digital)

- c. Meminta daftar alat kesehatan dan alat medik dengan TKDN yang sesuai ketentuan pemerintah/kementerian kesehatan RI ke Direktorat Jenderal Farmalkes dan mengusulkan daftar peralatan medis untuk masuk e-katalog.